

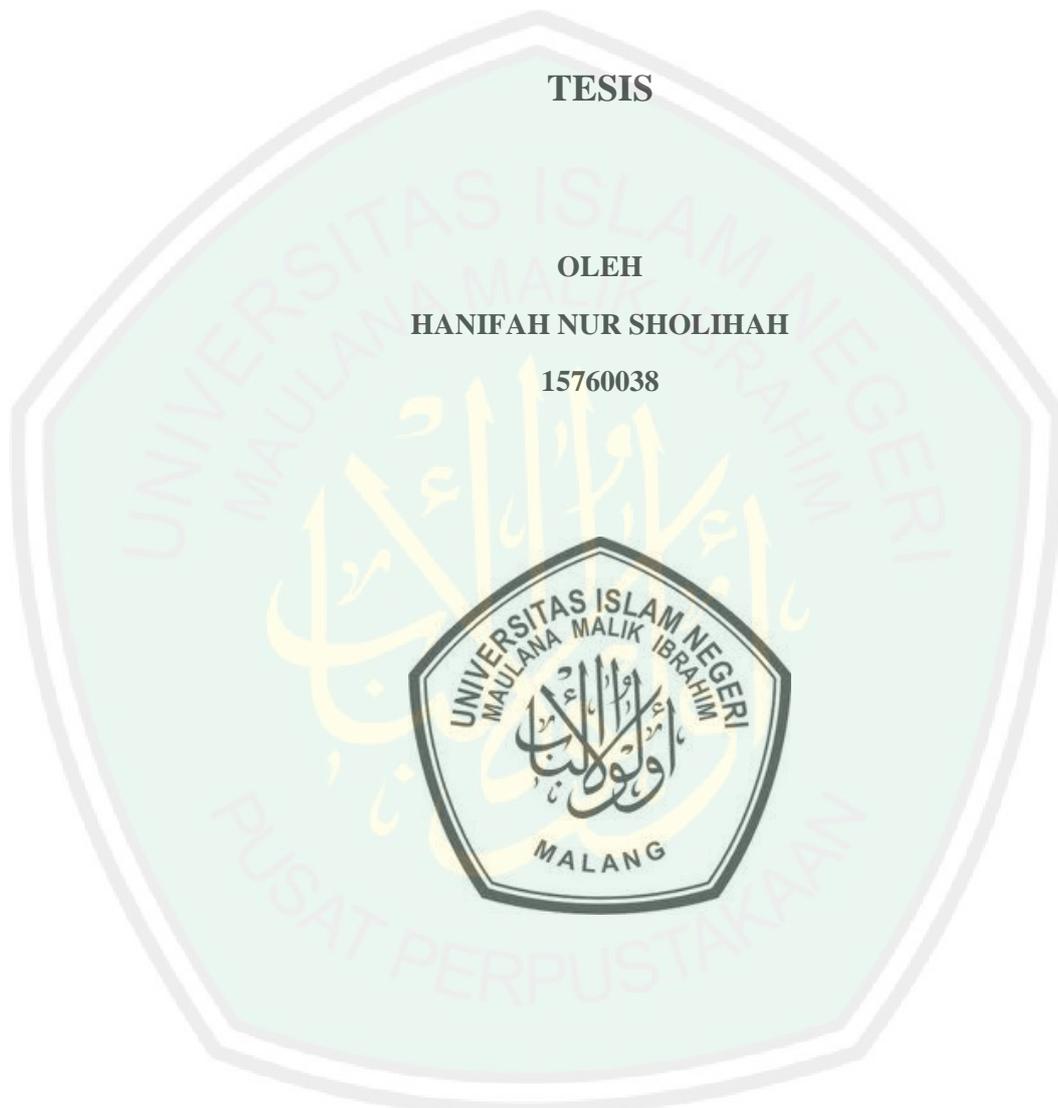
**PENGEMBANGAN BUKU AJAR BAHASA JAWA  
BERBASIS KARAKTER ISLAMI  
KELAS II MINU MAUDLU'UL ULUM MALANG**

**TESIS**

**OLEH**

**HANIFAH NUR SHOLIAH**

**15760038**



**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM**

**MALANG**

**2020**

**PENGEMBANGAN BUKU AJAR BAHASA JAWA BERBASIS  
KARAKTER ISLAMI KELAS II MINU MAUDLU'UL ULUM  
MALANG**

**TESIS**

Diajukan Kepada

Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk  
Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan Program Magister  
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh

**HANIFAH NUR SHOLIHAH**

**NIM 15760038**



**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2020**

## LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN TESIS

Nama : Hanifah Nur Sholihah

NIM : 15760038

Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Tesis : Pengembangan Buku Ajar Bahasa Jawa berbasis Karakter  
Islami Kelas II MINU Maudlu'ul Ulum Kota Malang

Setelah diperiksa dan dilakukan perbaikan, Tesis dengan judul sebagaimana diatas  
disetujui untuk diajukan ke Sidang Ujian Tesis.

Pembimbing I



Dr. H. Agus Maimun, M. Pd  
NIP. 196508171998031003

Pembimbing II



Dr. Marno, M. Ag  
NIP. 197207152001122001

Mengetahui,  
Ketua Program Studi

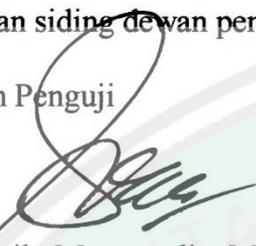


Dr. H. A. Fatah Yasin, M. Ag  
NIP. 196712201998031002

## LEMBAR PENGESAHAN

Tesis dengan judul “Pengembangan Buku Ajar Bahasa Jawa Berbasis Karakter Islami Kelas II MINU Maudlu’ul Ulum Malang” ini telah diuji dan dipertahankan di depan sidang dewan penguji pada tanggal

Dewan Penguji

  
Dr. Susilo Mansurudin, M.Pd  
NIP. 197007282008011007

**Ketua**

  
Dr. Sri Harini, M.Si  
NIP. 197310142001122002

**Penguji Utama**

  
Dr. H. Agus Maimun, M. Pd  
NIP. 196508171998031003

**Anggota**

  
Dr. Marno, M. Ag  
NIP. 197207152001122001

**Anggota**

Mengetahui  
Direktur Pascasarjana,

  
Prof. Dr. Hj. Umi Sumbulah, M.Ag.  
197108261998032002

**SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hanifah Nur Sholihah

NIM : 15760038

Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Ajar Bahasa Jawa Berbasis Karakter  
Islami Kelas II MINU Maudlu'ul Ulum Malang.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian saya ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Batu, 01 Februari 2020

Hormat Saya



Hanifah Nur Sholihah  
15760038

## HALAMAN MOTTO

بِاللَّحْلِ يَسْرًا

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٥) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”(QS. Al-Insyirah: 5-6)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Jumanatul Ali: Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung:Penerbit Hilal, 2010), hlm. 596

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan kepada orang tua yang tersayang, Ibu Mas'uliyah dan Bapak Amim Hamzah yang senantiasa memberikan doa, memberi motivasi, memberi nasihat dan yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dan menggapai mimpi. Penulis persembahkan juga kepada adik tercinta; Azizah Fikri Rifdah yang juga sedang menempuh Pascasarjana di Fatony Univercity dan saling memberikan doa dan motivasi yang tinggi untuk menyelesaikan tugas akhir ini, serta Dani Yulianto, A.Md.Kom. yang selalu memberikan do'a, dan motivasi untuk dapat menyelesaikan tugas akhir dengan semangat.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis curahkan kehadiran Allah yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini dengan judul “*Pengembangan Buku Ajar Bahasa Jawa Berbasis Karakter Islami Kelas II MINU Maudlu’ul Ulum Malang*”

Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri teladan bagi umatnya untuk selalu belajar dan belajar sebagai bekal kehidupan didunia dan diakhirat.

Rasa hormat dan ribuan terimakasih yang penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Haris, M. Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang,
2. Prof. Dr. Hj. Umi Sumbulah, M. Ag selaku direktur pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang,
3. Dr. H. Ahmad Fatah Yasin, M. Ag selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang,
4. Dr. H. Agus Maimun, M. Pd dan Dr. Marno, M. Ag selaku dosen pembimbing I dan II yang telah mengarahkan dan membimbing saya dalam pembuatan tugas akhir ini,
5. Bapak Ach. Taqiyyudin, S. Ag dan Ibu Choridatul Husna, S. Pd serta staf MINU Maudlu’ul Ulum Malang yang sudah membantu penulis dalam dalam proses penyelesaian tugas akhir ini,
6. Seluruh keluarga tersayang, Ibu (Mas’uliyah), Bapak (Amim Hamzah), adikku

(Azizah Fikri Rifdah), yang terus memberikan doa dan motivasi agar penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik dan lancar,

7. Dani Yulianto, A.Md.Kom. , Ibu (Suhermin), Bapak (Yulianto) yang selalu memberikan doa, mendengarkan keluh kesah dan yang memberikan semangat agar segera menyelesaikan tugas akhir ini,
8. Sahabat-sahabat seperjuangan khususnya Fahmi, Choiroh, Azir, Mulyadin, Miftah, Fahmi, Fatikh, Ariga, Rosi, Hanifah, Yeni, Nesy, Huma, Yuli, Qonik dan Balqies yang sudah mendengarkan keluh kesah penulis dan sudah lulus terlebih dahulu dalam proses penulisan tugas akhir ini,

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penelitian ini.

Batu, 1 Februari 2020

Penulis

## ABSTRAK

Sholihah, Hanifah Nur. 2019. *Pengembangan Buku Ajar Bahasa Jawa Berbasis Karakter Islami Kelas II MINU Maudlu'ul Ulum Malang*. Tesis, Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing (1) Dr. H. Agus Maimun, M. Pd, Pembimbing (2) Dr. Marno, M. Ag.

---

Kata Kunci : Pengembangan, Buku Ajar, Karakter Islami

Bahasa Jawa merupakan ciri khas bahasa dari Jawa Timur. Oleh sebab itu, pemerintah berupaya melestarikan bahasa Jawa dengan memasukkan bahasa Jawa ke dalam Lembaga formal sebagai muatan lokal yang dituangkan dalam sebuah kurikulum. Buku ajar bahasa Jawa kelas 2 ini merupakan buku penunjang yang didesain dengan berbasis karakter Islami. Karakter Islami dimaksudkan untuk membantu peserta didik dalam memahami bahasa Jawa. Selain itu karakter Islami juga perlu diterapkan melalui pembiasaan-pembiasaan serta dalam kegiatan siswa di buku. Pengembangan ini bertujuan untuk: 1) menghasilkan produk pengembangan buku ajar bahasa Jawa berbasis karakter Islami; 2) menjelaskan keefektifan dan kemenarikan produk pengembangan buku ajar bahasa Jawa; 3) menjelaskan peningkatan karakter siswa melalui penggunaan buku ajar bahasa Jawa pada kelas II MINU Maudlu'ul Ulum Malang.

Pengembangan buku ajar ini menggunakan model pengembangan Borg and Gall. Model pengembangan Borg and Gall yang diambil adalah 6 langkah pengembangan sebagai berikut: (1) penelitian dan pengumpulan informasi; (2) perencanaan; (3) pengembangan format produk; (4) validasi produk; (5) uji coba produk dan (6) produk akhir.

Hasil pengembangan menunjukkan bahwa proses pengembangan buku ajar bahasa Jawa berbasis karakter Islami menghasilkan skor sebesar 72,5% dari ahli desain, 78,7% dari ahli isi/materi, dan 80% dari praktisi pembelajaran, yang artinya bahwa produk berada pada kualifikasi baik dan layak digunakan. Hasil output uji normalitas varians dengan menggunakan uji Kolmogorov-smirnov dan Shapiro-wilk, nilai signifikansi untuk kelas control adalah 0,594 dan kelas eksperimen adalah 0,374. Dan data yang diperoleh dari penilaian angket yang diberikan, diketahui terdapat peningkatan dari 17,5% menuju 22,2%. Dan hasil yang didapatkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan  $3,875 > 2,093$ , yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, karena terdapat perbedaan peningkatan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan buku ajar bahasa Jawa berbasis karakter Islami.

## ABSTRACT

Sholihah, Hanifah Nur. 2019. *The Development of Islamic Characters-Based Javanese Language Handbook for Second Grade Students at MINU Maudlu'ul Ulum Malang*. Thesis, Islamic Elementary School Teacher Education, Postgraduate, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor (1) Dr. H. Agus Maimun, M. Pd, Advisor (2) Dr. Marno, M. Ag.

Keywords : Development, Teaching Materials, Islamic Characters

Javanese language is a typical characteristic of East Java. Thus, the government tries to preserve Javanese language by involving Javanese language in formal institutions as a local content, which is included in a curriculum. Javanese language handbook provided for second grade students is a supplementary book that is designed based on Islamic characters. It is intended to help the students in understanding Javanese language. Moreover, Islamic characters needs to be implemented through habitual action and implied in students' worksheet provided in the book. This development aims to: 1) produce a developing product of Islamic characters-based Javanese language handbook; 2) explicate the effectiveness and attractiveness of the developing product of Javanese language handbook; 3) explicate the students' character improvement through the use of Javanese language handbook for second grade students in MINU Maudlu'ul Ulum Malang.

This handbook development employs Borg and Gall development model. The model has six developmental phases including: (1) research and information collection; (2) planning; (3) product format development; (4) product validation; (5) product testing and (6) final product.

The development results show that the development process of Islamic characters-based Javanese language handbook produces a score of 72,5% given by design expert, 78,7% given by content expert, and 80% given by learning practitioner. It indicates that the product has a good qualification and is feasible to be used. The output result of variant normality test using Kolmogorov-smirnovadan and Shapiro-wilk test shows a significance score for control class that is 0.594 and 0.374 for experimental class. The data obtained from the questionnaire evaluation show an improvement from 17.5% to 22.2%. The result indicates that  $t_{count} > t_{table}$  with  $3.875 > 2.093$ , meaning that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted since there is a significant increase that can be seen from the students' learning output before and after using Islamic character-based Javanese language handbook.

مستخلص البحث

صالحة، حنيفة نور. 2019. تطوير الكتاب المدرسي للغة الجاوية على أساس الطابع الإسلامي للصف الثاني في مدرسة موضوع العلوم الابتدائية نهضة العلماء مالانج. رسالة الماجستير، قسم تربية معلمي المدرسة الابتدائية، كلية الدراسات العليا بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف الأول: د. الحاج أغوس ميمون، الماجستير. المشرف الثاني: د. مارنو، الماجستير.

#### الكلمات الرئيسية: التطوير، الكتب المدرسي، الطابع الإسلامي

اللغة الجاوية هي سمة لغوية من لغة جاوى الشرقية. ولذلك، تسعى الحكومة إلى الحفاظ على اللغة الجاوية بإدخالها في المؤسسات التعليمية الرسمية كمادة محلية داخل المناهج الدراسية. الكتاب المدرسي للغة الجاوية للصف الثاني هو كتاب مصاحب تم تصميمه على أساس الطابع الإسلامي. يقصد بالطابع الإسلامي مساعدة الطلبة على فهم اللغة الجاوية. بالإضافة إلى ذلك، ضرورة تطبيق الطابع الإسلامي من خلال التعويد والأنشطة الطلابية في الكتاب. يهدف هذا التطوير إلى: (1) إنتاج الكتاب المدرسي المطور على أساس الطابع الإسلامي. (2) شرح فعالية وجاذبية منتج الكتاب المدرسي للغة الجاوية المطور. (3) شرح ترقية شخصية الطلبة من خلال استخدام الكتاب المدرسي للغة الجاوية المطور للصف الثاني في مدرسة موضوع العلوم الابتدائية نهضة العلماء مالانج.

استخدم تطوير الكتاب المدرسي في هذا البحث نموذج تطوير بروغ و جيل (*Borg and Gall*). وأخذ منه ست خطوات على النحو التالي: (1) البحث وجمع المعلومات؛ (2) التخطيط؛ (3) تطوير شكل المنتج؛ (4) التحقق من صحة المنتج؛ (5) تجربة المنتج و (6) المنتج النهائي.

أظهرت نتائج البحث والتطوير أن عملية تطوير الكتاب المدرسي على أساس الطابع الإسلامي تحصل على الدرجة 72.5% من خبراء التصميم، 78.7% من خبراء المحتوى أو المواد، و 80% من ممارسي التعليم، مما يعني أن المنتج في فئة جيدة وصالحة للاستخدام. نتائج مخرجات الإختبار طبيعة المنتج باستخدام إختبار كولموغوروف - سميرونوف (*Kolmogorov-smirnov*) و شاييرو-ويلك (*Shapiro-wilk*)، فالدرجة الأهمية لمجموعة التحكم هي 0.594 ومجموعة التجريبية هي 0.374. والبيانات المحسولة من تقييم الاستبانة أشارت إلى زيادة الدرجة من 17.5% إلى 22.2%. والنتيجة هي أن ت الحساب < ت الجدول بالقيمة  $2.093 < 3.875$ ، ومما يعني  $H_0$  مرفوض و  $H_a$  مقبول، لأن هناك الخلاف في زيادة الدرجة بشكل كبير بين نتائج تعلم الطلبة قبل استخدام الكتاب المدرسي للغة الجاوية على أساس الطابع الإسلامي وبعده.

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul .....	i
Lembar Persetujuan .....	ii
Lembar Pengesahan .....	iii
Surat Pernyataan Orisinalitas Penelitian .....	iv
Motto .....	v
Halaman Persembahan .....	vi
Kata Pengantar .....	vii
Abstrak (berbahasa Indonesia) .....	ix
Abstrak (berbahasa Inggris) .....	x
Abstrak (berbahasa Arab) .....	xi
Daftar Isi .....	xii
Daftar Tabel .....	xvii
Daftar Lampiran .....	xx
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan .....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan.....	8
F. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan.....	9
G. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan.....	9
H. Orisinalitas Penelitian .....	10

I. Definisi Operasional.....	15
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>17</b>
A. Bahan Ajar.....	17
1. Pengertian Bahan Ajar.....	17
2. Tujuan dan Manfaat Penyusunan Bahan Ajar .....	18
3. Prinsip-prinsip Penyusunan Bahan Ajar.....	19
4. Langkah-langkah Penyusunan Bahan Ajar.....	20
5. Komponen Bahan Ajar .....	21
6. Kriteria Bahan Ajar yang Baik .....	22
B. Pengertian Buku sebagai Bahan Ajar.....	23
1. Fungsi, Tujuan dan Kegunaan Buku Ajar .....	25
2. Karakteristik dan Unsur-unsur Buku Ajar.....	26
C. Bahasa Jawa .....	28
1. Kebijakan Pembelajaran bahasa Jawa .....	28
2. Pembelajaran Bahasa Jawa.....	30
3. Implementasi Pembelajaran Bahasa Jawa .....	33
D. Pendidikan Karakter .....	36
1. Pengertian Pendidikan Karakter .....	36
2. Prinsip-prinsip Pengembangan Pendidikan Karakter .....	38
3. Landasan Dasar Pendidikan Karakter.....	41
4. Tujuan Pendidikan Karakter.....	45
5. Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam .....	48
6. Pembinaan Karakter di Sekolah .....	52

7. Indikator Keberhasilan Pendidikan Karakter .....	53
8. Nilai – Nilai Karakter dan Indikatornya .....	53
9. Metode Pembinaan Karakter Siswa di Sekolah.....	57
10. Dampak pendidikan Karakter terhadap Sikap dan perilaku Siswa .....	59
<b>BAB III METODE PENGEMBANGAN .....</b>	<b>61</b>
A. Model Penelitian dan Pengembangan .....	61
B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan.....	61
C. Sumber Data .....	64
D. Teknik Pengumpulan Data .....	65
E. Validitas .....	68
F. Analisis Data .....	74
<b>BAB IV PAPARAN DATA PENELITIAN .....</b>	<b>77</b>
A. Proses Pengembangan, Deskripsi Buku Ajar dan Penyajian Data Hasil Validasi .....	77
1. Proses Pengembangan .....	77
a. Penelitian dan Pengumpulan Informasi Awal.....	77
b. Hasil Tahap Perencanaan .....	78
c. Pengembangan Produk .....	79
d. Alat Ukur Keberhasilan.....	79
e. Menulis Naskah Media.....	80
f. Mengadakan Uji Validasi, Revisi dan Tes .....	81
2. Deskripsi Buku Ajar Hasil Pengembangan .....	82

3. Penyajian Data Validasi.....	100
a. Hasil Validasi Desain .....	101
b. Hasil Validasi Isi .....	104
c. Hasil Validasi Praktisi Pembelajaran .....	107
B. Efektifitas dan Kemenarikan.....	109
1. Penyajian Uji Normalitas.....	110
2. Penyajian Uji Homogenitas .....	112
3. Penyajian Data Penilaian Kelompok Kecil .....	115
4. Penyajian Data Penilaian Kelompok Besar.....	118
C. Perbedaan hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol Sebelum Menggunakan Buku Yang Dikembangkan Dan Eksperimen Setelah Menggunakan Buku Ajar Bahasa Jawa Berbasis Karakter Islami.....	121
1. Penyajian Data Hasil Angket Sebelum dan Sesudah Pembelajaran Berlangsung.....	122
2. Penyajian Data Hasil Pretest dan Post Test Kelas 2A dan 2B.....	126
3. Penyajian Data Hasil Pretest dan PostTest .....	128
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>136</b>
A. Analisis Hasil Spesifikasi Pengembangan Buku Ajar Bahasa Jawa Berbasis Karekter Islami .....	136
B. Analisis Hasil Proses Pengembangan Buku Ajar Bahasa Jawa Berbasis Karakter Islami.....	137
C. Analisis Keefektifan dan Kemenarikan Produk Pengembangan Buku Ajar Bahasa Jawa Berbasis Karakter Islami .....	138

D. Kesimpulan Hasil Pengembangan.....	140
E. Saran .....	142
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>155</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Kriteria Kelayakan Buku Ajar Berdasarkan Skala <i>Likert</i> .....	76
Tabel 4.1. Kriteria Penskoran Angket Validasi Ahli, Guru Bidang Studi dan Siswa Berdasarkan Skala <i>Likert</i> .....	100
Tabel 4.2. Hasil Validasi Ahli Desain Pengembangan Buku Basa Jawa Berbasis Karakter Islam Kelas II .....	101
Tabel 4.3. Hasil Validasi Ahli Isi Pengembangan Buku Ajar Basa Jawa Berbasis Karakter Islami .....	104
Tabel 4.4. Hasil Validasi Praktisi Pembelajaran .....	107
Tabel 4.5. Uji Normalitas Data Awal <i>Pretest</i> I kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	110
Tabel 4.6. Uji Normalitas Data Awal <i>Pretest</i> II Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	110
Tabel 4.7. Uji Normalitas Data <i>Post Test</i> Kelas Kontrol dan Kelas Ekspreimen.....	111
Tabel 4.8. Uji Homogenitas Data <i>Pretest</i> I Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen <i>Test Of Homogeneity Of Variance</i> .....	112
Tabel 4.9. Uji Homogenitas Data <i>Pretest</i> I Kelas Kontrol dan Eksperimen Anova .....	113
Tabel 4.10. Uji Homogenitas Data <i>Pretest</i> II Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen <i>Test Of Homogeneity Of Variance</i> .....	113
Tabel 4.11. Uji Homogenitas Data <i>Pretest</i> I Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen Anova .....	113

Tabel 4.12. Hasil Nilai Pre-Test I dan II Kelas 2A (Kelas Kontrol).....	114
Tabel 4.13. Hasil Nilai Pre-Test I dan II Kelas 2B (Kelas Eksperimen) .....	114
Tabel 4.14. Data Penelitian Angket 1 Efektifitas dan Kemenarikan Kelompok Kecil Buku Ajar Basa Jawa Berbasis Karakter Islami .....	115
Tabel 4.15. Data Penelitian Angket 2 Efektifitas dan Kemenarikan Kelompok Kecil Buku Ajar Basa Jawa Berbasis Karakter Islami .....	116
Tabel 4.16. Data Penelitian Hasil Wawancara Kelompok Terhadap Efektifitas dan Kemenarikan Buku Ajar Basa Jawa Berbasis Karakter Islami .....	117
Tabel 4.17. Data Penelitian Angket 1 Kelompok Besar Terhadap Efektifitas dan Kemenarikan Buku Ajar Basa Jawa Berbasis Karakter Islami .....	118
Tabel 4.18. Data Penelitian Angket 2 Kelompok Besar Terhadap Efektifitas dan Kemenarikan Buku Ajar Basa Jawa Berbasis Karakter Islami .....	119
Tabel 4.19. Data Penilaian Hasil Wawancara Kelompok Besar Terhadap Efektifitas dan Kemenarikan Buku Ajar Basa Jawa Berbasis Karakter Islami .....	120
Tabel 4.20. Data Angket Sebelum Pembelajaran Berlangsung Kelas 2A (Kelas Kontrol) .....	122

Tabel 4.21. Data Angket Sebelum Pembelajaran Berlangsung Kelas 2B (Kelas Eksperimen).....	123
Tabel 4.22. Data Angket Sesudah Pembelajaran Berlangsung Kelas 2A (Kelas Kontrol).....	124
Tabel 4.23. Data Angket Sesudah Pembelajaran Berlangsung Kelas 2B (Kelas Eksperimen).....	124
Tabel 4.24. Hasil <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Tes</i> Kelas 2A (Kelas Kontrol) .....	127
Tabel 4.25. Hasil Statistik Kontrol Nilai <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> .....	129
Tabel 4.26. Hasil <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Tes</i> Kelas 2B (Kelas Eksperimen) .....	130
Tabel 4.27. Hasil Statistik Eksperimen Nilai <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> .....	133

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Permohonan Ijin Penelitian
2. Surat Telah Melakukan Penelitian
3. Surat Permohonan menjadi Validator
4. Lembar Validasi Desain
5. Lembar Validasi Isi/Materi
6. Lembar Validasi Praktisi Pembelajaran
7. Daftar Nama Siswa
8. Data Hasil Nilai Pretest 1 dan 2
9. Data Angket Sebelum Pembelajaran
10. Data Angket Sesudah Pembelajaran
11. Data Penilaian Angket Kelompok Kecil Terhadap Efektifitas dan  
Kemenarikan
12. Data Penilaian Angket Kelompok Besar Terhadap Efektifitas dan  
Kemenarikan
13. Data Hasil Posttest
14. Dokumentasi
15. Daftar Riwayat Hidup

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Berbahasa adalah kegiatan manusiawi, yakni kegiatan yang setiap saat dilakukan manusia dan hanya manusia yang mampu menggunakan bahasa dalam rangka mengembangkan dirinya. Melalui bahasa, manusia mampu mengembangkan budaya, membangun peradaban, dan mengubah atau bahkan melestarikan lingkungan untuk kepentingan kehidupannya. Oleh karena itu, wajarlah jika manusia sangat memerlukan bahasa dalam rangka meningkatkan eksistensi diri dalam menempuh hidup dan kehidupannya.<sup>2</sup>

Bahasa jawa merupakan ciri khas bahasa dari Jawa Timur. Oleh sebab itu, Pemerintah dalam upaya melestarikan bahasa jawa, memasukkan bahasa jawa kedalam lembaga formal sebagai muatan lokal yang dituangkan dalam sebuah kurikulum. Pembelajaran bahasa daerah di Jawa Timur tertuang pada Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 19 tahun 2014 tentang mata pelajaran bahasa daerah sebagai muatan lokal wajib disekolah/madrasah. Muatan lokal bahasa jawa artinya sangatlah penting untuk diajarkan kepada peserta didik agar bahasa jawa semakin berkembang dan tidak menghilang.

Wibawa menyatakan ada tiga fungsi pembelajaran bahasa jawa disekolah: (1) fungsi komunikatif diarahkan agar peserta didik menggunakan bahasa Jawa dengan baik dan benar sebagai alat hubung dalam keluarga dan

---

<sup>2</sup> Yunus Abidin, *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012) hlm. 46

masyarakat, (2) edukatif diarahkan agar peserta didik dapat memperoleh nilai-nilai budaya Jawa untuk keperluan pembentukan kepribadian dan identitas bangsa, dan (3) kultural agar dapat digali dan ditanamkan kembali nilai-nilai budaya Jawa sebagai upaya membangun identitas.<sup>3</sup>

Berdasarkan fungsi tersebut, maka program pendidikan harus benar-benar dapat melakukan proses pembelajaran bahasa Jawa yang berkualitas. Proses pembelajaran yang berkualitas diantaranya ditentukan oleh pendidik dan buku ajar. Pendidik adalah orang yang berperan penuh dalam proses pembelajaran di sekolah. Pendidik harus dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dalam peningkatan mutu pendidikan di pendidikan formal khususnya.

Pemerintah telah menetapkan tujuan Pendidikan nasional yang dituangkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan nasional Bab II Pasal 3 sebagai berikut.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan tujuan Pendidikan nasional tersebut, Pendidikan di sekolah tidak hanya terkait upaya penguasaan di bidang akademik oleh

---

<sup>3</sup> Slamet Ds, dkk. *Peribahasa Jawa sebagai Cermin Watak, Sifat, dan Perilaku Manusia Jawa*. (Jakarta: Pusat, 2003), hlm.7

peserta didik, namun harus diimbangi dengan pembentukan karakter. Keseimbangan Pendidikan akademik dan pembentukan karakter perlu diperhatikan oleh pendidik di sekolah dan orang tua di rumah. Jika keseimbangan tersebut dilakukan, Pendidikan dapat menjadi dasar untuk mengubah anak menjadi lebih berkualitas dari aspek keimanan, ilmu pengetahuan, dan akhlak.<sup>4</sup>

Pengembangan karakter anak memerlukan pembiasaan dan keteladanan. Anak harus dibiasakan untuk selalu berbuat baik dan malu melakukan kejahatan, berlaku jujur dan malu berbuat curang, rajin dan malu bersikap malas, serta membuang sampah pada tempatnya dan malu membiarkan lingkungan kotor. Perubahan sikap dan perilaku dari bertindak kurang baik untuk menjadi lebih baik tidak terbentuk secara instan. Perubahan tersebut harus dilatih secara serius dan berkelanjutan agar mencapai tujuan yang diinginkan. Pengembangan karakter harus dikaitkan dengan pengakuan akan kebesaran Allah. Anak perlu diajarkan bahwa agama menganjurkan agar semua orang harus memiliki sikap dan perilaku kasih sayang kepada sesama makhluk ciptaan Allah. Hal penting yang harus dilakukan oleh pendidik baik orang tua maupun guru adalah menunjukkan keteladanan yang konsisten antara sesuatu yang diajarkan dengan sesuatu yang dilakukan. Misalnya, ketika mengajarkan anak untuk menepati janji, seorang pendidik harus menjadi contoh dan teladan dalam menepati janji.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Ridwan Abdullah Sani, Muhammad Kadri. *Pendidikan Karakter Mengembangkan Karakter Anak yang Islami* (Jakarta: PT Bumi Aksara), hlm 6.

<sup>5</sup> Ibid, hlm. 7

Pendidikan karakter merupakan proses yang berkelanjutan dan tak pernah berakhir (*never ending process*), sehingga menghasilkan perbaikan kualitas yang berkesinambungan (*continuous quality improvement*), yang ditujukan pada terwujudnya sosok manusia masa depan, dan berakar pada nilai-nilai budaya bangsa.<sup>6</sup>

Pendidikan karakter dapat diintegrasikan dalam seluruh pembelajaran pada setiap bidang studi yang terdapat dalam kurikulum. Materi pembelajaran yang berkaitan dengan norma atau nilai-nilai pada setiap bidang studi perlu dikembangkan, dieksplisitkan, dan dihubungkan dengan konteks kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, Pendidikan nilai, dan pembentukan karakter tidak hanya dilakukan pada tataran kognitif, tetapi menyentuh internalisasi, dan pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari.<sup>7</sup>

Kegiatan belajar–mengajar di kelas membutuhkan perangkat pembelajaran yang beraneka ragam. Kegiatan belajar mengajar tidak hanya kegiatan bertatap muka, melainkan sebuah kegiatan yang terpadu dari persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Untuk melengkapi ketiga proses itu, guru hendaknya menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, materi beserta media pembelajaran, daftar pertanyaan, program semester, program tahunan, hingga persiapan remedial bagi siswa yang tidak bisa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Perangkat pembelajaran

---

<sup>6</sup> Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter* (Jakarta: PT Bumi Aksara), hlm. 1-2

<sup>7</sup> Ibid, hlm 8

tersebut merupakan sesuatu yang sifatnya saling melengkapi yang didasarkan pada kurikulum tertentu.

Perangkat pembelajaran menjadi sesuatu yang sangat penting sehingga ketentuan semacam ini menjadi salah satu bahasan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia (Mendiknas RI). Salah satu contohnya sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia (Permendiknas) Nomor 2 Tahun 2008 yang menerangkan mengenai buku sebagai salah satu perangkat pembelajaran. Dalam Permendiknas Nomor 2 Tahun 2008 ini diterangkan segala ketentuan tentang buku dari penulisan buku khususnya buku pelajaran, jenis buku, hingga pengawasan buku dalam peredarannya.

Buku ajar merupakan suatu bagian dari proses pembelajaran yang berisi materi-materi pembelajaran yang akan diajarkan oleh pendidik kepada peserta didik. Menurut Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang menyangkut standar sarana dan prasarana pendidikan secara nasional pada Bab VII Pasal 42 Ayat (1) dengan tegas disebutkan bahwa: Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. Berdasarkan hal tersebut, sangat mempertegas bahwa diantara sarana yaitu buku ajar merupakan suatu sumber belajar yang pasti ada disekolah dan merupakan salah satu unsur penting dalam proses pembelajaran.

Oleh sebab itu, Peneliti mengangkat sebuah penelitian dan pengembangan yang berjudul “*Pengembangan Buku Ajar Bahasa Jawa berbasis Karakter Islami Kelas 2 MINU Maudlu’ul Ulum Malang*”.

#### **B. Rumusan Masalah**

Dari beberapa paparan dalam latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang dapat diambil dari pengembangan ini adalah:

1. Bagaimana kemenarikan dan efektifitas Buku Ajar Bahasa Jawa Berbasis Karakter Islami Kelas II MINU Maudlu’ul Ulum Malang?
2. Bagaimana peningkatan karakter siswa melalui penggunaan Buku Ajar Bahasa Jawa Berbasis Karakter Islami Kelas II MINU Maudlu’ul Ulum Malang?

#### **C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam pengembangan ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan kemenarikan dan efektifitas Buku Ajar Bahasa Jawa Berbasis Karakter Islami Kelas II MINU Maudlu’ul Ulum Malang.
2. Untuk mendeskripsikan peningkatan karakter siswa melalui penggunaan Buku Ajar Bahasa Jawa Berbasis Karakter Islami Kelas II MINU Maudlu’ul Ulum Malang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan bukan karena tanpa alasan, melainkan karena ingin memberikan kebermanfaatan bagi banyak orang. Sesuai dengan tujuan penelitian, maka penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis.

## 1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi penelitian pengembangan buku teks dan buku penunjang pada mata pelajaran bahasa Jawa khususnya yang digunakan untuk siswa SD/MI.
- b. Penelitian ini bisa dijadikan referensi mengenai khasanah kebudayaan Jawa Timur.

## 2. Manfaat Praktis

Manfaat secara praktis hasil penelitian ini adalah menghasilkan sebuah produk yang berupa buku ajar bahasa Jawa. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi berbagai pihak.

### a. Manfaat untuk mahasiswa dan peneliti lain

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti sejauh ini baru sampai tahap pembuatan produk. Oleh karena itu, memungkinkan kepada pihak lain seperti mahasiswa/ peneliti lain yang ingin melakukan penelitian tindak lanjut dengan kajian yang berbeda bisa menggunakan produk ini sebagai bahan penelitian. Penelitian yang bisa dilakukan misalnya meneliti keefektifan penggunaan buku ini jika diterapkan kepada siswa, atau dengan kajian yang lainnya.

### b. Manfaat untuk guru

Dengan dihasilkannya sebuah produk pengembangan buku referensi berupa buku ajar bahasa Jawa, guru bisa memanfaatkannya sebagai salah satu perangkat tambahan di kelas, buku referensi, atau bahan permainan.

c. Manfaat untuk siswa

Selain guru, siswa juga bisa memanfaatkan buku ini sebagai bahan bacaan di rumah agar wawasan mengenai kebahasaan dan kebudayaan semakin meningkat.

**E. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan**

Produk yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan buku ajar ini adalah buku ajar bahasa Jawa berbasis karakter islami untuk kelas 2 dengan spesifikasi berikut:

1. Desain buku ajar bahasa jawa
  - a. Penyajian isi bahan pembelajaran didesain sesuai dengan kurikulum yang berlaku
  - b. Penyajian dan penggunaan buku ajar, diarahkan menjadi empat bagian, yaitu: bagian pra-pendahuluan, bagian pendahuluan, bagian isi dan bagian penutup.
2. Materi buku ajar bahasa jawa
  - a. Materi buku ajar sebatas pada pembelajaran bahasa jawa semester 1 yang terdiri dari 3 Bab.
  - b. Materi buku ajar disesuaikan dengan standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator pembelajaran.
3. Deskripsi tampilan bentuk fisik buku ajar bahasa jawa
  - a. Bentuk fisik bahan pembelajaran dengan menggunakan kertas A4 dengan dimensi kertas jenis Art Paper 150;

- b. Pengetikan teks menggunakan Hobo Std ukuran 11 ppt dan menggunakan ukuran 48 ppt pada judul Bab;
- c. Tata letak teks, gambar dan motif huruf dibuat beragam. Gambar diutamakan gambar konkrit yang menguatkan isi materi untuk menarik perhatian peserta didik. Hal tersebut dilakuakn dalam rangka memberikan tekanan poin kemenarikan pada buku ajar. Bahasa yang digunakan sesuai dengan bahasa anak sehingga terjadi interaksi yang aktif antara buku ajar dengan peserta didik.

#### **F. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan**

1. Pemenuhan kebutuhan buku ajar bahasa jawa;
2. Penyelesaian permasalahan terhadap buku ajar bahasa jawa;
3. Memenuhi kebutuhan peserta didik dalam proses pemahaman materi;
4. Peningkatan karakter islami dan peningkatan kemampuan berpikir peserta didik.

#### **G. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan**

1. Asumsi
  - a. Melalui buku ajar bahasa jawa berbasis karakter islami dapat membantu peserta didik lebih memahami materi pembelajaran bahasa jawa;
  - b. Melalui buku ajar bahasa jawa berbasis karakter islami dapat lebih menumbuh kembangkan karakter islami dan meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik
  - c. Uji kevalidan dalam keadaan yang sebenarnya dan tanpa rekayasa;

- d. Setelah diujicobakan dan terbukti tervalidasi dengan baik, efektif, dan menarik sehingga dapat digunakan pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran.
2. Keterbatasan pengembangan
    - a. Produk yang dihasilkan dalam penelitian dan pengembangan bahasa jawa terbatas pada materi pembelajaran semester I dengan subyek penelitiannya kelas 2 MINU Maudlu'ul Ulum Malang.
    - b. Validasi produk dinilai oleh validator, yaitu: 1. Ahli isi/materi, 2. Ahli desain, 3. Guru pengajar, dan 4. Peserta didik kelas 2 MINU Maudlu'ul Ulum Malang.

#### H. Orisinalitas Penelitian

Demi menghindari adanya pengulangan kajian dan juga untuk mencari posisi dari penelitian ini, maka peneliti memunculkan beberapa yang peneliti anggap bisa menjadi dasar untuk penelitian ini, antara lain:

Pertama, Disertasi yang ditulis oleh Sutiah<sup>8</sup> *“Pengembangan Model Bahan Ajar Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendidikan Karakter dengan Pendekatan Kontekstual di SMA kela X Kota Malang”* (Sutiah, 2008), yaitu sebuah penelitian mengenai pengembangan model bahan ajar PAI dengan hasil belajar pendidikan karakternya Thomas Lickona dan dengan strategi pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*). Pendekatan kontekstual dipilih oleh peneliti karena pembelajaran PAI

---

<sup>8</sup> Sutiah, 2008, *“Pengembangan Model Bahan Ajar Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendidikan Karakter dengan Pendekatan Konstekstual di SMA kelas X Kota Malang”*, Disertasi. Program Disertasi (pascasarjana)—Universitas Negeri Malang. Program Studi Teknologi Pembelajaran, 2008.

termasuk dalam wilayah epistemology (pertanyaan filosofis dan mendasar mengenai bagaimana hakekat kerja pembelajaran PAI) dalam rangka untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan bagaimana mengamalkan. Adapun desain yang digunakan dalam pengembangan ini adalah R and D (*Research and Development*) adaptasi model Borg and Gall.

Tuti Marlina, "*Pengembangan Modul bahasa jawa berbasis nilai-nilai islami dengan menggunakan multimedia pada kelas IV MIN Malang 2*" didapatkan hasil penelitian bahwa multimedia bahasa jawa berbasis nilai-nilai islami dinyatakan sangat layak oleh validator ahli multimedia, dan diperkuat oleh validator ahli bahasa. Pada aspek keefektifan produk, validator ahli materi memberikan penilaian sebesar 77,4% serta diperkuat dari data nilai pretest dan posttest siswa yang menyatakan adanya pengaruh antara sebelum dan sesudah produk diajarkan. Pada aspek kemenarikan multimedia, skor yang didapatkan mencapai 91,5% sehingga dinyatakan menarik.<sup>9</sup>

Kemudian Tesis yang ditulis oleh Eka Fitria A<sup>10</sup> pada tahun 2011 dengan judul "*Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Islam (Studi Kasus di Sekolah Dasar YIMA Islamic School Bondowoso)*". Focus dari penelitian ini yaitu, *Pertama*, bagaimanakah rencana pendidikan karakter di SD Yima. *Kedua*, bagaimanakah pelaksanaan Pendidikan karakter di SD Yima. *Ketiga*,

---

<sup>9</sup>Tuti Marlina, "Pengembangan Modul bahasa jawa berbasis nilai-nilai islami dengan menggunakan multimedia pada kelas IV MIN Malang 2", *Tesis*, Pogram Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016

<sup>10</sup> Eka Fitria Anggraini, *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Islam (Studi Kasus di Sekolah Dasar YIMA Islamic School Bondowoso)*, Tesis, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2011.

bagaimanakan evaluasi pendidikan karakter di SD Yima. Tujuan penelitian ini antara lain, *Pertama*, mendeskripsikan dan mengetahui secara mendalam proses perencanaan pendidikan karakter di SD Yima. *Kedua*, mendeskripsikan dan mengetahui secara mendalam proses pelaksanaan pendidikan karakter di SD Yima. *Ketiga*, mendeskripsikan dan mengetahui secara mendalam proses evaluasi pendidikan karakter di SD Yima Bondowoso. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis melalui rancangan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan, *pertama* wawancara mandalam. *Kedua*, observasi partisipatif. *Ketiga*, studi dokumen. Informasi diambil dari teknik purposive. Wujud data adalah kata-kata, catatan, laporan dan dokumen yang diperoleh dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru dan peserta didik SD Yima Islamic School Bondowoso. Teknik analisis data dilakukan dengan cara, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan perpanjangan waktu dan ketekunan penghematan, teknik triangulasi dan diskusi rekan sejawat, serta menggunakan referensi. Adapun hasil penelitian dari tesis ini antara lain: dari aspek perencanaan meliputi, *pertama*, merancang kondisi sekolah yang kondusif. *Kedua*, merancang kurikulum pendidikan karakter secara eksplisit. *Ketiga*, menciptakan kurikulum karakter yang integratif. *Keempat*, pengelolaan ruang kelas. *Kelima*, pengelolaan lingkungan luar kelas. Pada tataran pelaksanaannya, diantaranya, *pertama*, kerjasama antara warga sekolah. *Kedua*, menerapkan keteladanan. *Ketiga*, pembiasaan sholat berjamaah. *Keempat*, pembinaan Al-Qur'an yang intensif. *Kelima*, menghargai

kreatifitas peserta didik. *Keenam*, menjalin hubungan harmonis antara guru dan peserta didik. Dan pada tataran evaluasi, *pertama*, kerjasama dengan orang tua peserta didik (co parenting). *Kedua*, pengawasan yang ketat terhadap akhlak. *Ketiga*, home visit (kunjungan rumah). *Keempat*, menerbitkan buku bina Ibadah dan buku penghubung.

No	Nama Peneliti, judul, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1	Sutiah dengan judul “ <i>Pengembangan Model Bahan Ajar Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendidikan Karakter dengan Pendekatan Kontekstual di SMA kelas X Kota Malang</i> ”, Disertasi. Program Disertasi (pascasarjana) Universitas Negeri Malang. Program Studi Teknologi Pembelajaran, 2008.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian mengenai pengembangan.</li> <li>2. R and D (<i>Research and Development</i>)</li> <li>3. Pendidikan karakter</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian pengembangan model bahan ajar PAI dengan hasil belajar pendidikan karakternya</li> </ol>	Pengembangan difokuskan pada pembuatan/ pengembangan buku ajar Bahasa Jawa berbasis karakter Islami untuk kelas II MINU Maudlu’ul Ulum Malang.
2	Tuti Marlina, “ <i>Pengembangan Modul bahasa jawa berbasis nilai-nilai islami dengan menggunakan</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian mengenai pengembangan.</li> <li>2. R and D (<i>Research and Development</i>)</li> <li>3. Bahasa Jawa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan Modul</li> </ol>	

	<i>multimedia pada kelas IV MIN Malang 2</i> ” Tesis, Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016	4. Nilai-nilai islami		
3	Eka Fitri A dengan judul, “ <i>Maajemen Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Islam (Studi Kasus di Sekolah Dasar YIMA Islamic school Bondowoso)</i> ” Tesis. Program S2 Studi Manajemen Pendidikan Islam, UIN Malang, 2011.	Pendidikan karakter	1. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. 2. Fokus penelitian ini (1) untuk mengetahui rancangan pendidikan karakter (2) untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan karakter (3) mendeksripsikan dan mengetahui secara mendalam proses evaluasi pendidikan karakter.	

Berdasarkan tabel penelitian terdahulu di atas, terdapat persamaan dan perbedaan serta temuan hasil penelitian. Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya adalah

penelitian disini akan mengembangkan buku ajar Bahasa Jawa berbasis pendidikan karakter kelas II MINU Maudlu'ul Ulum Malang.

### **I. Definisi Operasional**

Untuk menghindari timbulnya kesalahan persepsi terhadap istilah-istilah pokok dalam penelitian ini maka perlu diberi batasan istilah sebagai berikut.

1. Pengembangan adalah sebuah proses mendesain, membuat *prototype*, menghasilkan produk sampai menguji cobakan produk untuk mengetahui keefektifan dan kemenarikan suatu produk;
2. Buku ajar adalah sebuah bahan ajar berbentuk cetak yang berisi materi pembelajaran yang digunakan untuk membantu pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajarannya;
3. Karakter islami adalah Karakter adalah tabiat; sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain; watak.<sup>11</sup> Adapun karakter islami yang dimaksud dalam tulisan ini adalah nilai dasar yang mulia yang membangun pribadi seorang, terbentuk baik karena pengaruh hereditas maupun lingkungan, yang membedakannya dengan orang lain, serta diwujudkan dalam sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari menurut islam.
4. Pengembangan buku ajar bahasa jawa berbasis karakter islami adalah sebuah proses mendesain, membuat *prototype*, menghasilkan bahan ajar cetak berbentuk buku ajar bahasa jawa dengan menambahkan basis karakter

---

<sup>11</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 682

islami yang dapat menumbuh kembangkan karakter islami dan meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik yang digunakan untuk membantu menanamkan materi dalam pembelajaran.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Bahan Ajar

##### 1. Pengertian bahan ajar

Proses pembelajaran tidak hanya berbicara tentang hubungan pembelajar saja, namun di dalamnya terkait berbagai elemen yang mendukung proses pembelajaran. Salah satunya adalah keberadaan bahan ajar itu. Menurut Prastowo<sup>12</sup>, bahan ajar merupakan segala bahan (baik informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dan digunakan dalam proses pembelajaran. Menurut Panen<sup>13</sup>, bahan ajar adalah bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis, yang digunakan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Smaldino, et al<sup>14</sup>, mengatakan bahan ajar merupakan perangkat khusus yang digunakan dalam pembelajaran yang dapat mempengaruhi belajar. Secara spesifik Sungkono<sup>15</sup> mengartikan bahan ajar sebagai bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara lengkap dan sistematis

---

<sup>12</sup> Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Yogyakarta: Diva Press, 2015), hlm. 16

<sup>13</sup> Panen, P & Purwanto, *Penulisan Bahan Ajar* (Jakarta: Pusat antar Universitas untuk Peningkatan dan Pengembangan Aktivitas Instructional Dirjen Diknas, 2011)

<sup>14</sup> Smaldino, S. E., Deborah L. L. & James D. R., *Intructional Technology and Media for Learning (6 edition)*, (New Jersey: Pearson Education, Inc., 2006), hlm. 8

<sup>15</sup> Sungkono, *Pengembangan dan Pemanfaatan Bahan Ajar Modul dalam Proses Pembelajaran*. [http://isjd.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/4311079834\\_0215-8205.pdf](http://isjd.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/4311079834_0215-8205.pdf), 2003, diakses pada 20 Juli 2017

berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa bahan ajar merupakan materi pembelajaran yang disusun secara lengkap, sistematis yang dapat digunakan guru dan siswa dengan tepat yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## 2. Tujuan dan Manfaat Penyusunan Bahan Ajar

Bahan ajar menjadi salah satu hal yang penting dalam pembelajaran. Pembelajaran yang baik harus jelas tujuan dan manfaat yang akan diperoleh oleh siswa, dengan demikian penyusunan bahan ajar harus disesuaikan dengan tujuan dan manfaat pembelajaran. Menurut Depdiknas<sup>16</sup>, bahan ajar disusun dengan tujuan: (1) Menyediakan bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dengan mempertimbangkan kebutuhan siswa, yakni bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik dan setting atau lingkungan sosial siswa; (2) Membantu siswa dalam memperoleh alternatif bahan ajar disamping buku-buku teks yang terkadang sulit diperoleh; (3) Memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Menurut Sanjaya<sup>17</sup>, ada beberapa manfaat yang dapat diperoleh apabila seorang guru mengembangkan bahan ajar sendiri, yaitu sebagai berikut: Pertama, diperoleh bahan ajar yang sesuai tuntutan kurikulum dan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa. Kedua, tidak lagi bergantung

---

<sup>16</sup> Depdiknas, *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah, 2008), Menengah atas, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah

<sup>17</sup> Sanjaya, W., *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: kencana Prenada Media Group, 2007), hlm. 27

kepada buku teks yang terkadang sulit untuk diperoleh. Ketiga, bahan ajar menjadi lebih kaya karena dikembangkan dengan menggunakan berbagai referensi. Keempat, menambah khasanah pengetahuan dan pengalaman guru dalam menulis bahan ajar. Kelima, bahan ajar akan mampu membangun komunikasi pembelajaran yang efektif antara guru dan siswa.

### 3. Prinsip-prinsip Penyusunan Bahan Ajar

Pada prinsipnya ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penyusunan bahan ajar yaitu menyangkut dengan pemilihan materi pembelajaran meliputi: Relevansi, Konsistensi dan kecukupan. Ketiga prinsip tersebut dijelaskan sebagai berikut<sup>18</sup>:

- (1) Prinsip relevansi artinya keterkaitan. Materi pembelajaran hendaknya relevan atau ada kaitan dengan pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar.
- (2) Prinsip konsistensi, harus sesuai dengan tuntutan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ada
- (3) Prinsip kecukupan artinya materi yang diajarkan kepada siswa hendaknya cukup memadai dalam membantu siswa dalam menguasai kompetensi dasar yang diajarkan.

Pengembangan bahan ajar merupakan suatu upaya pengembangan bahan atau materi pembelajaran yang disusun secara lengkap dan

---

<sup>18</sup> Amin, Mohammad, Widodo, Wahono, Pratiwi, *Panduan Pengembangan Bahan Ajar IPA*, (Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah: DEPDIKNAS, 2006)

sistematis. Menurut Amri dan Ahmadi<sup>19</sup>, Prinsip pengembangan bahan ajar memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- (1) Yang mudah untuk mehami yang sulit dari yang konkrit untuk memahamami yang abstrak,
- (2) Pengulangan akan memperkuat pemahaman, dalam pembelajaran pengulangan sangat diperlukan agar sisa lebih memahami konsep,
- (3) Umpan balik positif akan memberikan penguatan terhadap pemahaman siswa,
- (4) Motivasi belajar tinggi merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan belajar, seorang siswa memiliki motivasi belajar tinggi akan lebih berhasil dalam belajar,
- (5) Pembelajaran adalah suatu proses yang bertahap dan berkelanjutan,
- (6) Mengetahui hasil yang telah dicapai akan mendorong siswa untuk mencapai tujuan.

#### **4. Langkah-langkah Penyusunan Bahan Ajar**

Langkah-langkah pemilihan dan penyusunan bahan ajar menurut pedoman penyusunan bahan ajar yang dikeluarkan oleh Depdiknas (2006) meliputi:

- 1) Mengidentifikasi aspek-aspek yang terdapat dalam KI dan KD yang menjadi acuan dan rujukan pemilihan bahan ajar,
- 2) Mengidentifikasi jenis-jenis materi bahan ajar,

---

<sup>19</sup> Amri dan Ahmadi, *Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif dalam kelas*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2010), hlm 54

- 3) Memilih bahan ajar yang sesuai atau relevan dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang telah teridentifikasi, dan
- 4) Memilih sumber bahan ajar.

Sebelum melaksanakan penyusunan bahan ajar, terlebih dahulu perlu diketahui kriteria penyusunan bahan ajar. Kriteria pokok penyusunan bahan ajar menurut Banathy<sup>20</sup>, menyatakan pengembangan bahan ajar juga harus memenuhi beberapa kriteria, yaitu sebagai berikut: Pertama, dapat membantu siswa menyiapkan belajar secara mandiri. Kedua, memiliki rencana kegiatan pembelajaran yang dapat direspon secara maksimal. Ketiga, memuat isi pembelajaran yang lengkap dan mampu memberikan kesempatan belajar kepada siswa. Keempat, dapat memonitor kegiatan belajar. Kelima, dapat memberikan saran. Dengan tersedianya bahan ajar yang sesuai dengan prinsip dan kriteria diatas dapat menumbuhkan kreatifitas dan prakarsa belajar siswa.

#### **5. Komponen Bahan Ajar**

Bahan ajar yang akan digunakan dalam pembelajaran harus memenuhi komponen sesuai dengan komponen bahan ajar yang baik, demi suksesnya pembelajaran. Sebuah bahan ajar paling tidak mencakup paling tidak antara lain<sup>21</sup>: (a) Petunjuk belajar (petunjuk siswa/ Guru), (b) Kompetensi yang akan dicapai, (c) Kontent atau isi materi pembelajaran, (d) Informasi pendukung, (e) latihan-latihan, (f) Petunjuk kerja, dapat

---

<sup>20</sup> Banathy, B. H., *Intructional System*, (California: Fearon Publisher, 1968), hlm. 26

<sup>21</sup> Depdiknas, *Petunjuk Penulisan Bahan Ajar Cetak*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2006)

berupa lembar kerja siswa (LKS), (g) Evaluasi dan (h) Respon atau balikan terhadap hasil evaluasi.

## 6. Kriteria Bahan Ajar yang Baik

Bahan ajar yang baik dan menarik mempersyaratkan penulisan yang menggunakan ekspresi tulis yang efektif<sup>22</sup>. Ekspresi tulis yang baik akan dapat mengkomunikasikan pesan, gagasan, ide, atau konsep yang disampaikan dalam bahan ajar kepada pembaca/pemakai dengan baik dan benar. Ekspresi tulis juga dapat menghindari salah tafsir atau pemahaman.

Bahan ajar yang diberikan kepada siswa haruslah bahan ajar yang berkualitas. Bahan ajar yang berkualitas dapat menghasilkan siswa yang berkualitas, karena siswa mengkonsumsi bahan ajar yang berkualitas. Menurut Furqon (2009) dalam Nur<sup>23</sup>, bahan ajar yang baik harus memenuhi beberapa kriteria sebagai berikut: Substansi yang dibahas harus mencakup sosok tubuh dari kompetensi atau sub kompetensi yang relevan dengan profil kemampuan tamatan. Substansi yang dibahas harus benar, lengkap dan aktual, meliputi konsep fakta, prosedur, istilah dan notasi serta disusun berdasarkan hirarki/step penguasaan kompetensi. Tingkat keterbacaan, baik dari segi kesulitan bahasa maupun substansi harus sesuai dengan tingkat kemampuan pembelajaran. Sistematika penyusunan bahan ajar harus jelas, runtut, lengkap dan mudah dipahami.

---

<sup>22</sup> <http://irmanoviantiade.blogspot.co.id/2014/05/jenis-jenis-bahan-ajar-dan-pemilihan.html> diakses tanggal 20 Juli 2017

<sup>23</sup> [http://nurhidayatibj.blogspot.co.id/2013/05/bahan-ajar\\_8069.html](http://nurhidayatibj.blogspot.co.id/2013/05/bahan-ajar_8069.html) diakses tanggal 20 Juli 2017

Sedangkan menurut Anonim (2009) dalam Nur<sup>24</sup> pengembangan bahan ajar, maka bahan ajar harus memiliki beberapa kriteria sebagai berikut: Bahan Ajar harus relevan dengan tujuan pembelajaran. Bahan ajar harus sesuai dengan taraf perkembangan anak; Bahan ajar yang baik adalah bahan ajar yang berguna bagi siswa baik sebagai perkembangan pengetahuannya dan keperluan bagi tugas kelas di lapangan. Bahan ajar itu harus menarik dan merangsang aktifitas siswa, bahan ajar itu harus disusun secara sistematis, bertahap, dan berjenjang, bahan ajar yang disampaikan kepada siswa harus menyeluruh, lengkap dan utuh.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kriterian bahan ajar yang baik adalah (1) kesesuaian antara isi/materi dengan tujuan pembelajaran, (2) penyusunan bahan ajar harus sistematis, (3) bahasa yang digunakan dalam bahan ajar disesuaikan dengan kemampuan siswa, (4) bahan ajar harus menarik dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna.

### **B. Pengertian Buku sebagai Bahan Ajar**

Pada kamus Oxford, buku diartikan sebagai *“is number of sheet of paper, either printed or blank, fastened together in a cover.”* Buku disini berarti sejumlah lembaran kertas baik cetakan maupun kosong yang dijilid dan diberi kulit. Hal serupa juga ditemukan dalam *Kamus Besar bahasa Indonesia* yang mencatat bahwa buku adalah lembar kertas yang berjilid, berisi tulisan atau kosong. Maka dapat disimpulkan bahwa buku adalah suatu bahan

---

<sup>24</sup> *Ibid...*

yang tertulis yang menyajikan suatu informasi baik berupa ilmu pengetahuan hasil buah pikiran sang pengarang maupun ilmu pengetahuan tentang hasil pengamatan, hasil penelitian, dan hasil pengalaman oleh sang pengarang. Buku dapat berfungsi sebagai sumber bahan ajar dalam bentuk materi yang dicetak.

Buku sebagai bahan ajar adalah suatu bahan berupa ilmu pengetahuan yang ditulis dari hasil analisis terhadap suatu kurikulum. Dalam buku *Panduan Pengembangan Bahan Ajar* yang diterbitkan Depdiknas, bahwa jika seorang guru menyiapkan sebuah buku yang digunakan sebagai bahan ajar maka buah pikirannya harus diturunkan dari kompetensi dasar yang tertuang dalam sebuah kurikulum, sehingga buku akan memberi makna sebagai bahan ajar bagi peserta didik yang mempelajarinya.<sup>25</sup> Oleh sebab itu, buku ajar merupakan salah satu pendekatan tentang implementasi kurikulum dan karena itu terdapat berbagai macam buku ajar terhadap satu bidang study tertentu.

Secara umum buku dibedakan menjadi 4 jenis, yaitu:<sup>26</sup>

- a. Buku sumber: buku yang biasa dijadikan rujukan, referensi, dan sumber untuk kajian ilmu tertentu, biasanya berisi suatu kajian ilmu yang lengkap;
- b. Buku bacaan: buku yang hanya berfungsi untuk buku bacaan saja, misalnya cerita, novel, legenda dan sebagainya;
- c. Buku pegangan: buku yang bisa dijadikan pegangan pendidikan dalam melaksanakan proses pengajaran;

---

<sup>25</sup> Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoritis dan Praktik* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 243

<sup>26</sup> Andi prastowo, *Panduan Kreatif*, hlm. 167

- d. Buku bahan ajar: buku yang disusun untuk proses pembelajaran, dan berisi bahan-bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkan.

Buku bahan ajar secara khusus, dibedakan menjadi 2 macam yaitu:<sup>27</sup>

- 1) Buku bahan ajar utama: buku berisi bahan-bahan pelajaran suatu bidang study yang digunakan sebagai buku pokok bagi peserta didik dan pendidik;
- 2) Buku bahan ajar pelengkap: buku yang sifatnya membantu atau merupakan tambahan bagi buku teks utama serta digunakan oleh pendidik dan peserta didik.

### **1. Fungsi, Tujuan dan Kegunaan Buku Ajar**

Buku ajar hingga saat ini masih dianggap suatu buku yang paling utama dalam dunia Pendidikan. Terbukti bahwa dari jenjang yang paling dasar sampai jenjang yang paling tinggi menggunakan buku sebagai bahan ajar utamanya. Dari hal tersebut membuktikan bahwa buku ajar merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan proses pembelajaran.

Buku ajar mempunyai 5 fungsi, yaitu:<sup>28</sup>

- 1) Buku ajar sebagai bahan referensi atau bahan rujukan oleh siswa;
- 2) Buku ajar sebagai bahan evaluasi;
- 3) Buku ajar sebagai alat bantu pendidik dalam melaksanakan kurikulum;
- 4) Buku ajar sebagai salah satu penentu metode atau Teknik pengajaran yang akan digunakan pendidik;

---

<sup>27</sup> Ibid, hlm. 168

<sup>28</sup> Ibid, hlm. 169

- 5) Buku ajar sebagai sarana untuk peningkatan karier dan jabatan.

Buku ajar dalam kegiatan pembelajaran memiliki sejumlah tujuan:<sup>29</sup>

- 1) Memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran;
- 2) Memberi kesempatan pada siswa untuk mengulangi pelajaran atau mempelajari pelajaran baru;
- 3) Buku ajar menyediakan materi pembelajaran yang menarik bagi siswa.

Adapun kegunaannya terdapat 4 macam, yaitu:<sup>30</sup>

- 1) Buku ajar membantu pendidik dalam kurikulum karena buku ajar disusun berdasarkan kurikulum yang berlaku;
- 2) Buku ajar menjadi pegangan pendidik dalam menentukan suatu metode pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran;
- 3) Buku ajar dapat membuat peserta didik menambah sebuah wawasan yang baru;
- 4) Buku ajar dapat membuat peserta didik mengulangi pelajaran.

## 2. Karakteristik dan Unsur-unsur Buku Ajar

Terdapat 4 macam dalam karakteristik buku ajar, yaitu:

- 1) Secara formal, buku ajar diterbitkan oleh penerbit tertentu dan mempunyai ISBN.
- 2) Penyusunan buku ajar juga memiliki dua misi utama, yaitu: optimalisasi pengembangan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural; dan

---

<sup>29</sup> Ibid, hlm. 169

<sup>30</sup> Ibid, hlm. 170

pengetahuan tersebut harus menjadi target utama dari buku pelajaran yang digunakan di sekolah.

3) Buku ajar dikembangkan oleh penulis dan penerbit dengan senantiasa mengacu pada apa yang sedang diprogramkan oleh Kementerian Pendidikan dan kebudayaan. Ada tiga ketentuan penting yang harus diperhatikan dalam penyusunan bahan ajar, yaitu:

- a. Kurikulum pendidikan nasional yang berlaku;
- b. Berorientasi pada keterampilan proses dengan menggunakan pendekatan kontekstual, teknologi dan masyarakat, serta demonstrasi dan eksperimen;
- c. Memberi gambaran secara jelas tentang keterpaduannya atau keterkaitannya dengan disiplin ilmu lainnya.

4) Buku ajar memiliki tujuh keuntungan, yaitu:

- a. Buku ajar membantu guru melaksanakan kurikulum;
- b. Buku ajar juga merupakan pegangan dalam menentukan metode pengajaran;
- c. Buku ajar memberi kesempatan bagi siswa untuk mengulangi pelajaran atau mempelajari pelajaran baru;
- d. Buku pelajaran dapat digunakan untuk tahun-tahun berikutnya dan jika direvisi dapat bertahan dalam waktu yang lama;
- e. Buku ajar yang uniform memberi kesamaan mengenai bahan dan standar pengajaran;

- f. Buku ajar memberikan kontinuitas pelajaran di kelas yang berurutan, sekalipun pendidik berganti;
- g. Buku ajar memberi pengetahuan dan metode mengajar yang lebih mantap jika guru menggunakannya dari tahun ke tahun.

Buku ajar tersusun atas komponen-komponen tertentu. Komponen-komponen tersebut juga sebagai struktur buku teks. Adapun buku ajar tersebut terdiri atas lima komponen, yaitu: judul, kompetensi dasar atau materi pembelajaran, informasi pendukung, latihan dan penilaian. Dalam pembuatan buku ajar kelima unsur tersebut haruslah ada, serta materi pembelajaran harus mengacu pada kompetensi dasar yang sudah diterapkan oleh kurikulum yang sudah berlaku.

## **C. Bahasa Jawa**

### **1. Kebijakan Pembelajaran Bahasa Jawa**

Berdasarkan Pasal 41 dan Pasal 42 Undang-undang Nomor 24 Tahun 2009, penanganan bahasa dan sastra daerah menjadi tanggung jawab pemerintah daerah dan dalam pelaksanaan tanggung jawab itu, pemerintah daerah harus berkoordinasi dengan pemerintah pusat sebagai pembuat kebijakan nasional kebahasaan. Selain berupa pembagian tugas yang lebih terperinci, koordinasi itu dapat juga berupa fasilitasi kepakaran dan dukungan sumber daya.

Penanganan terhadap bahasa dan sastra daerah diklasifikasikan ke dalam tiga hal, yaitu pengembangan, pembinaan, dan perlindungan bahasa dan sastra daerah. Dalam pengembangan bahasa dilakukan upaya

memodernkan bahasa melalui pemerayaan kosakata, pematapan dan pembakuan system bahasa dan pengembangan laras bahasa. Sementara itu, upaya perlindungan dilakukan dengan menjaga dan memelihara kelestarian bahasa melalui penelitian, pengembangan, pembinaan dan pengajarannya.<sup>31</sup>

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 57 Tahun 2014 bab IV pasal 12 ayat 2 juga mengisyaratkan bahwa pengembangan Bahasa Daerah dilakukan melalui: (a) penelitian kebahasaan, (b) pengayaan kosakata, (c) pembakuan dan kodifikasi kaidah bahasa, (d) penyusunan bahan ajar, (e) penerjemahan, dan (f) publikasi hasil pengembangan bahasa daerah. Serta terdapat pula pada pasal 28 ayat 2 yang menunjukkan bahwa perlindungan Bahasa dilakukan salah satunya melalui Pendidikan.<sup>32</sup>

Secara lebih rinci peraturan yang mengatur tentang pembelajaran bahasa daerah tertuang pada Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 19 Tahun 2014 tentang mata pelajaran bahasa daerah sebagai muatan local wajib di sekolah/madrasah.<sup>33</sup> Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya para pendidik untuk ikut andil dalam mengembangkan materi pembelajaran

---

<sup>31</sup> Sugiyono, *Perlindungan Bahasa Daerah dalam Kerangka Kebijakan Nasional Kebahasaan*, <http://badanbahasa.kemendikbud.go.id/lamanbahasa/artikel/1343>, diakses tanggal 27 Januari 2016

<sup>32</sup> Salinan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2014 Tentang Pengembangan, perlindungan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia, <http://badanbahasa.kemendikbud.go.id/lamanbahasa/sites/default/file/permendikbudnomor20tahun2015.pdf>, diakses pada tanggal 27 Januari 2016

<sup>33</sup> Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 19 Tahun 2014 tentang Mata Pelajaran Bahasa Daerah sebagai Muatan Lokal Wajib di Sekolah/Madrasah, <http://dirjenpp.kemenkumham.go.id/files/ld2014/ProvinsiJawaTimur-2014-9.pdf>, diakses pada tanggal 27 Januari 2016

Bahasa Jawa yang menarik guna memperkenalkan dan mengajarkan siswa tentang bahasa jawa, sehingga mereka tertarik untuk menggunakan bahasa jawa dalam kehidupan kesehariannya.

## 2. Pembelajaran Bahasa Jawa

Bahasa adalah salah satu aspek yang sangat penting, bahkan kebudayaan tidaklah mungkin ada tanpa adanya bahasa. Sebab bahasa merupakan alat komunikasi yang memungkinkan manusia saling berinteraksi antara satu dengan yang lain. Tinggi rendahnya budaya masyarakat adalah *manifestasi* dari bahasa.

Bahasa sebagai aspek kebudayaan nasional dengan kaidah, baik mengenai tata bahasa (*paramasastra*), tingkatan-tingkatan bahasa (*unggah-ungguh basa*) maupun perbendaharaan kata. Hal ini yang membedakan bahasa pertama orang Jawa dengan bahasa-bahasa (daerah) lainnya.<sup>34</sup>

Bahasa merupakan suatu alat komunikasi yang memungkinkan manusia untuk berinteraksi antara yang satu dengan yang lainnya. Bahasa Jawa adalah bahasa yang digunakan penduduk bersuku bangsa Jawa di Jawa Tengah, Yogyakarta, dan Jawa Timur. Selain itu, bahasa jawa juga digunakan oleh penduduk yang tinggal di beberapa daerah lain seperti Banten (terutama Serang, Cilegon, dan Tangerang) serta Jawa Barat

---

<sup>34</sup> Amin Jati Waluyo, "Pembelajaran Bahasa Jawa Ragam Kramat pada Masyarakat Samin di Dukuh Tambak Desa Sumber Kecamatan Kradenan Kabupaten Blora", *Skripsi*, Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang, 2010, hlm. 2

(terutama kawasan pantai utara yang meliputi Karawang, Subang, Indramayu dan Cirebon).<sup>35</sup>

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* dikemukakan bahwa bahasa Jawa termasuk dalam golongan bahasa daerah. Menurut Moeliono, bahasa daerah adalah bahasa yang lazim dipakai di suatu daerah; bahasa suku bangsa Jawa. Menurut dalam Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomer 9 Tahun 2012 tentang bahasa, sastra dan Aksara Jawa, bahasa Jawa dimaknai sebagai bahasa yang dipakai secara turun – temurun oleh masyarakat di daerah atau penutur lainnya, sebagai sarana komunikasi dan ekspresi budaya.<sup>36</sup>

Setiap bahasa memiliki kekhasan masing-masing yang barangkali tidak dimiliki oleh bahasa lainnya. Bahasa Jawa ternyata juga memiliki kekhasan bahasa berupa ragam bahasa berupa *ngoko* dan *krama*. Ragam bahasa semacam ini tidak ditemukan dalam bahasa lainnya sehingga ini menjadi salah satu karakteristik yang membedakan bahasa Jawa dengan bahasa yang lainnya.<sup>37</sup>

Pembelajaran merupakan sebuah sistem dimana ada proses mengubah peserta didik (masukan/input) menjadi keluaran (output). Peserta didik sebagai masukan (input) diolah atau diproses dalam kegiatan

---

<sup>35</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa\\_Jawa](https://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa_Jawa), diakses pada tanggal 10 Januari 2017 pukul 22.57 WIB

<sup>36</sup> Suyitno YP, Seminar Nasional dan Bedah buku *Sumbangsih Pembelajaran Bahasa Jawa Terhadap Pendidikan Karakter dalam Implementasi Kurikulum 2013*, hlm.81

<sup>37</sup> Amrih Setiowati, “Pengembangan Buku Berbahasa Jawa Bergambar Sebagai Penunjang Pembelajaran Bahasa Jawa Sekolah Dasar”, *Skripsi*, Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang, 2013, hlm. 17

pembelajaran, lalu hasilnya berupa lulusan yang disebut output. Pembelajaran bahasa jawa adalah suatu sistem yang melibatkan berbagai komponen antara lain komponen pendidik, peserta didik, materi, media pembelajaran, sumber belajar, metode dan lain sebagainya. Komponen-komponen tersebut saling berinteraksi menciptakan suatu pembelajaran yang terstruktur.

Keberhasilan pembelajaran bahasa jawa sangat ditentukan manakala proses tersebut mampu merubah diri peserta didik. Perubahan tersebut dalam arti dapat menumbuh kembangkan potensi-potensi yang dimiliki peserta didik sehingga peserta didik dapat memperoleh manfaatnya secara langsung dalam perkembangan pribadinya. Oleh karena itu seluruh komponen dalam proses pembelajaran harus direncanakan secara sistematis agar dapat memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik.

Pembelajaran bahasa jawa mengembangkan beberapa aspek diantaranya: aspek pengetahuan, keterampilan berbahasa, pemahaman budaya, penyerapan nilai-nilai, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Jawa.<sup>38</sup> Adapun fungsi pembelajaran bahasa Jawa menurut Hutomo, yaitu:<sup>39</sup>

- a) mengawetkan kekayaan bahasa dan kelangsungan hidup bahasa.
- b) untuk mencegah terjadinya inferensi bahasa.

---

<sup>38</sup> Pasaribu, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Warsito, 1992), hlm.15

<sup>39</sup> Konggres Bahasa Jawa IV.( Semarang: Panitia Konggres Bahasa Jawa.2006), hlm.5

- c) untuk pengawetan unsur kebudayaan yang terungkap dalam bahasa.
- d) pengembangan bahasa, baik dalam perbendaharaan kata maupun dalam struktur bahasa.
- e) pengembangan sastra dalam jumlah dan mutu.
- f) untuk kelancaran komunikasi dan keteraturan mengemukakan pikiran.
- g) sebagai alat pendidikan dan pembelajaran, dan
- h) untuk pengembangan unsur kebudayaan lain yang melibatkan bahasa Jawa di dalamnya.

Dalam kurikulum muatan lokal Bahasa, Sastra, dan Budaya Jawa: pembelajaran muatan lokal Bahasa Jawa secara khusus memiliki tujuan agar peserta didik memahami dan menggunakan Bahasa Jawa dengan tepat, berkomunikasi secara efektif dan efisien, baik secara lisan maupun tulisan. Peserta didik juga bisa lebih menghargai dan bangga menggunakan bahasa Jawa, serta menikmati dan memanfaatkan budaya Jawa untuk mempertahankan budi pekerti, pengetahuan, dan kemampuan berbahasa.<sup>40</sup>

### 3. Implementasi Pembelajaran Bahasa Jawa

Pembelajaran Bahasa Jawa berfungsi untuk memperkenalkan siswa mengenal dirinya dan budaya daerahnya. Peserta didik diharapkan mampu mengenal budayanya, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, membuat keputusan

---

<sup>40</sup> Tim Penyusun Kurikulum, *Kurikulum Muatan Lokal: Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar* (Yogyakarta: Dinas Dikpora Provinsi DIY, 2010), hlm. 2

yang bertanggung jawab pada tingkat pribadi dan sosial, menemukan serta menggunakan kemampuan-kemampuan analitis dan imaginative yang ada dalam dirinya melalui pembelajaran bahasa.<sup>41</sup>

Pembelajaran bahasa daerah hendaknya berlangsung tidak sekedar *meaning getting*, tetapi berupa proses *meaning making*, sehingga akan terjadi internalisasi nilai-nilai dalam diri siswa. Dengan pola ini, siswa tidak dipaksa bekerja keras menggunakan aspek kognitif mereka untuk memahami seperangkat kaidah. Energi mereka lebih diarahkan kepada pengembangan aspek afektif, sesuai dengan sifat bahasa daerah itu sendiri yang sebagian besar bersubstansikan nuansa afektif. Konsep pembelajaran seperti ini akan dapat diimplementasikan dengan baik pada semua pengajaran bahasa daerah di daerah manapun, karena pada dasarnya bahasa-bahasa daerah di Indonesia memiliki karakteristik yang sama, yaitu penuh dengan substansi afektif.<sup>42</sup>

Pada sisi lain, pembelajaran bahasa daerah hendaknya dilakukan secara komunikatif dengan pempunuan pada bagaimana bahasa itu biasa digunakan (lewat cara pembiasaan), bukan pada tata bahasa dan kosakata yang jarang digunakan. Contoh: pembelajaran bahasa Jawa yang menggunakan buku yang memuat mengenai tata bahasa dan kosakata yang tidak digunakan dalam kehidupan siswa (misalnya: nama jenis bunga,

---

<sup>41</sup> Fatkhur Noor Sidiq, *Pengelolaan Pembelajaran bahasa Jawa di SDn Sraten 2 Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo*, artikel publikasi Imiah Program Studi Manajemen Pendidikan program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012, hlm.1

<sup>42</sup> Iqbal Nurul Azhar, *Penggunaan Multimedia dalam Pengajaran Muatan Lokal Bahasa Daerah*, Jurnal JEMBATAN MERAH Volume 3, Edisi Juli-Desember 2009, hlm. 1

nama anak binatang, dll) cenderung membuat siswa menghafal kata-kata itu, tetapi tidak menerapkan dalam kehidupan sehari-hari (tidak melakukan pembiasaan).<sup>43</sup>

Untuk mengemas pembelajaran agar lebih menarik dan tidak membosankan, apalagi kemudian menjemukan, guru dapat memanfaatkan sarana teknologi yang ada. Misalnya memanfaatkan VCD atau video berisi berbagai program bahasa, sastra, dan budaya daerah seperti wayang, berbagai upacara tradisional, lagu-lagu daerah (tembang, campursari, karawitan), pemanfaatan program computer, pemanfaatan internet, dan sebagainya.<sup>44</sup>

Berdasarkan uraian tentang implementasi pembelajaran Bahasa Jawa, maka tujuan pokok dari pembelajaran Bahasa Jawa adalah untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat bersosialisasi dan ikut andil Bersama masyarakat di lingkungannya. Maka perlu adanya pembelajaran Bahasa Jawa yang mengedepankan aspek afektif pada saat pembelajaran. Hal ini ditujukan agar siswa dapat langsung menerapkan ilmu atau wawasan yang mereka pelajari. Sehingga, pembelajaran Bahasa Jawa perlu untuk diramu menjadi pembelajaran yang komunikatif, dimana peserta didik dapat berpartisipasi aktif saat pembelajaran. Agar tercipta kegiatan pembelajaran Bahasa Jawa yang menyenangkan, guru dapat memanfaatkan

---

<sup>43</sup> Kisyani-Laksono, *Pelestarian dan Pengembangan Bahasa-bahasa Daerah di Indonesia*, Artikel Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Surabaya (Agustus, 2011), hlm. 21

<sup>44</sup> Sutrisna Wibawa, *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Daerah: Dalam Kerangka Budaya* dalam Mulyana (ed), (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008) hlm. 41

teknologi yang ada, sehingga peserta didik dapat menerima dan memahami materi pelajaran sesuai dengan apa yang diharapkan.

## **D. Pendidikan Karakter**

### **1. Pengertian Pendidikan Karakter**

Karakter berasal dari Bahasa Yunani *kasairo* yang berarti cetak biru atau format dasar. Berdasarkan asal katanya, *karakter* dianggap sebagai sekumpulan kondisi yang dimiliki oleh seseorang. Kondisi ini bisa saja bersifat bawaan ataupun bentukan. Kondisi yang bersifat bentukan inilah yang kemudian melandasi pemikiran bahwa karakter dapat dibentuk yang salah satu caranya adalah melalui pendidikan<sup>45</sup>.

Karakter menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* merupakan sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain. Dengan demikian karakter adalah nilai-nilai yang unik, baik yang terpatrit dalam diri maupun terejawantahkan dalam perilaku. Karakter secara koheren memancar dari hasil olah pikir, olah hati, olah rasa dan karsa, serta olahraga seseorang atau sekelompok orang<sup>46</sup>.

Ahli psikologi memandang karakter sebagai sebuah system keyakinan dan kebiasaan yang mengarahkan tindakan seorang individu. Karena itu, jika pengetahuan mengenai karakter seseorang itu dapat diketahui, dapat diketahui pula bagaimana individu tersebut akan bersikap untuk kondisi-kondisi tertentu. Berdasarkan konsep ini, karakter dapat

---

<sup>45</sup> Yunus Abidin, *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), hlm. 53

<sup>46</sup> Ibid

dipandang sebagai sikap dan perilaku seseorang. Artinya, karakter merupakan cara pandang seseorang terhadap suatu objek tertentu yang disertai dengan kecenderungan berperilaku dan berperilaku sesuai dengan cara pandangnya tersebut. Tinjauan teoritis perilaku berkarakter secara psikologis merupakan perwujudan dari potensi *Intelligence Quotient (IQ)*, *Emotional Quotient (EQ)*, *Spiritual Quotient (SQ)*, dan *Adverse Quotient (AQ)* yang dimiliki oleh seseorang.

Lebih lanjut, Kemendiknas menyatakan bahwa dalam pandangan agama, seseorang yang berkarakter adalah seseorang yang ada di dalam dirinya terkandung potensi-potensi, yaitu: *shidiq*, *amanah*, *fathonah*, dan *tabligh*. Berkarakter menurut teori pendidikan apabila seseorang memiliki potensi kognitif, afektif, dan psikomotor yang teraktualisasi dalam kehidupannya. Menurut teori sosial, seseorang yang berkarakter mempunyai logika dan rasa dalam menjalin hubungan intrapersonal, dan hubungan interpersonal dalam kehidupan bermasyarakat.

Karakter menunjukkan bagaimana seseorang bertingkah laku. Apabila seseorang berperilaku tidak jujur, kejam, atau rakus, dapatlah dikatakan orang tersebut memanifestasikan perilaku buruk. Sebaliknya, apabila seseorang berperilaku jujur, bertanggung jawab, suka menolong, tentulah orang tersebut memanifestasikan karakter mulia. Istilah karakter juga erat kaitannya dengan *'personality'*. Seseorang baru bisa disebut 'orang yang berkarakter' (*a person of character*) apabila tingkah lakunya sesuai dengan kaidah moral. Dengan demikian, pendidikan karakter yang

baik, harus melibatkan bukan saja aspek pengetahuan yang baik (*moral knowing*), tetapi juga merasakan dengan baik atau *loving the good* (*moral feeling*) dan perilaku yang baik (*moral action*).

Pendidikan karakter tidak hanya mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah kepada peserta didik, tetapi juga menanamkan kebiasaan tentang yang baik sehingga peserta didik paham, mampu merasakan, dan mau melakukannya. Dengan demikian, pendidikan karakter membawa misi yang sama dengan pendidikan akhlak atau pendidikan moral. Selanjutnya, Frye (2002: 3) menegaskan bahwa pendidikan karakter merupakan usaha yang disengaja untuk membantu seseorang memahami, menjaga, dan berperilaku yang sesuai dengan nilai-nilai karakter mulia. Pendidikan karakter tidak bisa dibiarkan jalan begitu saja tanpa adanya upaya-upaya cerdas dari para pihak yang bertanggung jawab terhadap pendidikan. Tanpa upaya-upaya cerdas, pendidikan karakter tidak akan menghasilkan manusia yang pandai sekaligus menggunakan kepandaiannya dalam rangka bersikap dan berperilaku baik (berkarakter mulia).<sup>47</sup>

## 2. Prinsip-prinsip Pengembangan Pendidikan Karakter

Tentang dasar pelaksanaan Pendidikan karakter, Kemendiknas mengemukakan prinsip-prinsip pengembangan Pendidikan karakter sebagai berikut.

---

<sup>47</sup> Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, (Jakarta: Amzah, 2015) hlm. 23

1. Berkelanjutan, mengandung makna bahwa proses pengembangan nilai-nilai karakter merupakan sebuah proses Panjang dimulai dari awal peserta didik masuk sampai selesai dari suatu satuan Pendidikan.
2. Melalui semua mata pelajaran, pengembangan diri, dan budaya satuan Pendidikan, mensyaratkan bahwa proses pengembangan karakter dilakukan melalui setiap mata pelajaran, dan dalam setiap kegiatan kurikuler, ekstra kurikuler dan kokurikuler. Pengembangan nilai-nilai tersebut melalui keempat jalur pengembangan karakter melalui berbagai mata pelajaran yang telah ditetapkan dalam standar isi.
3. Nilai tidak diajarkan tapi dikembangkan melalui proses belajar (*value is neither cought not taught, it is learned*), mengandung makna bahwa materi nilai-nilai karakter bukanlah bahan ajar biasa. Tidak semata-mata dapat ditangkap sendiri atau diajarkan, tetapi lebih jauh diinternalisasi melalui proses belajar. Artinya, nilai-nilai tersebut tidak dijadikan pokok bahasan yang dikemukakan seperti halnya ketika mengajarkan suatu konsep, teori, prosedur, ataupun fakta seperti dalam mata kuliah atau pelajaran agama, bahasa, sejarah dan sebagainya. Materi pelajaran biasa digunakan sebagai bahan atau media untuk mengembangkan nilai-nilai karakter peserta didik. Oleh karena itu, pendidik tidak perlu mengubah pokok bahasan itu untuk mengembangkan nilai-nilai karakter. Juga, pendidik tidka harus mengembangkan proses belajar khusus untuk mengembangkan nilai. Suatu hal yang harus selalu diingat bahwa satu aktifitas belajar da oat

digunakan untuk mengembangkan kemampuan dalam ranah kognitif, afektif, konatif, dan psikomotor. Konsekuensi dari prinsip ini nilai-nilai karakter tidak ditanyakan dalam ulangan ataupun ujian. Walaupun demikian, peserta didik perlu mengetahui pengertian dari suatu nilai yang sedang mereka tumbuhkan pada diri peserta didik. Peserta didik tidak boleh berada dalam posisi tidak tahu dan tidak paham makna nilai tersebut.

4. Proses Pendidikan dilakukan peserta didik secara aktif dan menyenangkan. Prinsip ini menyatakan bahwa proses Pendidikan karakter dilakukan oleh peserta didik bukan oleh pendidik. Pendidik menerapkan prinsip *tut wuri handayani* dalam setiap perilaku yang ditunjukkan peserta didik. Prinsip ini juga menyatakan bahwa setiap proses Pendidikan dilakukan dalam suasana belajar yang menimbulkan rasa senang dan tidak indoktinatif. Diawali dengan pengenalan terhadap pengertian nilai yang dikembangkan maka pendidik menuntun peserta didik agar secara aktif (tanpa mengatakan kepada peserta didik bahwa mereka harus aktif tapi pendidik merencanakan kegiatan belajar yang menyebabkan peserta didik aktif merumuskan pertanyaan, mencari sumber informasi dan mengumpulkan informasi dari sumber, mengolah informasi yang sudah dimiliki, merekonstruksi data/fakta/nilai, menyajikan hasil rekonstruksi/proses pengembangan nilai) menumbuhkan nilai-nilai karakter pada diri peserta didik melalui

berbagai kegiatan belajar yang terjadi di kelas, satuan Pendidikan, dan tugas-tugas di luar satuan Pendidikan.

Berdasarkan prinsip-prinsip di atas, dapat dikemukakan bahwa Pendidikan karakter merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran. Pendidikan karakter adalah proses pembelajaran itu sendiri. Pemahaman tentang Pendidikan karakter adalah proses pembelajaran memang sepertinya sangat tidak ilmiah. Namun dalam pandangan penulis, pemaknaan yang demikian adalah pemaknaan yang paling mungkin bagi penerapan Pendidikan karakter dalam proses pembelajaran sehari-hari.<sup>48</sup>

### **3. Landasan Dasar Pendidikan Karakter**

Untuk mendukung perwujudan cita-cita pembangunan karakter sebagaimana diamanatkan dalam Pancasila dan Pembukaan UUD 1945 serta mengatasi permasalahan kebangsaan saat ini, maka Pemerintah menjadikan pembangunan karakter sebagai salah satu program prioritas pembangunan nasional. Semangat itu telah ditegaskan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang nasional (RPJPN) tahun 2005-2025, dimana pendidikan karakter ditempatkan sebagai landasan untuk mewujudkan visi pembangunan nasional, yaitu dalam UU No 20 Tahun 2003, “mewujudkan masyarakat berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya, dan beradab berdasarkan falsafah Pancasila”.

---

<sup>48</sup> Yunus Abidin, *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), hlm. 56-57

Terkait dengan upaya mewujudkan pendidikan karakter sebagaimana yang diamanatkan dalam RPJPN, sesungguhnya hal tersebut sudah tertuang pada fungsi dan tujuan pendidikan nasional, yaitu “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab” (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN)).

Dengan demikian, RPJPN dan UUSPN merupakan landasan yang kokoh untuk melaksanakan secara operasional pendidikan karakter sebagai prioritas program Kementerian Pendidikan Nasional 2010-2014, sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Aksi Nasional Pendidikan Karakter. Isi dari rencana aksi tersebut adalah bahwa “pendidikan karakter disebutkan sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memberikan keputusan baik-buruk, memelihara apa yang baik dan mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati”.

Baik dan buruk karakter manusia tergantung pada tata nilai yang dijadikan pijakannya. Abu Al-A’la al-Maududi membagi sistem moralitas

menjadi dua. *Pertama*, sistem moral yang berdasar pada kepercayaan kepada Tuhan dan kehidupan setelah mati. *Kedua*, sistem moral yang tidak mempercayai Tuhan dan timbul dari sumber-sumber sekuler (Al-Maududi, 1984: 9) Sistem moralitas yang pertama sering disebut dengan moral agama atau dalam perspektif filsafat moral disebut dengan moral ontologik dan dibangun atas dasar ajaran moral agama. Sementara itu, sistem moralitas yang kedua sering disebut moral sekuler atau dalam perspektif filsafat moral disebut moral deontologik dan dibangun dari sejarah budaya manusia. Kedua sistem moral yang berbeda sumber ini dalam aplikasinya di kehidupan nyata sehari-hari tidak jauh berbeda sebab nilai-nilai moral universal yang mengatur kehidupan manusia sehari-hari pada umumnya sama. Walaupun terjadi perbedaan, hanyalah pada tataran normatif-teologis, bukan pada tataran aplikatif-praktis.<sup>49</sup>

Dalam al-Qur'an ditemukan banyak sekali pokok keutamaan karakter atau akhlak yang dapat digunakan untuk membedakan perilaku seorang muslim, seperti perintah berbuat kebaikan (ihsan) dan kebajikan (al-birr), menepati janji (al-wafa'), sabar, jujur, takut pada Allah SWT, berinfak di jalan-Nya, berbuat adil, dan pemaaf (QS. Al-Qashash: 77, QS. Al-Baqarah: 177, QS. Al-Mu'minin: 1-11, QS. An-Nur: 37, QS. An-Nahl: 90, QS. Al-Fath: 29, dan QS. Ali Imron: 134). Ayat-ayat ini merupakan

---

<sup>49</sup> Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, (Jakarta: Amzah, 2015) hlm. 25

ketentuan yang mewajibkan setiap muslim melaksanakan nilai-nilai karakter mulia dalam berbagai aktifitasnya.<sup>50</sup>

Dalil-dalil di atas menunjukkan bahwa karakter dalam persepektif Islam bukan hanya hasil pemikiran dan tidak berarti lepas dari realitas kehidupan, tetapi merupakan persoalan yang terkait dengan akal, ruh, hati, jiwa, realitas, dan tujuan yang digariskan oleh hakhlah Qur'aniah (Ainain, 1985: 186). Dengan demikian, karakter mulai merupakan sistem perilaku yang diwajibkan dalam agama Islam melalui nash al-Qur'an dan hadits.<sup>51</sup>

Ukuran baik dan buruk dari karakter manusia dapat diperoleh melalui berbagai sumber. Dari sekian banyak sumber yang ada, hanyalah sumber al-Qur'an dan sunnah Nabi yang tidak diragukan kebenarannya. Sumber-sumber lain masih penuh dengan subjektivitas dan relativitas mengenai ukuran baik dan buruk karakter manusia. Oleh karena itu, ukuran utama karakter dalam Islam adalah al-Qur'an dan sunnah Nabi. Inilah yang sebenarnya merupakan bagian pokok dari ajaran Islam. Apapun yang diperintahkan oleh Allah SWT (dalam al-Qur'an) dan Rasulullah SAW (dalam hadits/sunnah) pasti bernilai baik untuk dilakukan. Sebaliknya, yang dilarang oleh al-Qur'an dan hadits/sunnah pasti bernilai baik untuk ditinggalkan atau akan bernilai buruk jika dilakukan.<sup>52</sup>

---

<sup>50</sup> Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, (Jakarta: Amzah, 2015) hlm. 27

<sup>51</sup> Ibid, hlm. 28

<sup>52</sup> Ibid, hlm. 32

#### 4. Tujuan Pendidikan Karakter

Tujuan pendidikan secara umum adalah sama. Artinya, tujuan pendidikan harus dapat menjadikan manusia untuk menjadi lebih baik, serta dapat mengembangkan segala kemampuannya. Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pemerintah menyebutkan bahwa tujuan pendidikan ialah untuk berkembangnya peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan pendidikan nasional sebagai ultimate goals, yang harus dicapai bangsa Indonesia, ternyata memiliki perhatian luar biasa pada moral. Pembentukan watak atau peradaban yang menjadi kata kunci dalam tujuan itu, sepenuhnya merupakan tujuan dan ikon moral yang begitu luar biasa.

Tujuan besar pendidikan sebagaimana amanat undang-undang tersebut adalah membangun peradaban bangsa yang bermartabat. Bangsa bermartabat menunjukkan pada kehendak kuat untuk memiliki watak atau karakter sebagai bangsa yang berdaulat. Hanya satu pemilik bangsa Indonesia yaitu bangsa Indonesia sendiri, bukan bangsa lain atau seperti bangsa lain. Pewatakan bangsa tentu adalah pewajahan bangsa, penguatan pada karakteristik berkarakter bangsa Indonesia yang memiliki falsafah yang berbeda dengan bangsa lain. Karena itu, siapapun orangnya dan dimanapun adanya orang Indonesia tetap sebagai bangsa Indonesia. Inilah tujuan besar yang harus menjadi rujukan norma, koridor etika, dan batasan

perbuatan dari setiap sekolah dalam melakukan proses pendidikan peserta didik yang semakin terdidik dengan pendidikan yang terbaik. Tidak boleh ada pendidikan, pembelajaran atau bahan ajar yang tidak memberi daya dukung terhadap tujuan besar pendidikan, bila ada, tentu merupakan inkonsistensi dan interkasi fungsi sekolah dalam mencapai pendidikan nasional.

Menurut Darma Kesuma, tujuan pendidikan karakter, khususnya dalam sekolah, diantaranya sebagai berikut<sup>53</sup> :

- a. Memperkuat dan mengembangkan nilai-nilai kehidupan yang dianggap penting dan perlu sehingga menjadi kepribadian atau kepemilikan peserta didik yang khas sebagaimana nilai-nilai yang dikembangkan.
- b. Mengoreksi perilaku peserta didik yang tidak bersesuaian dengan nilai-nilai yang dikembangkan oleh sekolah.
- c. Membangun koneksi yang harmonis dengan keluarga dan masyarakat dalam memerankan tanggung jawab pendidikan karakter secara umum.

Tujuan yang lebih spesifik, terukur, dan terstandarisasi dengan tegas, terjelma dalam tujuan objektif pendidikan, yakni sebagai berikut:

1. Anak didik yang beriman dan bertaqwa.
2. Anak didik yang memiliki akhlak mulia.
3. Anak didik yang sehat.
4. Anak didik yang cakap.
5. Anak didik yang kreatif.

---

<sup>53</sup> Rahma. N. Djunaedi, *Pendidikan Karakter* (Jakarta: Insan Cendekia, 2002), hlm. 22

6. Anak didik yang mandiri.
7. Anak didik yang demokratis.
8. Anak didik yang bertanggungjawab.<sup>54</sup>

Penanaman nilai-nilai karakter dimasukkan (*embedded*) ke dalam rencana pelaksanaan pembelajaran dengan maksud agar dapat tercapai sebuah karakter yang selama ini semakin memudar. Setiap mata pelajaran mempunyai nilai-nilai tersendiri yang akan ditanamkan dalam diri anak didik. Hal ini disebabkan oleh adanya keutamaan focus dari tiap mapel yang tentunya mempunyai karakteristik yang berbeda-beda.

Pendidikan tidak hanya mendidik para peserta didiknya untuk menjadi manusia yang cerdas, tetapi juga membangun kepribadiannya agar berakhlak mulia. Saat ini, pendidikan di Indonesia dinilai banyak kalangan tidak bermasalah dengan peran pendidikan dalam mencerdaskan para peserta didiknya, namun dinilai kurang berhasil dalam membangun kepribadian peserta didiknya berakhlak mulia. Oleh karena itu, pendidikan karakter dipandang sebagai kebutuhan yang mendesak.

Pendidikan karakter sudah tentu penting untuk semua tingkatan pendidikan, yakni dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Secara umum, pendidikan sesungguhnya dibutuhkan semenjak anak usia dini. Apabila karakter seseorang sudah terbentuk sejak usia dini, ketika dewasa tidak akan mudah merubah meski godaan atau rayuan datang begitu menggurikan. Dengan adanya karakter semenjak dini, diharapkan persoalan

---

<sup>54</sup> Mursidi, *Moral Sumber Pendidikan*, (Bandung: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 53-55

mendasar dalam dunia pendidikan yang akhir-akhir ini sering menjadi keprihatinan bersama dapat diatasi. Sungguh, pendidikan yang unggul, yakni para anak bangsa yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, mempunyai keahlian dibidanya, dan karakter.<sup>55</sup>

## 5. Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam

Dalam perspektif Islam, pendidikan karakter secara teoretik sebenarnya telah ada sejak Islam diturunkan di dunia; seiring dengan diutusnya Nabi Muhammad SAW untuk memperbaiki atau menyempurnakan akhlak (karakter) manusia. Ajaran Islam sendiri mengandung sistematika ajaran yang tidak hanya menekankan pada aspek keimanan, ibadah dan *mu'amalah*, tetapi juga akhlak. Pengamalan ajaran Islam secara utuh (*kaffah*) merupakan model karakter seorang muslim, bahkan dipersonifikasikan dengan model karakter Nabi Muhammad SAW, yang memiliki sifat *Shiddiq, tabligh, Amanah, Fathonah*.<sup>56</sup>

Dalam Islam, tidak ada disiplin ilmu yang terpisah dari etika-etika Islam. Sebagai usaha yang identik dengan ajaran agama, pendidikan karakter dalam Islam memiliki keunikan dan perbedaan dengan pendidikan karakter di dunia barat. Perbedaan-perbedaan tersebut mencakup penekanan terhadap prinsip-prinsip agama yang abadi, aturan dan hukum dalam memperkuat moralitas, perbedaan pemahaman tentang kebenaran,

---

<sup>55</sup> Akhmad Muhaimin Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter Di Indonesia*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 16

<sup>56</sup> Prod. Dr. H. E. Mulyasa, M. Pd, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hal 5

penolakan terhadap otonomi moral sebagai tujuan pendidikan moral, dan penekanan pahala di akhirat sebagai motivasi perilaku bermoral.

Inti dari perbedaan-perbedaan ini adalah keberadaan wahyu ilahi sebagai sumber dan rambu-rambu pendidikan karakter dalam Islam. Akibatnya, pendidikan karakter dalam Islam lebih sering dilakukan dengan cara doktriner dan dogmatis, tidak secara demokratis dan logis.

Implementasi pendidikan karakter dalam Islam, tersimpul dalam karakter pribadi Rasulullah SAW. Dalam pribadi Rasul, tersemayam nilai-nilai akhlak yang mulia dan agung. Al-qur'an dalam surat Al-ahzab ayat 21 dikatakan:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ  
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

21. Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.

Karakter atau Akhlak tidak diragukan lagi memiliki peran besar dalam kehidupan manusia. Menghadapi fenomena krisis moral, tuduhan seringkali diarahkan kepada dunia pendidikan sebagai penyebabnya. Hal ini dikarenakan pendidikan berada pada barisan terdepan dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, dan secara moral memang harus berbuat demikian<sup>57</sup>. Pembinaan karakter dimulailah dari individu, karena pada hakikatnya karakter itu memang individual,

<sup>57</sup> Abuddin Nata. *Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*. (Jakarta: Prenada Media, 2007), hlm. 219

meskipun ia dapat berlaku dalam konteks yang tidak individual. Karenanya pembinaan karakter dimulai dari gerakan individual, yang kemudian diproyeksikan menyebar ke individu-individu lainnya, lalu setelah jumlah individu yang tercerahkan secara karakter atau akhlak menjadi banyak, maka dengan sendirinya akan mewarnai masyarakat. Pembinaan karakter selanjutnya dilakukan dalam lingkungan keluarga dan harus dilakukan sedini mungkin sehingga mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak. Melalui pembinaan karakter pada setiap individu dan keluarga akan tercipta peradaban masyarakat yang tentram dan sejahtera.

Dalam Islam, karakter atau akhlak mempunyai kedudukan penting dan dianggap mempunyai fungsi yang vital dalam memandu kehidupan masyarakat. Sebagaimana firman Allah SWT di dalam Al-qur'an surat An-nahl ayat 90 sebagai berikut<sup>58</sup>:

*Pokok-pokok akhlak yang baik*

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ  
وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴾

90. Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.

Pendidikan karakter dalam Islam diperuntukkan bagi manusia yang merindukan kebahagiaan dalam arti yang hakiki, bukan kebahagiaan

<sup>58</sup> Amru Khalid. *Tampil menawan Dengan Akhlak Mulia*. (Jakarta: Cakrawala Publishing, 2008), hlm. 37

semu. Karakter Islam adalah karakter yang benar-benar memelihara eksistensi manusia sebagai makhluk terhormat sesuai dengan fitrahnya<sup>59</sup>.

Islam merupakan agama yang sempurna, sehingga tiap ajaran yang ada dalam Islam memiliki dasar pemikiran, begitu pula dengan pendidikan karakter. Adapun yang menjadi dasar pendidikan karakter atau akhlak adalah Al-qur'an dan Al-hadits, dengan kata lain dasar-dasar yang lain senantiasa di kembalikan kepada Al-qur'an dan Al-hadits. Di antara ayat Al-qur'an yang menjadi dasar pendidikan karakter adalah surat Luqman ayat 17-18 sebagai berikut yang artinya<sup>60</sup>:

Dari ayat di atas dapat dipahami bahwa ajaran Islam serta pendidikan karakter mulia yang harus diteladani agar manusia yang hidup sesuai dengan tuntunan syari'at, yang bertujuan untuk kemaslahatan serta kebahagiaan umat manusia. sesungguhnya Rasulullah adalah contoh serta teladan bagi umat manusia yang mengajarkan serta menanamkan nilai-nilai karakter yang mulia kepada umatnya. Sebaik-baik manusia adalah yang baik karakter atau akhlaknya dan manusia yang sempurna adalah yang memiliki akhlak al-karimah, karena ia merupakan cerminan iman yang sempurna. Dalam sebuah hadits dinyatakan, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda:

مُرُوا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سَبْعِ سِنِينَ اضْرِبُوهُمْ عَلَمًا وَهُمْ أَبْنَاءُ عَشْرِ  
وَفَرِّقُوا بَيْنَهُمْ فِي الْمَضَاجِعِ

<sup>59</sup> Abdul Majid, Dian Andayani. *Pendidikan Karakter dalam perspektif Islam* (Bandung: Insan Cita Utama, 2010), hlm. 61

<sup>60</sup> Ahmad Zayadi, Abdul Majid. *Tadzkirah Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Pendekatan Kontekstual*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 178

Artinya: “Perintahkanlah anak-anak kalian untuk melaksanakan shalat apabila sudah mencapai umur tujuh tahun, dan apabila sudah mencapai umur sepuluh tahun maka pukullah mereka apabila tidak melaksanakannya, dan pisahkanlah mereka dalam tempat tidurnya.”(HR. Abu Daud no. 495)

Dari hadits di atas, dapat di pahami bahwa, Memerintahkan anak lelaki dan wanita untuk mengerjakan shalat, yang mana perintah ini dimulai dari mereka berusia 7 tahun. Jika mereka tidak menaatinya maka Islam belum mengizinkan untuk memukul mereka, akan tetapi cukup dengan teguran yang bersifat menekan tapi bukan ancaman.

## 6. Pembinaan Karakter di Sekolah

Untuk menjadi manusia yang baik (berkarakter mulia), manusia berkewajiban menjaga dirinya, antara lain dengan memelihara kesucian lahir dan batin, bersikap tenang, selalu menambah ilmu pengetahuan, dan membina disiplin diri.<sup>61</sup>

Pembudayaan karakter mulia perlu dilakukan dan terwujudnya karakter tersebut merupakan tujuan akhir yang sangat didambakan oleh setiap lembaga pendidikan. Budaya atau kultur yang ada di lembaga, seperti sekolah dan kampus, berperan penting dalam membangun karakter mulia di kalangan civitas akademika dan para karyawannya. Oleh karena itu, lembaga pendidikan memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pendidikan karakter bagi para peserta didik dan membangun kultur karakter mulia bagi masyarakatnya.<sup>62</sup>

<sup>61</sup> Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, (Jakarta: Amzah, 2015) hlm. 91-92

<sup>62</sup> Ibid, hlm. 93

Untuk merealisasikan karakter mulia dalam kehidupan setiap orang, pembudayaan karakter mulia menjadi suatu hal yang niscaya. Di sekolah atau lembaga pendidikan, upaya ini dilakukan melalui pemberian mata pelajaran pendidikan karakter, pendidikan akhlak, pendidikan moral, atau pendidikan etika.<sup>63</sup>

#### **7. Indikator Keberhasilan Pendidikan Karakter**

Menurut Hasan dkk, ada dua jenis indikator yang dikembangkan dalam pedoman ini. Pertama, indikator untuk sekolah dan kelas. Kedua, indikator untuk mata pelajaran. Indikator sekolah dan kelas adalah penanda yang digunakan oleh kepala sekolah, guru, dan personalia sekolah dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi sekolah sebagai lembaga pelaksanaan pendidikan budaya dan karakter bangsa. Indikator ini berkenaan juga dengan kegiatan sekolah yang diprogramkan dan kegiatan sekolah sehari-hari. Indikator mata pelajaran menggambarkan perilaku efektif seorang peserta didik berkenaan dengan mata pelajaran tertentu.<sup>64</sup>

#### **8. Nilai-nilai Karakter dan indikatornya**

Darmiyati Zuchdi menekankan pada empat hal dalam rangka penanaman nilai yang bermuara pada terbentuknya karakter (akhlak) mulia, yaitu penanaman nilai, keteladanan nilai, fasilitasi, serta pengembangan keterampilan akademik dan sosial. Darmiyati menambahkan, untuk ketercapaian program pendidikan nilai atau pembinaan karakter perlu

---

<sup>63</sup> Ibid, hlm. 93-94

<sup>64</sup> Kemendiknas, *Pengembangan pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. (Jakarta: Puskur, 2010) hlm. 23

diikuti oleh adanya evaluasi nilai. Evaluasi nilai harus dilakukan secara akurat dengan pengamatan yang relatif lama dan terus-menerus.<sup>65</sup>

Ada 18 nilai yang harus dikembangkan sekolah dalam menentukan keberhasilan pendidikan karakter, yaitu (1) religius; (2) jujur; (3) toleransi; (4) disiplin; (5) kerja keras; (6) kreatif; (7) mandiri; (8) demokratis; (9) rasa ingin tahu; (10) semangat kebangsaan; (11) cinta tanah air; (12) menghargai prestasi; (13) bersahabat/ komunikatif; (14) cinta damai; (15) gemar membaca; (16) peduli lingkungan; (17) peduli sosial; (18) tanggungjawab. Adapun indikator keberhasilannya dapat dikembangkan sebagaimana berikut.

No	Nilai	Indikator
1	Religius	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengucapkan salam.</li> <li>- Berdoa sebelum dan sesudah belajar.</li> <li>- Melaksanakan ibadah keagamaan.</li> <li>- Merayakan dari besar keagamaan.</li> </ul>
2	Jujur	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat dan mengerjakan tugas secara benar.</li> <li>- Tidak menyontek atau memberi contekan.</li> <li>- Membangun koperasi atau kantin kejujuran.</li> <li>- Melaporkan kegiatan sekolah secara transparan.</li> <li>- Melakukan sistem perekrutan siswa secara benar dan adil.</li> <li>- Melakukan sistem penilaian yang akuntabel dan tidak melakukan manipulasi.</li> </ul>
3	Toleransi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memperlakukan orang lain dengan cara yang sama dan tidak membeda-bedakan agama, suku, ras, dan golongan.</li> </ul>

<sup>65</sup> Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, (Jakarta: Amzah, 2015) hlm. 97

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menghargai perbedaan yang ada tanpa kelompok yang lain.</li> </ul>
4	Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru dan siswa hadir tepat waktu.</li> <li>- Menegakkan prinsi dengan memberikan <i>punishment</i> bagi yang melanggar dan <i>reward</i> bagi yang berprestasi.</li> <li>- Menjalankan tata tertib sekolah.</li> </ul>
5	Kerja keras	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengelolaan pembelajaran yang menantang.</li> <li>- Mendorong semua warga sekolah untuk berprestasi.</li> <li>- Berkompetensi secara fair.</li> <li>- Memberikan penghargaan kepada siswa berprestasi.</li> </ul>
6	Kreatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menciptakan ide-ide baru di sekolah.</li> <li>- Menghargai setiap karya yang unik dan berbeda.</li> <li>- Membangun suasana belajar yang mendorong munculnya kreativitas siswa.</li> </ul>
7	Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melatih siswa agar mampu bekerja secara mandiri.</li> <li>- Membangun kemandirian siswa melalui tugas-tugas yang bersifat individu.</li> </ul>
8	Demokrasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak memaksakan kehendak kepada orang lain.</li> <li>- Sistem pemilihan ketua kelas dan pengurus kelas secara demokratis.</li> <li>- Mendasarkan setiap keputusan pada musyawarah mufakat.</li> </ul>
9	Rasa ingin tahu	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sistem pembelajaran diarahkan untuk mengeksplorasi keingintahuan siswa.</li> <li>- Sekolah memberikan fasilitas, baik melalui media cetak maupun elektronik, agar siswa dapat mencari informasi yang baru.</li> </ul>
10	Semangat kebangsaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memperingati hari-hari besar nasional.</li> <li>- Meneladani para pahlawan nasional.</li> <li>- Berkunjung ke tempat-tempat bersejarah.</li> <li>- Melaksanakan upacara rutin sekolah.</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengikutsertakan dalam kegiatan-kegiatan kebangsaan.</li> <li>- Memajang gambar tokoh-tokoh bangsa.</li> </ul>
11	Cinta tanah air	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menanamkan nasionalisme dan rasa persatuan dan kesatuan bangsa.</li> <li>- Menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.</li> <li>- Memajang bendera Indonesia, Pancasila, gambar presiden dan simbol-simbol negara lainnya.</li> <li>- Bangga dengan karya bangsa.</li> <li>- Melestarikan seni dan budaya bangsa.</li> </ul>
12	Menghargai prestasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengabdikan dan memajang hasil karya siswa di sekolah.</li> <li>- Memberikan <i>reward</i> setiap warga sekolah yang berprestasi.</li> <li>- Melatih dan membina generasi penerus untuk mencontoh hasil atau prestasi generasi sebelumnya.</li> </ul>
13	Bersahabat/komunikatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Saling menghargai dan menghormati.</li> <li>- Guru menyayangi siswa dan siswa menghormati guru.</li> <li>- Tidak menjaga jarak.</li> <li>- Tidak membeda-bedakan dalam berkomunikasi.</li> </ul>
14	Cinta damai	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menciptakan suasana kelas yang tenang.</li> <li>- Tidak mentoleransi segala bentuk kekerasan.</li> <li>- Mendorong terciptanya harmonisasi kelas dan sekolah.</li> </ul>
15	Gemar membaca	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendorong dan memfasilitasi siswa untuk gemar membaca.</li> <li>- Setiap pembelajaran didukung dengan sumber bacaan dan referensi.</li> <li>- Adanya ruang baca, baik di perpustakaan maupun ruang khusus tertentu.</li> <li>- Menyediakan buku-buku sesuai dengan tahap perkembangan siswa.</li> <li>- Menyediakan buku-buku yang dapat menarik minat baca siswa.</li> </ul>

16	Peduli lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjaga lingkungan kelas dan sekolah.</li> <li>- Memelihara tumbuh-tumbuhan dengan baik tanpa menginjak atau merusaknya.</li> <li>- Mendukung program <i>go green</i> (penghijauan) di lingkungan sekolah.</li> <li>- Tersedianya tempat untuk membuang sampah nonorganik.</li> <li>- Menyediakan kamar mandi, air bersih, dan tempat cuci tangan.</li> </ul>
17	Peduli sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sekolah memberikan bantuan kepada siswa yang kurang mampu.</li> <li>- Melakukan kegiatan bakti sosial.</li> <li>- Melakukan kunjungan di daerah atau kawasan marginal.</li> <li>- Memberikan bantuan kepada lingkungan masyarakat yang kurang mampu.</li> <li>- Menyediakan kotak amal atau sumbangan.</li> </ul>
18	Tanggungjawab	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah dengan baik.</li> <li>- Bertanggungjawab terhadap setiap perbuatan.</li> <li>- Melakukan piket sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.</li> <li>- Mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama.</li> </ul>

## 9. Metode Pembinaan Karakter Siswa di Sekolah

Para ahli berpendapat tentang metode yang bisa diterapkan dalam rangka pembinaan karakter siswa di sekolah. Dari sekian banyak pendapat itu dapat disimpulkan sebagai berikut.<sup>66</sup>

1. Metode langsung dan tidak langsung. Metode langsung berarti penyampaian pendidikan karakter dilakukan secara langsung dengan

<sup>66</sup> Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, (Jakarta: Amzah, 2015) hlm. 112-113

memberikan materi-materi akhlak mulia dan sumbernya. Sementara itu, metode tidak langsung maksudnya adalah penanaman karakter melalui kisah-kisah yang mengandung nilai-nilai karakter mulia dengan harapan dapat diambil hikmahnya oleh siswa.

2. Melalui mata pelajaran tersendiri dan terintegrasi ke dalam semua mata pelajaran. Melalui mata pelajaran tersendiri, seperti Pendidikan Agama dan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Sementara itu, terintegrasi ke dalam semua mata pelajaran artinya melalui semua mata pelajaran yang ada. Nilai-nilai karakter mulia dapat diintegrasikan dalam materi ajar atau melalui proses pembelajaran yang berlaku.
3. Melalui kegiatan-kegiatan di luar mata pelajaran, yaitu melalui pembiasaan-pembiasaan atau pengembangan diri. Maksudnya adalah pembinaan karakter siswa melalui semua kegiatan di luar pembelajaran yang biasa disebut kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang berbentuk pembiasaan-pembiasaan nilai-nilai akhlak mulia yang ada di dalamnya.
4. Melalui metode keteladanan (uswah hasanah). Metode yang sangat efektif untuk pembinaan karakter siswa di sekolah adalah melalui keteladanan. Keteladanan di sekolah diperankan oleh kepala sekolah, guru, dan karyawan sekolah.
5. Melalui nasihat-nasihat dan memberi perhatian. Para guru dan orang tua harus selalu memberikan nasihat-nasihat dan perhatian khusus kepada para siswa atau anak mereka dalam rangka pembinaan karakter. Cara ini juga sangat membantu dalam memotivasi siswa untuk

memiliki komitmen dengan aturan-aturan atau nilai-nilai akhlak mulia yang harus ditetapkan.

6. Metode reward dan punishment. Metode reward adalah pemberian hadiah sebagai perangsang kepada siswa atau anak agar termotivasi berbuat baik atau berakhlak mulia, sedangkan metode punishment adalah pemberian sanksi sebagai efek jera bagi siswa atau anak agar tidak berani berbuat jahat (berakhlak buruk) atau melanggar peraturan yang berlaku.

Jika metode-metode diatas dapat diterapkan secara bersamaan di sekolah dan didukung pihak-pihak terkait, akan memberikan hasil yang optimal dalam pembinaan karakter siswa.

#### **10. Dampak pendidikan Karakter terhadap Sikap dan perilaku Siswa**

Dengan pendidikan karakter, seorang anak akan menjadi cerdas emosinya. Kecerdasan emosi adalah bekal terpenting dalam mempersiapkan anak menyongsong masa depan, karena dengannya seseorang akan dapat berhasil dalam menghadapi segala macam tantangan, termasuk tantangan untuk berhasil secara akademis.

Sebuah buku yang baru terbit berjudul *Emotional Intelligence and School Success* mengkompilasikan berbagai hasil penelitian tentang pengaruh positif kecerdasan emosi anak terhadap keberhasilan di sekolah. Dikatakan bahwa ada sederet faktor-faktor resiko penyebab kegagalan anak di sekolah. Faktor-faktor resiko yang disebutkan ternyata bukan terletak pada kecerdasan otak, tetapi pada karakter, yaitu rasa percaya diri,

kemampuan bekerja sama, kemampuan bergaul, kemampuan berkonsentrasi, rasa empati, dan kemampuan berkomunikasi.

Hal ini sesuai dengan pendapat Daniel Goleman tentang keberhasilan seseorang di masyarakat, ternyata 80 persen dipengaruhi oleh kecerdasan emosi, dan hanya 20 persen ditentukan oleh kecerdasan otak (IQ). Anak-anak yang mempunyai masalah dalam kecerdasan emosinya, akan mengalami kesulitan belajar, bergaul dan tidak dapat mengontrol emosinya. Anak-anak yang bermasalah ini sudah dapat dilihat sejak usia pra-sekolah, dan kalau tidak ditangani akan terbawa sampai usia dewasa. Sebaliknya para remaja yang berkarakter atau mempunyai kecerdasan emosi tinggi akan terhindar dari masalah-masalah umum yang dihadapi oleh remaja seperti kenakalan, tawuran, narkoba, miras, perilaku seks bebas, dan sebagainya.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Model Penelitian dan Pengembangan

Metode penelitian dalam penelitian ini yaitu metode penelitian dan pengembangan (*research and development*). *Research and Development* disebut juga penelitian dan pengembangan Eksperimental yang terdiri dari pekerjaan kreatif, dilakukan secara sistematis untuk meningkatkan pengetahuan mengenai suatu produk dan menghasilkan pengembangan produk dari suatu produk yang sudah ada dengan lebih baik.

Model pengembangan sangatlah banyak macam-macamnya, ada model pengembangan *Borg and Gall*, pengembangan realistic, pengembangan *Dick and Carrey*, dan lain sebagainya. Model pengembangan yang digunakan peneliti sesuai dengan tujuannya yaitu mengembangkan suatu produk bahan ajar, oleh karena itu model pengembangan yang digunakan adalah “Model pengembangan *Borg and Gall*”. Model pengembangan *Borg and Gall* yang diambil adalah 6 langkah pengembangan sebagai berikut:<sup>67</sup> 1) Penelitian dan Pengumpulan Informasi, 2) Perencanaan, 3) Pengembangan Format produk, 4) Validasi Produk, 5) Uji Coba Produk, 6) Produk Akhir.

#### B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Prosedur pengembangan dalam penelitian ini ada enam (6) langkah pengembangan yang merupakan pengkerucutan dari 10 langkah model *Borg*

---

<sup>67</sup> Arif S Sadiman, (2003). “Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya”. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Hal : 183-187

*and Gall* sebelumnya dengan penyesuaian yang dibutuhkan oleh penelitian yang dilakukan peneliti yaitu:

1) Penelitian dan Pengumpulan Informasi Awal

Peneliti melakukan observasi lapangan dengan mewawancarai Kepala Sekolah Bapak Ach. Taqiyuddin, Waka Kurikulum, Guru Kelas yang sekaligus Guru Mata Pelajaran Bahasa Jawa dan siswa kelas 2 serta mencari masalah apa yang ada di MINU Maudlu'ul Ulum Malang.

2) Perencanaan

Peneliti merencanakan rancangan solusi dari adanya masalah yang ditemukan yaitu belum adanya buku Ajar Bahasa Jawa berbasis Karakter Islami.

3) Pengembangan Format Produk

Peneliti membuat solusi yaitu peneliti akan mengembangkan tentang buku ajar Bahasa Jawa berbasis karakter Islami yang bernuansa anak-anak, tidak membosankan, serta dapat meningkatkan karakter Islami dengan pemikiran peneliti yaitu buku Ajar Bahasa Jawa berbasis Karakter Islami dengan memunculkan karakter islami sesuai Qur'an Hadits pada pengembangan buku yang dilakukan oleh peneliti. Menganalisis SK/KD yang ada pada kurikulum dan analisis RPP semester 1. Pada tahap ini peneliti sudah membuat buku Ajar yang dikembangkan bekerja sama dengan validator ahli yang akan menjadi pendamping untuk pengembangan produk yang dilakukan peneliti.

#### 4) Validasi Produk

Langkah ke 4 penelitian ini setelah produk sudah jadi, diadakan uji validasi ahli yaitu 1) ahli isi yang sesuai dengan kriteria validator isi, 2) ahli desain yang sesuai dengan kriteria validator desain, 3) praktisi pembelajaran yang sesuai dengan kriteria validator pembelajaran yaitu guru Bahasa Jawa.

Setelah dilakukan uji validator maka langkah selanjutnya yaitu diadakan revisi produk pengembangan buku Ajar Bahasa Jawa berbasis Karakter Islami yang telah divalidasi dengan adanya revisi penyempurnaan agar lebih valid dengan berpedoman pada hasil uji validasi. Tahap revisi ini tahapan dimana akan dilanjutkan pada tahap uji coba 1 dan 2 yaitu uji coba skala kecil dan skala besar yang nantinya menjadi penguatan bahwa buku ajar yang dikembangkan layak untuk digunakan.

#### 5) Uji Coba Produk

Uji coba lapangan dilakukan setelah buku ajar Bahasa Ajar berbasis Karakter Islami diuji oleh validator, direvisi sesuai dengan saran validator.

##### a. Uji Coba I

Setelah diadakan uji validator maka buku ajar yang dikembangkan diuji cobakan pertama di lapangan dengan skala kecil, yaitu dengan diujikan pada siswa kelompok kecil yang diambil dari kelas 2A sejumlah 5 siswa dan kelas 2B sejumlah 5 siswa. Tujuan uji coba kelompok kecil dalam tahap awal ini untuk mengukur kelayakan produk pada skala kecil dan setelah itu diadakanlah tahap revisi.

## b. Uji Coba II

Uji coba lapangan ke-2 ini merupakan uji coba lapangan skala besar yang dilakukan dengan pengambilan 2 kelas memiliki standar heterogenitas dan homogenitas siswa dari siswa tingkat skala rendah dan tinggi yang diperoleh dari pretest sebelumnya. Uji coba tahap 2 ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efisien dan efektifitas buku ajar terhadap wawasan siswa. Ada atau tidaknya peningkatan wawasan siswa setelah menggunakan produk buku ajar yang telah dikembangkan oleh peneliti. Setelah diadakan uji coba skala besar ini dan diketahui hasilnya serta dilakukan penyempurnaan akhir.

## 6) Produk Akhir

Ketika semua tahap sudah dilakukan, tahap terakhir yaitu hasil produk yang dihasilkan yaitu buku Ajar Bahasa Jawa berbasis Karakter Islami layak untuk digunakan sebagai buku ajar untuk kelas 2 semester 1.

## C. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah sumber data kuantitatif dan kualitatif yang dikuantitatifkan. Sumber data kuantitatif adalah sumber data yang bisa dipaparkan dalam bentuk angka-angka sehingga bersifat objektif, sedangkan sumber data kualitatif adalah sumber data yang disuguhkan dalam bentuk dua parameter abstrak misalnya banyak-sedikit, tinggi-rendah dan sebagainya.<sup>68</sup>

---

<sup>68</sup> Mustofa, Tesis: “*Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif terhadap Peningkatan Motivasi Siswa dalam Pembelajaran bahasa Arab Kelas V MIN Malang 2*” (UIN Malang: Pasca Sarjana PGMI, 2011) hal: 73, Lihat: Sukandarrumidi. “*Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Pemula*” (Bandung: UGM, 2002), hlm. 47

Sumber data penelitian ini menggunakan pengumpulan kuisioner atau wawancara yang dapat disebut responden, wawancara ini dilakukan untuk menghasilkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Objek wawancara yaitu Kepala Sekolah, guru kelas 2 selaku guru Bahasa Jawa dan siswa kelas 2. Observasi lapangan mengenai kondisi lapangan dan data berupa dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Dokumen yang dibutuhkan meliputi RPP, nama-nama siswa kelas 2, foto kegiatan uji kelayakan, data sekolah dan data hasil uji kelayakan. Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas 2 MINU Maudlu'ul Ulum Malang sebagai data primer dan guru kelas sekaligus guru Bahasa Jawa, kepala sekolah serta waka kurikulum sebagai data sekunder.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai alat penjarang data terdiri atas instrumen utama dan instrumen penunjang. Instrumen utama adalah peneliti. Sedangkan, instrumen penunjangnya adalah dengan teknik seperti wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi. Instrumen penunjang memuat aspek kevalidan, keterbatasan, keterterapan, dan keefektifan. Teknik pengumpulan data sebagai penunjang kelengkapan pada penelitian ini menggunakan (1) Teknik Observasi, (2) Teknik Wawancara, (3) Teknik Angket, (4) Teknik Dokumentasi dan (5) Teknik Uji Coba Produk:

## 1. Teknik Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data berupa pengamatan langsung ke lapangan dan menggunakan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti.<sup>69</sup>

Adapun hal-hal yang akan diobservasi meliputi:

- a. Observasi kondisi MINU Maudlu'ul Ulum Malang mengenai mata pelajaran Bahasa Jawa.
- b. Observasi tentang buku ajar Bahasa Jawa di MINU Maudlu'ul Ulum Malang
- c. Observasi wawasan siswa tentang karakter islami yang dilakukan sebelum melakukan penelitian, sebelum siswa menggunakan buku ajar yang dikembangkan dan sesudah siswa menggunakan buku ajar yang dikembangkan.

## 2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah tatap muka dengan narasumber dengan tujuan untuk mencari informasi penting yang dibutuhkan oleh pewawancara. Definisi lain wawancara adalah bentuk komunikasi verbal yang bertujuan untuk memperoleh informasi.<sup>70</sup> Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada Kepala Sekolah, Guru Kelas 2 sekaligus guru Bahasa Jawa dan siswa kelas 2 di MINU Maudlu'ul Ulum Malang.

---

<sup>69</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 2*, (Yogyakarta: Andi offset, 1991), hal: 136

<sup>70</sup> Nasution, "*Metode Research: penelitian Ilmiah*" (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal: 106

### 3. Teknik Angket

Teknik angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang pribadinya serta hal-hal lain yang diketahuinya dan menyangkut masalah objek penelitian.<sup>71</sup> Angket dalam penelitian ini ditujukan kepada siswa kelas 2 dan validator yang akan menguji validasi buku ajar yang telah dikembangkan peneliti.

Teknik angket yang diberikan kepada validator uji produk berisi tentang kelayakan produk yang meliputi isi dan desain produk yang telah peneliti kembangkan. Angket yang ditujukan kepada praktisi pembelajaran yaitu berisi tentang kesesuaian produk yang dikembangkan dengan kurikulum yang berlaku, sedangkan angket yang diberikan kepada siswa berupa angket pretest dan post test.

### 4. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi sangat dibutuhkan peneliti agar dapat menunjukkan keorsinilan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Dokumentasi yang dikumpulkan berbagai macam, yaitu: kondisi sekolah, profil sekolah, sarana dan prasarana, denah sekolah, data siswa, data atau foto kegiatan pada waktu uji coba produk yang dilakukan oleh peneliti dengan disesuaikan tahapan penelitian serta prosedur pengembangan. Dokumentasi yang termuat juga meliputi hasil uji coba kelompok kecil,

---

<sup>71</sup> Sukidin dan Mundir, "*Metodologi Penelitian: Bimbingan dan Pengantar Kesuksesan Anda dalam Dunia Penelitian*" (Surabaya: Insan Cendekia, 2005), hlm. 216.

kelompok besar serta pendokumentasian data angket respon siswa terhadap buku ajar yang dikembangkan oleh peneliti.

#### 5. Teknik Uji Coba Produk

Uji coba produk adalah kegiatan dimana produk yang peneliti kembangkan diuji cobakan kepada siswa kelas 2 tujuannya untuk memperoleh hasil dimana buku ajar yang dikembangkan efektif dan efisien atau tidak ketika telah diuji cobakan. Dari Teknik ini peneliti mendapatkan berbagai macam data seperti nilai siswa dengan diukur dari kelayakan produk. Pada Teknik uji coba yang digunakan yaitu uji coba eksperimen membandingkan keadaan sebelum dan sesudah menggunakan produk yang telah dikembangkan. Penggunaan desain eksperimen *before after* dimasukkan karena produk pengembangan sebagai bahan remedial. Adapun desain eksperimen *before after* sebagai berikut:

$$O_1 \times O_2$$

#### Two Group Pretest and Post Test Desain

Keterangan:

$O_1$  : Nilai sebelum perlakuan

$O_2$  : Nilai setelah perlakuan

#### E. Validitas

Validasi ahli merupakan kegiatan untuk mengumpulkan data validitas instrumen kepada para ahli. Uji ahli dalam pengembangan produk dilakukan kepada uji ahli desain produk, uji ahli isi, dan uji ahli praktisi pembelajaran. Tujuan melakukan validasi ahli untuk menguji kelayakan produk dihadapan

para ahli. Uji coba produk adalah hal wajib dalam pengembangan produk.

Berikut tindakan uji coba produk meliputi:

### 1. Desain Uji Coba

Desain uji coba yaitu desain bahan ajar yang langsung dapat diuji coba setelah divalidasi dan revisi. Uji coba tahap awal digunakan dengan cara simulasi penggunaan buku ajar tersebut. Setelah disimulasikan, maka dapat diujicobakan pada kelompok yang terbatas. Pengujian dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi apakah bahan ajar baru tersebut lebih efektif dan efisien dibandingkan buku ajar yang lama atau yang lain.<sup>72</sup> Untuk pengujian bahan ajar ini dilakukan dengan menggunakan *before-after* (eksperimen desain group pretest dan post test) atau *two group pretest and post test desain*. Jadi terdapat dua kelas yang kategori siswanya sama, kelas A tidak diberi perlakuan yaitu pembelajaran dan test tidak menggunakan buku yang dikembangkan oleh peneliti, sedangkan kelas B diberi perlakuan yaitu pengajaran dengan menggunakan buku yang dikembangkan oleh peneliti.

Untuk menghitung tingkat perbandingan produk tersebut antara produk sebelum dikembangkan dengan sesudah dikembangkan dengan menggunakan rumus t-test. Adapun rumus yang digunakan dengan tingkat kemaknaan 0,05%, yaitu:<sup>73</sup>

---

<sup>72</sup> Sugiono, "Metode Penelitian Pendidikan" (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), hlm. 414

<sup>73</sup> Turmudi, "Metode Statistika" (Malang: UIN Press, 2008), hlm. 214

$$t = \frac{D}{\sqrt{\frac{d^2}{N(N-1)}}}$$

**Keterangan:**

t : nilai t yang dihitung

D : different (X1-X2)

X1 : variabel I dari sampel yang menggunakan buku ajar yang dikembangkan

X2 : variabel II dari sampel siswa yang menggunakan buku ajar yang belum dikembangkan

$d^2$  : variansi

X1 : deviasi skor variabel 1

X2 : deviasi skor variabel 2

N : jumlah dari N1 dan N2

N1 : jumlah siswa yang menggunakan buku ajar yang telah dikembangkan

N2 : jumlah siswa yang menggunakan buku ajar sebelum dikembangkan

Hasil uji-t tersebut akan menghasilkan kesimpulan yang apabila thitung lebih besar dari ttabel atau t hitung > t tabel maka buku ajar berbasis karakter Islami yang telah dikembangkan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Dengan begitu Ha diterima dan Ho ditolak.

**Keterangan :**

Ho : tidak terdapat perbedaan nilai hasil belajar pada siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pembelajaran tidak menggunakan buku Ajar Bahasa Jawa berbasis Karakter Islami

Ha : Nilai hasil belajar siswa yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan buku Ajar Bahasa Jawa berbasis Karakter Islami lebih baik daripada nilai hasil belajar pada siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pembelajaran buku ajar sebelumnya.

### **a. Subjek Coba**

Subjek pengembangan produk penelitian dan pengembangan ini adalah ahli desain, ahli isi materi, praktisi pembelajaran dan siswa kelas 2 MINU Maudlu'ul Ulum Malang.

Subjek coba yang dipilih memiliki kualifikasi sebagai berikut.

- 1) Ahli desain yang memiliki kriteria (a) memiliki latar belakang tentang desain grafis atau tentang media pembelajaran minimal lulusan magister (S2), (b) menguasai karakteristik desain grafis.

Pada pengembangan buku ajar bahasa Jawa berbasis karakter Islami ini validator desain yaitu Bapak Dr. Muhammad Faisal, M.T dengan kualifikasi sebagai berikut:

#### **a. Latar Belakang Pendidikan**

- (1) Sarjana Teknik Komputer UMSIDA
- (2) Magister Teknik Elektro JCMM Institut Teknologi Sepuluh November (ITS) Surabaya
- (3) Doctor Teknik Elektro Institut Teknologi Sepuluh November (ITS) Surabaya

#### **b. Pengalaman Mengajar**

- (1) Kepala Laboratorium Multimedia Jurusan Teknik Informatika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- (2) Dosen di Jurusan Teknik Informatika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

c. Karya Tulis Ilmiah

Immersive Bicycle For Health Care, Paper, dan lain-lain.

2) Ahli isi

a. Latar Belakang Pendidikan

(1) Sarjana di Fakultas Tarbiyah STAIN Malang

(2) Magister PBA di PPS STAIN Malang

(3) Doktor Teknologi Pembelajaran di PPS UM

b. Pengalaman Mengajar

(1) Dosen di Universitas Islam Negri Maliki malang

(2) Pembimbing skripsi, tesis, dan disertasi jurusan PBA

c. Karya Tulis Ilmiah

Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab

3) Ahli Pembelajaran

a. Latar Belakang Pendidikan

(1) TK Muslimat NU 18 Malang

(2) MINU Maudlu'ul Ulum Malang

(3) SMPI Maarif 3 Malang

(4) Universitas Islam Malang

b. Pengalaman Mengajar

Guru Mapel Agama, Bahasa Arab, Tematik di MINU

Maudlu'ul Ulum Malang

## 2. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar atau tes prestasi belajar digunakan untuk mengukur hasil-hasil belajar yang dicapai siswa selama kurun waktu tertentu. Tes yang digunakan adalah tes evaluative, yang dilakukan untuk mengukur tingkat penguasaan siswa dan posisinya bai kantar teman sekelas maupun dalam penguasaan target materi.<sup>74</sup> Tes yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil pre-test dan post-test yang menunjukkan keefektifan belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan buku ajar Bahasa Jawa berbasis Karakter Islami. Tes hasil belajar ini dilakukan pula sebagai media penilaian peningkatan wawasan Pendidikan karakter siswa.

## 3. Keabsahan Data

Keabsahan data berfungsi untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian, mengungkapkan dan memperjelas data dengan fakta-fakta actual di lapangan. Kriteria keabsahan data yaitu derajat kepercayaan (*Credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*).<sup>75</sup>

## 4. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dalam penelitian pengembangan ini termasuk dalam reliabilitas. Reliabilitas adalah pengecekan ulang atau pemvalidasian ulang terhadap pengembangan yang dilakukan oleh

---

<sup>74</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, “*Metode Penelitian Pendidikan*” hlm. 223

<sup>75</sup><http://yusidaimran.wordpress.com/2010/12/15/kriteria-dan-teknik-keabsahan-data/> diakses pada tanggal 20 September 2017 pada pukul 12.06

peneliti. Reliabilitas sama dengan konsistensi atau keajekan. Sebuah penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas tinggi apabila tes (alat pengumpul data) yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam pengukuran. Instrument yang reabel akan menghasilkan data yang tepat dan dapat dipercaya, inilah yang dinamakan data abash atau orsinil.<sup>76</sup>

Keabsahan data ini menggunakan rumus sama dengan rumus analisis data. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan suatu penelitian yang konsisten dengan tetap memperhatikan keaslian penelitian. Apabila pada keabsahan data menghasilkan nilai lebih dari 69 atau minimal 69%, maka data yang diperoleh maupun buku ajar yang dikembangkan sudah layak untuk digunakan dalam pembelajaran di sekolah.

#### **F. Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini yaitu:

##### **1. Analisis Isi**

Analisis isi dilakukan dengan analisis pengelompokan untuk merumuskan tujuan pembelajaran Bahasa Jawa berdasarkan standar kompetensi serta menata organisasi isi pembelajaran yang dikembangkan dengan basis pendidikan karakter islami. Hasil dari analisis ini kemudian dipakai sebagai dasar untuk mengembangkan bahan ajar pembelajaran Bahasa Jawa Berbasis Pendidikan Karakter Islami.

---

<sup>76</sup> Mustofa Ali, Tesis, op. Cit. Hlm. 81

## 2. Analisis Normalitas

Analisis ini dilakukan dengan cara menguji normalitas antara kelas control dan kelas eksperimen. Uji normalitas terhadap dua kelas tersebut dilakukan dengan uji Shapiro-Wilk dengan menggunakan program SPSS 23 for Windows dengan taraf signifikan 0,05.

## 3. Analisis Homogenitas

Analisis uji homogenitas ini dengan melakukan pengujian homogenitas dua varians antara kelas control dan kelas eksperimen dengan uji Levene dengan menggunakan program SPSS 23 for Windows dengan taraf signifikansi 0,05. Analisis ini digunakan untuk mengetahui bahwa kelas yang akan digunakan pada kelas control dan eksperimen adalah homogeny atau sama.

## 4. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan pada tahap uji coba produk. Data yang telah dihimpun menggunakan angket penilaian tertutup dan angket penilaian terbuka untuk memberikan kritik, saran, serta masukan dari berbagai macam validator baik guru, dosen, dan lain sebagainya dijadikan masukan untuk peneliti sebagai perbaikan produk. Hasil analisis deskriptif ini digunakan untuk menentukan tingkat ketepatan, keefektifan, dan kemenarikan produk yang telah peneliti lakukan dalam pengembangannya. Data yang diperoleh akan dianalisis dan dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu dengan data angka (data kuantitatif) dan data yang berbentuk

kata atau symbol (data kualitatif). Data yang berupa angka akan dianalisis dengan menggunakan deskriptif prosentase, dengan rumus:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = kelayakan Produk

$\sum x$  = Jumlah jawaban Penilaian

$\sum xi$  = Jumlah Jawaban Penilaian Tertinggi

100% = Bilangan Konstan

Untuk dapat memberikan makna dan pengambilan pada tingkat ketepatan, keefektifan, kemenarikan digunakan kriteria skala. Kriteria skala digunakan untuk merevisi produk (bahan ajar) agar menjadi lebih baik lagi.

Skala tingkat pencapaiannya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Kriteria Kelayakan Buku Ajar berdasarkan skala likert**

Skala Nilai (skore)	Prosentase (%)	Kualifikasi	Kriteria Kelayakan
5	85-100	Sangat Baik	Sangat layak, tidak perlu revisi
4	69-84	Baik	Layak, tidak perlu revisi
3	53-68	Cukup	Cukup layak, perlu revisi
2	37-52	Kurang	Kurang layak, perlu revisi
1	21-36	Sangat Kurang	Tidak layak, revisi total

Apabila skor yang diperoleh dalam validasi 69%, maka bahan ajar yang dikembangkan oleh peneliti sudah layak untuk digunakan dan dimanfaatkan sebagai bahan ajar dalam kegiatan pembelajaran di MI pada tingkatan kelas 2 semester 1.

## BAB IV

### PAPARAN DATA PENELITIAN

Pada Bab IV ini akan diuraikan tentang paparan data yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Ada 5 hal yang diuraikan yaitu meliputi, pertama, tahapan pembuatan produk menurut *Borg & Gall*. Kedua, deskripsi Buku Ajar Bahasa Jawa berbasis Karakter Islami yang telah dikembangkan. Ketiga, penyajian data validasi meliputi validasi desain, validasi isi, ahli pembelajaran serta validasi uji lapangan. Hasil penelitian disajikan secara berturut-turut berdasarkan masukan-masukan dari semua ahli yang telah menjadi validator dalam pengembangan buku Ajar Bahasa Jawa Kelas II SD/MI. yang keempat, tentang uji efektifitas dan kemenarikan siswa, dan kelima, tentang adanya perbedaan peningkatan hasil belajar siswa antara kelas Eksperimen dan kelas Kontrol.

#### **A. Proses pengembangan, Deskripsi Buku Ajar dan Penyajian Data Hasil Validasi**

##### **1. Proses Pengembangan**

###### **a. Penelitian dan Pengumpulan Informasi Awal**

Kota Malang merupakan Kota yang terkenal dengan kota Pendidikan. Kota Malang juga terkenal dengan bahasa jawnya yang sangat kental. Bahasa Jawa merupakan ciri khas Jawa Timur. Oleh sebab itu, Pemerintah dalam upaya melestarikan bahasa jawa, memasukkan bahasa jawa kedalam lembaga formal sebagai muatan lokal yang dituangkan dalam sebuah kurikulum. Pembelajaran bahasa daerah di Jawa Timur tertuang pada Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 19

tahun 2014 tentang mata pelajaran bahasa daerah sebagai muatan lokal wajib disekolah/madrasah. Muatan lokal bahasa jawa artinya sangatlah penting untuk diajarkan kepada peserta didik agar bahasa jawa semakin berkembang dan tidak menghilang. Agar dapat berbahasa Jawa dengan baik, sopan dan benar serta sesuai dengan Islam, maka dimasukkan pula karakter islami dalam berbahasa Jawa.

Siswa kelas 2 memiliki kebutuhan dalam hal bahan ajar yaitu buku ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar pembelajaran Bahasa Jawa dapat dilakukan dengan kata “berhasil”. Untuk itu melihat kebutuhan siswa mengenai bahan ajar yang sesuai dan cocok, kiranya ada buku pembelajaran yang berbasis Karakter Islami.

#### **b. Hasil Tahap Perencanaan**

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, maka peneliti ingin mengembangkan buku Basa Jawa berbasis Karakter Islami dengan tujuan:

1. Siswa dapat mempelajari Basa Jawa dengan buku yang lebih menarik dan sesuai
2. Siswa dapat mengetahui dan memahami Basa Jawa yang berbasis Karakter Islami
3. Dan diharapkan, siswa dapat menggunakan Bahasa Jawa yang Islami dalam kehidupan sehari-hari, minimal di sekolah dan di rumah.

### c. Pengembangan Produk

Hasil produk dalam pengembangan ini berupa media pembelajaran cetak yaitu buku Bahasa Jawa berbasis Pendidikan Karakter Islami Semester Ganjil. Materi yang terkandung didalamnya terdapat contoh-contoh karakter islami dalam setiap kegiatan yang disesuaikan dengan siswa Kelas 2 SD/MI. Tujuan berbasis Pendidikan Karakter Islami adalah supaya siswa mengetahui dan memahami tentang karakter Islami juga dapat membiasakan dalam kehidupan sehari-hari secara sederhana sesuai dengan tingkat pemahaman siswa kelas II.

### d. Alat Ukur Keberhasilan

Pengembangan instrument disini merupakan pengembangan instrument tentang *pretest* dan *post test* yang dilakukan kepada 2 grup kelas 2A dan 2B. Untuk instrument *pretest* digunakan metode seperti evaluasi Bersama yang didalamnya terdapat soal-soal yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari siswa. *Pretest* ini dilakukan guru sebelum materi yang akan dipelajari siswa dilakukan sebelum pembelajaran. Untuk *post test* dilakukan pada waktu siswa setelah mengalami pembelajaran terkait materi yang diajarkan. *Post test* ini dilaksanakan oleh guru setelah menggunakan metode dan bahan ajar yang berupa buku ajar yang dikembangkan oleh peneliti dengan bantuan dan saran guru kelas II yang terkait.

Alat keberhasilan ini disebut *test before treatment* dan *test after treatment*. *Test before treatment* merupakan test yang diberikan kepada

siswa kelas 2 MINU Maudlu'ul Ulum Malang kelas 2A (kelas kontrol) dan 2B (kelas eksperimen) dimana kelas tersebut belum melaksanakan pembelajaran. *Test after treatment* merupakan test yang diberikan kepada MINU Maudlu'ul Ulum Malang Kelas 2A dan 2B setelah pembelajaran selesai dilaksanakan oleh guru dan siswa, dimana kelas 2A melakukan pembelajaran dengan menggunakan buku yang belum dikembangkan oleh peneliti dan 2B sudah menggunakan buku yang sudah dikembangkan. Dengan kata lain 2A dalam pembelajarannya tidak diberi perlakuan, kelas 2B diberi perlakuan yaitu dengan menggunakan buku ajar yang dikembangkan peneliti.

**e. Menulis naskah Media**

Rancangan produk yang dilakukan peneliti dengan spesifikasi produk terpaut pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa berbasis karakter islami kelas II SD/MI didesain sedemikian mungkin dengan menggunakan tulisan produk “Berlin Sans FB” pada tulisan keseluruhan isi materi produk. “Hobo Std” sebagai tulisan pembuka setiap bab. Spasi yang dipilih pada produk 1,5 spasi. Untuk kertas yang digunakan pada isi produk AP 150g (A4) dan cover 210g.

Gambar-gambar yang dicantumkan sesuai dengan materi yang ada pada tiap-tiap babnya. Penempatan kata petunjuk tiap-tiap materi juga sudah tersedia. Pada tiap akhir bab dilengkapi dengan latihan sebagai evaluasi yang diberikan untuk siswa dan bertujuan untuk mengetahui

tingkat pemahaman dan ketuntasan siswa selama mengikuti pembelajaran.

**f. Mengadakan Uji Validasi, Revisi, dan Tes**

Tahap ini dilaksanakan test kepada siswa MINU Maudlu'ul Ulum Malang Kelas II 20 November 2017 sampai 10 Desember 2017 bekerjasama dengan guru Bahasa Jawa yang sekaligus sebagai wali kelas II di MINU Maudlu'ul Ulum Malang. Sebelum dilakukan tes uji coba lapangan ini diadakan tes perseorangan yaitu uji validasi yang nantinya diadakan revisi sehingga buku yang dikembangkan dengan layak dapat digunakan. Pelaksanaan revisi dilakukan setelah adanya uji validasi ahli yaitu meliputi validasi desain, validasi isi, dan praktisi pembelajaran. Setelah dilaksanakan uji validasi tahap selanjutnya yaitu revisi produk. Produk yang sudah direvisi dilakukan uji kelompok kecil diambil 5 siswa. Kriteria siswa pada tahap kecil ini sama dengan tahap kelompok besar. Uji kelompok kecil dilakukan untuk mengetahui efektifitas dan kemenarikan produk yang dikembangkan oleh peneliti, setelah itu dilakukan revisi dan selanjutnya uji kelompok besar sebagai penguatan terhadap produk yang dikembangkan oleh peneliti atas keefektifan dan kemenarikan buku bagi siswa.

Tahap selanjutnya yaitu uji kemenarikan dan keefektifan di lapangan sebagai uji kelompok besar yang dilaksanakan di MINU Maudlu'ul Ulum Malang siswa Kelas II. Pada uji coba lapangan ini memiliki tujuan selain untuk mengetahui kemenarikan dan efektifitas

buku yang dikembangkan oleh peneliti yaitu untuk mengetahui perbedaan antara kelas control dan kelas eksperimen. Perbedaan yang dimaksud yaitu apakah meningkat atau tidak siswa setelah menggunakan buku yang dikembangkan peneliti berbasis Karakter Islami dengan siswa yang tidak menggunakan buku yang dikembangkan peneliti.

## 2. Deskripsi Buku Ajar Hasil Pengembangan

### a. Buku Ajar

Buku ajar Bahasa Jawa berbasis Karakter Islami yang dihasilkan dalam pengembangan ini memiliki 3 bagian yaitu bagian awal yang meliputi cover, jati diri, kata pengantar dan daftar isi. Bagian kedua yaitu bagian isi yang meliputi materi, contoh serta ulangan harian. Bagian yang terakhir adalah daftar pustaka sebagai pelengkap dalam pengembangan buku ini.

#### 1) Bagian Awal

##### a) Halaman Depan

Halaman depan (cover) terdiri atas nama buku dengan judul “Basa jawa berbasis Karakter Islami”, untuk siapa buku ajar ditujukan (untuk siswa kelas II semester 1), gambar wayang gunung disertai gambar kartun yang menarik untuk siswa kelas II. Nama terang penulis buku pengembangan ini juga ditampilkan pada cover. Untuk warna cover, penulis memilih warna orange yang menggambarkan kehangatan dan penyemangat untuk siswa kelas II SD/MI.

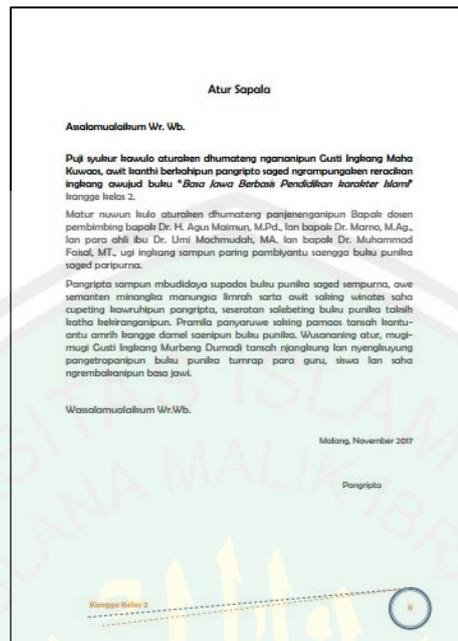
Berikut tampilan cover yang telah dikembangkan dan sesudah direvisi oleh peneliti:



b) Kata Pengantar

Kata pengantar merupakan penjelasan dari penulis tentang gambaran umum isi buku ajar Basa Jawa berbasis karakter islami, harapan penulis terhadap buku ajar yang dikembangkan, ucapan terima kasih terhadap semua pihak yang membantu pengembangan buku Basa Jawa dan permintaan kritik, saran dari penyusunan kepada seluruh pembaca untuk penyempurnaan buku ajar. Selain hal tersebut didalam kata pengantar terdapat tujuan terbentuknya buku ajar Basa Jawa berbasis karakter Islami untuk siswa kelas II SD/MI.

Kata Pengantar Buku Basa Jawa yang telah direvisi oleh peneliti:



### c) Daftar Isi

Daftar isi pada buku ajar Basa Jawa berbasis Karakter Islami berisi tentang judul komponen yang terdapat dari keseluruhan bagian dalam buku ajar yang telah dikembangkan beserta halamannya. Daftar isi berisikan mulai dari kata pengantar buku, petunjuk penggunaan buku, daftar isi, serta bab untuk materi yang akan dipelajari atau dibaca oleh pembaca. Kegunaan dari daftar isi adalah untuk memudahkan pembaca khususnya siswanya kelas II SD/MI yang akan dibaca atau dipelajari oleh pembaca.

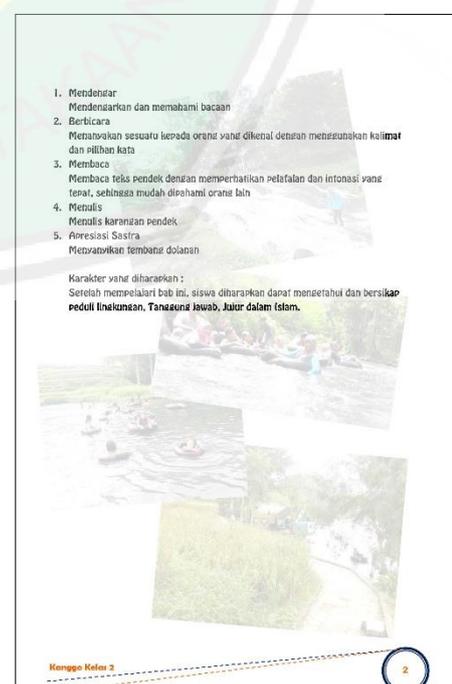
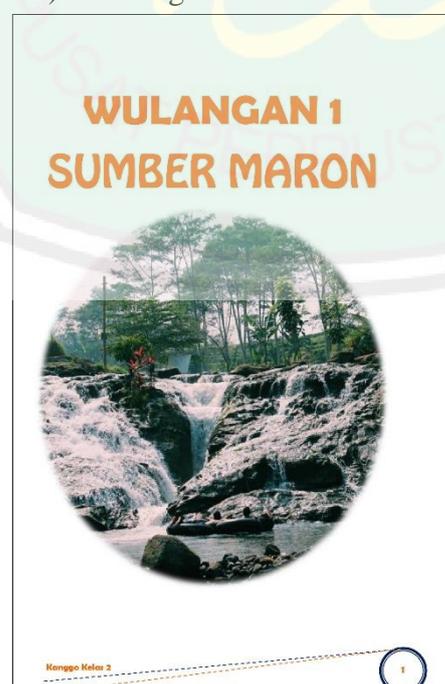
Daftar isi:

Daftar Isi	
Jati Diri	i
Atur Sapala	ii
Daftar Isi	iii
<b>Semester 1</b>	
Wulangan I	1
Wulangan II	12
Wulangan III	32
Latian Ulangan akhir Semester 1	47
Daftar Pustaka	52
Kemppo Kelas 2	

## 2) Bagian Isi

Pada bagian isi dalam pengembangan buku terdiri dari seluruh pembahasan materi yang terdapat pada buku ajar. Isi dalam buku ajar ini meliputi isi wulangan 1 sampai wulangan 3.

### a) Wulangan 1



**Ayo Maco!**

### SUMBER MARON



Gambar 1.1 Sumber Maron  
Sumber: Foto Pribadi

Aku duwe crito pengalamanku liburan menyang Sumber Maron.  
Dino minggu, Aku seneng banget.  
Mas Faisal, mbak Azizah lan dhik Amel ugo seneng.  
Amargo arep ndherek ayah lan ibu menyang Sumber Maron.  
Sumber Maron iku panggonne ono daerah Kabupaten Malang.

Kanggo Kelas 2

Ing sumber, howone asri lan seger. Jalaran isih akeh wit-witan sing gedhe. Sumbere ugo banter lan deres banyune.  
Ing kono akeh ban sing didol lan sewan kanggo kech ing banyu.  
Kito biso dolanan sak senenge.  
Ing Sumber Maron isih akeh banget tanduran pari.  
Ijo-ijo kethok seger ing mripat.  
"Subhanallah...seger yen disawang." ngendhikane Ibu.



Gambar 1.5 Sumber Maron  
Sumber: Foto Pribadi

Gambar 1.7 Pari Ijo  
Sumber: Foto Pribadi

"Nduk-nduk, Le, mumpung ing kene, tuwulno dhisik olehe nyawang tanduran pari sing ombo iki. Yen arep mlaku-mlaku ing sawah, ayah ngizini, nanging ora pareng ngerusak tanduran, yen nemu sampah, jupuk banjur dibuwak ing tong sampah. Iki pesene ayah. Iku salah sijine sikap praduli marang lingkungan. Ayah lan Ibu ngenteni kene wae. Ngendhikane Ayah.

Kanggo Kelas 2

"Menglo ndang balik, mangan bareng gawan telko omah."  
"Nggih, Bu." Jawabe bocah papat.

**Ayo Garapen!**

Wangsulono pitakon-pitakon ing ngisor iki!

- Sopo wae sing budhal menyang Sumber Maron?  
\_\_\_\_\_
- Ono ing ngendi Sumber Maron iku?  
\_\_\_\_\_
- Ono tanduran apa ing Sumber Maron?  
\_\_\_\_\_
- Keprige sikapmu yen mlaku-mlaku menyang sawah?  
\_\_\_\_\_
- Sikap apa kang biso di jupuk gawe pelajaran?  
\_\_\_\_\_

**Karakterku**

praduli Marang Lingkungan

Aku, mas Faisal, mbak Azizah, lan dhik Amel mlaku-mlaku nang sawah.

Kanggo Kelas 2

Nanging, ora ngerusak tanduran, ora mbuwak sampah sembarangan, lan njupuk sampah ing sekitar banjur dibuwak nang tong sampah.  
Wenehono tonda centang (✓) ing tabel ngisor iki!

No	Nyatan	Bender	Ort Bender
1	Njupuk sampah kang beleleran		
2	Mbuwang sampah ing sembarang panggon		
3	Mbuwang sampah ing sumber		

**Ayo Gatekno!**

Wacana sing cetho, lan gatekno panulise tembung kang digaris ngisor!

No	Migunakake konsonan <i>d</i>	Migunakake konsonan <i>dh</i>
1.	Ati-ati ono ing <u>da</u> lan	Yen <u>bu</u> dhal kudu pamit
2.	Ojo <u>ng</u> adeg ing kono	Dhuwitmu ceblok, Hil.
3.	Ojo <u>di</u> dumuk iku panas	Wohe <u>men</u> gku <u>dh</u> u keno hanggo jamu

Kanggo Kelas 2

4.	Dadi pemimpin kudu pinter	Perlu digladhi
5.	Mbak Dewi ngimpi	Omah gedheg iku opik

**Ayo Moco!**

Wacanen kanthi lagu lan intonasi sing pas!

**KULAWARGA PAK YULIANTO**

Pak Yulianto daleme ono Malang.

Putrone Pak Yulianto kuwi cacahé ono loro.

Putrone sing mbarep jenenge Hilda.

Sing nomor loro putro, dijenengi Dani.

Deneng garwone Pak Yulianto asmane Ibu Martuti.

Saben dinone Pak Yulianto ngasto ono ing kantor kelurahan Purwantoro.

Bu Martuti ngasto Guru. Hilda saiki kelas IV SD Negeri Malang.

Bocah sregep sinau lan nurut marang wong tuwo.



Gambar 1.2 Foto Keluarga  
Sumber: Foto Pribadi

Kanggo Kelas 2

7

Dene Dani isih ono Taman Kanak-kanak.

Hilda lan Dani wis dibiasakake sikap tanggung jawab marang kewajibanane dewe-dewe.

Contoh sikap tanggung jawab marang kewajiban yoiku sholat limang wektu.

Kerono sholat limang wektu iku salah siji kewajiban saben wong Islam.



Gambar 1.3 Sholat 5 waktu  
Sumber: Foto Pribadi

**Ayo Garap!**

Wangsulono pitakon-pitakon ing ngisor iki!

1. Pak Yulianto ngasto ono ngendi?
2. Piro cacahé putrone Pak Yulianto?
3. Sikap apa sing dibiasakake Pak Yulianto marang Hilda lan Dani?

Kanggo Kelas 2

8

4. Saben wong Islam nduweni kewajiban. Kewajiban opo iku?

5. Sholat limang wektu iku sholat opo wae? Cubo sebutno!

**Karakterku**

**Tanggung Jawab**

Saben wong islam nduweni kewajiban kang kudu dilakoake

Salah sijine yoiku sholat limang wektu

Bocah kang ngelakoake kewajiban iku bocah kang bertanggung jawab

Wenehono tondo centang (✓) ing wektu sholat ngisor iki naliko awakmu ngelakoake sholat.

No	Dino	Wektu Sholat			
		Shubuh	Dhuhur	Ashar	Maghrib Isya'
1	Senin				

Kanggo Kelas 2

9

2	Selasa				
3	Rebu				
4	Kemis				
5	Jum'at				
6	Sabtu				
7	Ahad				

**Ayo Gatekno!**

Wacanen sing cetho, lan gatekno panulise tembung kang digaris ngisor!

No	Migunakake konsonan	
	l	h
1.	Rojo pati	Pathi telo
2.	Pipit <u>tuku</u> soto	Vono diso <u>tho</u> koncone
3.	Ojo dolanan <u>kertu</u>	Jatmiko nganggo <u>kethu</u>
4.	Jambune <u>laton</u> gedhe	Gawekno kopi <u>kenthel</u>
5.	Sukirno <u>ngantuh</u>	Klathak isine mlajo

Kanggo Kelas 2

10

**Ayo Moco!**

**Poso Romadhon**

Wulan Romadhon wis teko.  
 Fikri ngelakokke poso.  
 Ing awan fikri ngeroso luwe.  
 Naliko ibune ora ono, banjur Fikri mangan lan ngombe.  
 Fikri yakin ibune ora bakal weruh.  
 Nanging, Fikri ngeroso gelisah wis goru marang bapak ibune.  
 Akhire, Fikri ngakoni kesalahane wis mangan lan ngombe ing awan mau.

**Karakterku**

**Jujur**

Fikri ngelakoni kesalahan.  
 Banjur Fikri ngakoni kesalahan kang dilakoni.  
 Iku salah siji tondo bocah kang jujur.  
 Wenehono tondo centang (✓) ing tabel ngisor iki!

Kanggo Kelas 2

No	Nyatan	Bender	Ora Bender
1	Mundhut dhuwite wong liyo		
2	Nemu dhuwit banjur diparingake wong tuwo utowo Bu Guru		
3	Ngapusi wong tuwo		

**Ayo Nulis!**

koro-ukoro ing ngisor ini jangkepono supaya dadi crito sing apik!

**JUJUR KUWI MUJUR**



Gambar 1.10 Memerikan Ulet  
Sumber: Foto Pribadi

- Nazwa nemu \_\_\_\_\_
- Dhuwite banjur diaturake marang \_\_\_\_\_

Kanggo Kelas 2

- Bu Guru Hilda ngendhiko, "Wa, kowe pancen bocah \_\_\_\_\_"
- Bocah jujur kuwi ateh \_\_\_\_\_
- Wong kang jujur, atine \_\_\_\_\_

Kancane    Apik    Dhuwit    Bu Guru    Luhur

**Ayo Nembang!**

Lagu dolanan ing ngisor iki wacanen, banjur lagokno manut gurumu

**Cublak-cublak Suweng**

*Cublak-cublak suweng, suwenge teng gelenter,  
 mambu ketundhung gudel, pak empo lera-lera,  
 sopo ngguyu ndhelikake, sir-sir pong dele kopong,  
 sir-sir ping dele kopong, sir-sir pong dele kopong*

Maknane yolku, nek hepingin goleak bondo ojo nuruti hawa nafsu, tapi gaweo ati kang resik.  
 Liwat ati kang resik, mesthi gampang nemoalke lan ora babal besasar kanthi kali marang akhirat.

Kanggo Kelas 2

**LATIHAN**

A. Pilihèn wangsulane sing trep, kanthi menehi tondo X (ping) !

- ..... Cacahe koncomu, Dan?  
 a. Sopo      b. Opo      c. Piro
- Alu wis ... sego.  
 a. Dhahar  
 b. Mangan  
 c. Mahan
- Angklung digawe soko...  
 a. Pring  
 b. Kayu  
 c. Wesi
- Wong jujur iku uripe...  
 a. Ora penak  
 b. Mulyo  
 c. Ngantuk
- Sumber Maron ono ing...  
 a. Gondanglegi  
 b. Malang  
 c. Sukun



Gambar 1.13 Mangan Segi  
Sumber: Foto Pribadi



Gambar 1.15 Angklung  
Sumber: Foto Pribadi



Gambar 1.14 Sumber Maron  
Sumber: Google

Kanggo Kelas 2

6. Sikap ing ngisor iki sing bener yoiku...

- Mbuwak sampah ing sembarang panggon
- Nyapu latar omah saben isuk
- Ngerusak who-wohan

7. Salah siji kewajiban wong Islam yoiku...

- Sholat limang wektu
- Ngersih sumber
- Dolanan saben dino

Gambar 1.15 Sholat  
Sumber : Foto Pribadi

8. Uloro sing migunakake konsonan *ʔ* yoiku...

- Faris mangan soto
- Simbah ngingu menthol
- Kethek ono ing Kebun Binatang

9. Yen ing dalan, kudu...

- Ngati-ati
- Ngguya-ngguya
- Playon

10. Dikandhani wong tuwo iku ... manut.

- Ora
- Kudu
- Gelem

**B. Ceceg-ceceg ing ngisor iki wangsulono kanthi patitis!**

- Yen nemu dhuwit, kudu  
\_\_\_\_\_
- Sadurunge mangan, kudu  
\_\_\_\_\_

Gambar 1.16 Ngambali Tangan  
Sumber : Foto Pribadi

Kanggo Kelas 2

3. Yen budhal sekolah, kudu  
\_\_\_\_\_

Gambar 1.17 B. Hal Sekolah  
Sumber : Foto Pribadi

4. Yen diparingi buku budhe, kudu  
\_\_\_\_\_

5. Bubar mangan, kudu ngucap  
\_\_\_\_\_

Gambar 1.18 Bubar Mangan  
Sumber : Google

Nilai

Paraf Guru

Paraf Ortu

😊 ☹️

Kanggo Kelas 2

b) Wulangan 2

**WULANGAN 2**

**BIBI RAWUH**



Kanggo Kelas 2

- Mendengar  
Mendengarkan percakapan sederhana tentang kegiatan sehari-hari
- Berbicara  
Menceritakan kegiatan sehari-hari
- Membaca  
Membaca lancar dengan pemahaman teks bacaan
- Menulis  
Menulis kalimat sederhana teak bersambung
- Apresiasi Sastra  
Menyanyikan tembang dolanan

Karakter yang diharapkan :  
Setelah mempelajari bab ini, siswa diharapkan dapat menefahui dan bersikap Menaharasi Prestasi, Peduli lingkungan dalam Islam.



Kanggo Kelas 2

**Ayo Moco!**

Pacelathon ing ngisor iki wacanen karo koncomu, banjur tindakno ing ngarep kelas!

**BIBI RAWUH**

Gambar 2.1 Bibi Rawuh  
Sumber: Foto Prihadi

Bibi: Awalmu saliki wis kelas piro Rin ?  
Ibu: Lha awalmu, Bud?  
Rini: Sampun kelas health, Bibi.  
Budi: Kulo sampun kelas sekawan.

Kanggo Kelas 2 19

**Ayo Garapan!**

Wangsulono pitakon-pitakon ing ngisor iki!

- Sopo sing rawuh menyang omah Budi lan Rini?  
\_\_\_\_\_
- Sopo sing isih kelas loro ?  
\_\_\_\_\_
- Sopo sing oleh rangking?  
\_\_\_\_\_
- Kepraye sikapo yan oleh rangking?  
\_\_\_\_\_
- Opo sing di arani sifat sombong iku?  
\_\_\_\_\_

**Karakterku**

**Syukur**

Rini seneng oleh rangking siji ing kelas  
Budi ugo seneng oleh rangking loro ing kelas  
Rini lan Budi ngucap syukur marang Gusti Allah kang maringi nikmat pinter  
Nanging Rini lan Budi ora sombong kerono rangking iku mau

Kanggo Kelas 2 21

Budi opo Rini wingi sing oleh rangking siji?  
Kulo, Bibi. (haro mesem)

Kulo rangking hale, Bibi. (haro meringis)

Ayo minggu ngarep dolan mba Bibi, Rin, Budi metu pisan, Bud. Panyakone Bilu pinter-pinter. Sing oleh pratani, heudu ditregani. Nanging, olo lali, syukur sing luwih oleh marang Gusti Allah lan tansah nulungi kancane kang kangelan ing pelajaran.

Ngih Bibi

Ora oleh nduweni sifat sombong masio oleh rangking semunu  
Opo sifat sombong iku, Rin?

Sombong nilu nuruss zinter payambeli, nuruss blo payambeli, lan sifat sombong nilu sifat celo bang digethingi diting Allah SWT  
Dentas oleh rangking semunu. Parcen pinter panahon-panahone Bibi liti

Kanggo Kelas 2 20

Kepraye sikapmu naliko awakmu oleh rangking?  
Wenchoho tondo contang ing tabel isor iki!

No	Nyatan	Bener	Ora Bener
1	Ngucap kalimah syukur (Alhamdulillah) marang Gusti Allah		
2	Ngucap matur nuwun marang sopo wae sing wis nulungi		
3	Nduweni sifat sombong herono oleh rangking		

**Ayo Nulis!**

**Nuliso ukoro sing trep karo gambar!**

**Tulodho :** Dolanan estafet karet gelang. Dolanan iki heudu kompol lan konsentrasi sapaoho saregu.

Gambar 2.2 Dolanan Saregu. Foto Prihadi

1. Gambar 2.3 Kerja Bakti  
Sumber: Foto Prihadi

Kanggo Kelas 2 22

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

2. 

Gambar 2.4 Nandur Pari  
Sumber: Foto Pribadi

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

**Ayo Gatebno!**

Ndadeake Boso ngoko lugu marang boso ngoko andhap!

No	Ngoko lugu	Ngoko andhap
1.	Bapak mangan roti loro	Bapak dhahar roti loro

Kanggo Kelas 2

23

2. Mbak Endah ngombe teh	Mbak Endah nginum the
3. Ibu turu jam sepuluh	Ibu sare jam sedoso
4. Pak guru nggowo tas ireng	Pak guru ngasto tas pethak
5. Paman teko karo Rini	Paman rawuh kale Rini

**Ayo Moco!**

Wacan ing ngisor iki wacanan kanthi titi!

**TANDURAN PARI**

Ing sakiwo tengene omaha simbah akeh tanduran pari. Pari lumrahe ditandur ing sawah. Wit pari iku jenenge damen. Uripe gumantung onone banyu. Malah kudu dielebi banyu.

Jenise pari ono werno loro, pari jero karo pari genjah. Pari jero umure dowo, udakara limang sasi lagak dipanen. Wite dhuwur-



Gambar 2.9 Tanduran Pari  
Sumber: Foto Pribadi



Gambar 2.10 Pari Jero  
Sumber: Foto Pribadi

Kanggo Kelas 2

24

dhuwur, wohe ora pati akeh. Berase luwih enak lan pulen.

Dene pari genjah umure cendhak. Patang sasi wis panen. Wite cendhak-cendhak, wohe luwih akeh. Emane, berase ora pati enak lan rodo pera.



Gambar 2.11 Pari Genjah  
Sumber: Foto Pribadi



Gambar 2.12 Mbejak Serna  
Sumber: Foto Pribadi



Gambar 2.14 Nandur  
Sumber: Foto Pribadi



Gambar 2.15 Nyirani Pestisida  
Sumber: Foto Pribadi



Gambar 2.16 Panen  
Sumber: Foto Pribadi

Kanggo Kelas 2

25

Pak Petani kang ngerumat pari ing sawah utowo kebon podho ugo demen utowo sayang marang tanduran. Kito ugo bisa nduweni tumindak sayang marang tanduran. Ora kudu ing sawah utowo kebon.



Gambar 2.17 Ngerumat Tanaman  
Sumber: Foto Pribadi

**Ayo Garapan!**

Wangsulono pitakon-pitakon ing ngisor iki!

1. Ono ngendi lumrahe uripe pari iku?  
\_\_\_\_\_
2. Opo wae jenise tanduran pari iku?  
\_\_\_\_\_
3. Pari opo sing umure cendhak?  
\_\_\_\_\_
4. Jenise pari opo sing berase luwih enak?  
\_\_\_\_\_
5. Kepriye tulodhone sikap sayang marang tanduran iku?  
\_\_\_\_\_

Kanggo Kelas 2

26

**Karakterku**

**Demen/ sayang marang tanduran**

Bela duwe tanduran ing omah  
 Banjur bela ngrumati lan nyirami tanduran iku mau  
 Bela ugo ora ngerusak tanduran, ora nyiak-nyiakno tanduran  
 Sitap Bela iki podho ugo demen/ sayang marang tanduran  
 Wenehono tondho centang (✓) ing tabel ngisor iki.

No	Nyatan	Bener	Ora bener
1	Mbuwang sampah sembarangan		
2	Ngerusak woh-wohan		
3	Mbuwang-mbuwang sego sing durung basi		
4	Ngeresiki suket kang ngganggu tanduran		
5	Nyirami tanduran saben isuk		

Kanggo Kelas 2

27

**Ayo Nulis!**

Tulisen nganggo tulisan tegak sambung ukoro ngisor iki!

**Tulodho :**  
 Aku bisa nulis tegak sambung  
 Abu bisa nulis tegak sambung

- Tandurane ijo royo-royo
- Lemah pancen subur
- Uripke raton malmur
- Wohe gedhe-gedhe
- Yen disawang nyenengake

Kanggo Kelas 2

28

**Ayo Nembang!**

**Wacan ngisor iki wacanen, banjur lagokno manut gurumu!**

**Gundul pachel**

*Gundul-gundul pacul cul gembelengan  
 Nyunggi-nyunggi waku kul gembelengan  
 Waku ngglimpang segane dadi sak latar  
 Waku ngglimpang segane dadi sak latar*

Maknane yaiku, uwong kang ora bisa migunaake panca indra papat, bisa ngakibatake sambone. Yen sepo wongé oleh amarah soho rakyat karo kesombangan, amarah iku mau bakal numpuk lan ora iso dipertahano, sehingo hepimpinane dadi iso beloko lan ora manfaati marang kesjahteraan rakyat.

**LATIHAN**

A. Pilih wangsulane sing trep, kanthi menehi tondho X (ping)!

- Mas, sampeyan lungo karo ... ?  
 a. Sopo      b. Piro      c. Ngopo

Kanggo Kelas 2

29

- ... ingkang rawuh ngriki?  
 a. Kapan      b. Sinten      c. Pundi
- Bu, badhe ... pundi?  
 a. Lunga      b. Kesch      c. Tindak
- Abu karo konco ... kethoprak.  
 a. Ningali  
 b. Ndelok  
 c. Mirsani
- Aku moco buku. Bapak ... koran.  
 a. moco      b. Ndelok      c. Maos
- Tanduran pari iku lumrahe ditandur ing ...  
 a. Latar      b. Sawah      c. Keban
- Jenise pari ono ...  
 a. Sawerno      b. Rang werno      c. Telung werno
- Tumindak demen/ sayang marang tanduran koyoto ...  
 a. Ngerusak tanduran pari  
 b. Ngidek-idek tanduran  
 c. Ngerumat tanduran



Gambar 2.15 Kethoprak, Sragen - Ubung

Kanggo Kelas 2

30

9. Keresikan iku sebagian teko ...  
 a. Iman      b. Islam      c. Wudhu

10. Wit pari jenenge ...  
 a. Suket      b. Daman      c. Debole

**B. Cegeg-cegeg ing ngisor iki isenono nganggo tembung sing mathuk!**

1. Sopo salah seleh, sopo jujur \_\_\_\_\_
2. Dadi bacah kudu ngerti sopan \_\_\_\_\_
3. Yen diwulang kudu \_\_\_\_\_
4. Yen ora nggatehake mesthi ora \_\_\_\_\_
5. Ibu wis turu. Tembung *туру* yen dikromohake dadi \_\_\_\_\_

Nilai

Paraf Guru

Paraf Ortu

Kanggo Kelas 3 31

c) Wulangan 3

## WULANGAN 3

### SHOLAT IDUL FITRI



Kanggo Kelas 3 32

1. Mendengar  
Mendengarkan dan memahami bacaan
2. Berbicara  
Melakukan percakapan pendek
3. Membaca  
Membaca cerita bersuara
4. Menulis  
Menulis cerita sambar
5. Apresiasi Sastra  
Menganalisis dan mengapresiasi dongeng

**Karakter yang diharapkan :**  
 Setelah mempelajari bab ini, siswa diharapkan dapat mengetahui dan bersikap demokratis, toleransi, kreatif, cinta damai dalam Islam.



Kanggo Kelas 3 33

**Ayo Moco!**

**SHOLAT IDUL FITRI**

Sore iku sworone bedhug wis ngumandhang. Dibarengi sworone takbir. Ing masjid rame banget. Ono sing nyiapake kanggo sholat sesuk. Bebarengan karo ngedum zakat.



Gambar 3.1 Takbir Sumber: Google  
Gambar 3.2 Mbagi Zakat Sumber: Google  
Gambar 3.3 Nyiapake Masjid Sumber: Google

Jam papat esuk Endah wis tangi. Ora let suwe kabeh wis tangi. Ibu nyiapake rukuh lan sajadah. Endah toto-toto lan resik-resik awak. Sawise ngombe teh, budhal menyang masjid.

Tekan masjid jama'ah wis akeh. Sadurunge sholat, wong-wong ing masjid padho moco takbir

الله أكبر. الله أكبر. لا إله إلا الله والله أكبر. الله أكبر. الله أكبر. لا إله إلا الله والله أكبر. الله أكبر. الله أكبر.

Kanggo Kelas 2 34

*Allah Moho Agung. Allah Moho Agung. Allah Moho Agung. Ora ono pengeran kejaba Gusti Allah lan Allah Moho Agung. Allah Moho Agung lan kagem Allah sekabehe puji.*

Imam sholat nunton niate sholat Idul Fitri. Niat Sholat Idul Fitri

أصلي سنة لِعِدِّالْفِطْرِ زَكَّاتِن مُسْتَقْبِلِ الْقِيَلَةِ إِذَا عَمَّامُوا مَالَهُ تَعَالَى

Aku niat sholat sunnah Idul Fitri rong rakaat ngadep hiblat dadi maklum krono Allah Ta'ala.

Sing sholat katon khusuk. Kabeh padho seneng. Sawise sholat kabeh njaluk pangapuro.



Gambar 3.4 Njaluk Pangapuro Sumber: Foto Pribadi

Kanggo Kelas 2 35

**Ayo Garapen!**

Pitakon ing ngisor iki wangsulono kanthi ringkes lan patitis!

- Ing ngendi kahanan sing rame sore iku?
- Podho nyambut gawe opo wong-wong ing masjid?
- Shalate katon kepriye?
- Sawise shalat podho salaman perlune opo?
- Sopo sing rumongso seneng?

**Karakterku**

**Disiplin**

Endah ngelakoake gerakan sholat kanthi tertib lan miturut adabe

Endah manut aturan kang ono

Endah bocah kang disiplin

Kepriye sikapmu?

Kanggo Kelas 2 36

Wenchoho tondo centang ing tabel ngisor iki!

No	Nyatan	Bener	Ora bener
1	Ngelewatake siji gerakan ing sholat		
2	Ora sholat ing wektune		
3	Ngumpulno tugas sangking Bu Guru tepat walitu		
4	Ora telat budhal menyang sekolah		
5	Ora nggawe seragam lengkap ing wayah sekolahs		

**Ayo Moco!**

Pacelathon ing ngisor iki tindakno karo koncomu kanthi subasita lan solah bawa sing pas!

**HALAL BI HALAL**



Gambar 3.5 Sandelaman Sumber: Google

Kanggo Kelas 2 37

**Pak,** monggo pamarale dhisik!

**Arep** halai bhalak ta bu?

**Inggih, Pak!** Taah nunggu Rori kelian Veni.

**Selendhup, Bu!**

**Sampun,** monggo Bu!

**Pak,** kulo ngaturake leabeh kaluputan kulo.

**Yo,** tibo padho-padho, abu semana uga.

**Pak,** Bu, lan Mas Rori, kulo ugi nyusun pangapurten.

**Yo,** padho-padho, semana uga Bapak karo Ibu njaluk sepuro, ojo nialak, selakake sing pinter.

**Bapak,** Ibu, kulo ugi nyusun pangapurten. Monggo Dhisik Veni, aku njaluk sepuro.

*Kanggo Kelas 2* 35

**Yo,** padho-padho.

**Nggh Mas,** sami-sami.

**Wi** sepurane leabeh, saliki ayo padho sarapan dhisik, banjur menyang omahhe simbah.

**Nggh, Bu.**

**Ayo Gatekno!**

**Migunakake boso ngoko lan boso kromo**

No	Boso kromo	Boso ngoko
1.	Kulo ngaturaken sedoyo kalepatan	Aku njaluk sepuro kabeh kaluputan
2.	Budhe badhe tindak pundi?	Budhe arep menyang ndi?
3.	Monggo dhahar rumiyen!	Ayo mangan dhisik!
4.	Bapak punopo tindak?	Bapak opo lungu?
5.	Wonten punopo Mbah?	Ono opo Mbah?

*Kanggo Kelas 2* 39

**Ayo Nulis!**

**Gawea ukoro crita kang cocog karo gambar iki!**

Gambar 3.7 Kerja Bakti  
Sumber : Foto Prabadi

---



---



---

**Ayo Gatekno!**

Wacanan sing cetho, banjur gatekno coro panulise tembung kang digaris!

No	Migunakake konsonan rangkep <i>tr</i>	Migunakake konsonan rangkep <i>tr</i>	Migunakake konsonan rangkep <i>dy</i>
1.	Aku tukokno <u>l</u> roto	Sumantri haton <u>tr</u> engginas tandange	Wadya bolo <u>dy</u> ngastina pada pacak baris
2.	Kretone sang	Trompete Indro wis	Bocah iku kadya

*Kanggo Kelas 2* 40

Ratu	rusak	jambe sinigar
3. Pipit wetenge <u>l</u> roto loro	Indro wis trampil pegawean ngomah	Jatmiko wis <u>l</u> roto loro
4. <u>K</u> ritik iku becik	Titik wis <u>l</u> roto loro	Urip iku becik sak <u>l</u> roto loro
5. <u>K</u> retel wetan Ruwi jebal	Ayo antri sing apik	Purwa <u>l</u> roto loro wasono

**Ayo Ndongeng!**

**Dongeng nglior iki wacanan!**

**ROJO KEPITHING**

Gambar 3.8 Kepting lan Bango  
Sumber: Google

*Kanggo Kelas 2* 41

Ing jaman biyen ono blumbang.  
 Blumbang mau negorone Rojo Kepithing.  
 Sak njerone blumbang urip sakwernone kewan.  
 Ing negorone Kepithing urip ayem lan tentrem.  
 Saiki wektune ketigo.  
 Kamongko ketigone dowo.  
 Bongo negoro Kepithing bingung lan sedhih.  
 Sawijine dina Bango tebo ing negorone Kepithing.  
 Bango ngerti yen ing kono padho sedhih.  
 Bango kondho yen ora usah sedhih.  
 Bango saguh tetulung.  
 Sepapat yen mbako siji arep dipindhatake.  
 Ora ono sing ngerti yen mbako siji dipangan Bango.  
 Pungkasane nganti entek, kari siji Rojo Kepithing.  
 Bareng arep dicucuh, Rojo Kepithing ora gelem.  
 Rojo kepithing milih nggandol ing gulune Bango.  
 Bareng telon ndhuwure blumbang, Rojo Kepithing weruh balunge rakyate.  
 Rojo Kepithing ngerti yen diapusi.  
 Mulo Rojo Kepithing nyupit gulune Bango nganti mati.

Kanggo Kelas 2 42

**Ayo Garapan!**

**A. Wangsulane pitakon ing ngisor iki kanthi ringkes lan patih!**

- Sopo sing dadi Rojo ing blumbang kuwi?
- Keprilye uripe bongo ing Negoro Kepithing?
- Opo sing ndadekake sedhih?
- Sopo sing ngapusi Negoro Kepithing?
- Sopo sing mateni Bango?

**Karakterku**

**Ikhlas**  
 Ing sekolah, Rifdah dolanan karo Weni  
 Pas wayah ngaso, Rifdah ngajak Weni tuku cilok  
 Weni ora gelem amargo Weni wis ora duwe dhuwit  
 Rifdah tuku cilok loro, banjur dikeknno Weni  
 Weni seneng lan ngucap suwun marang Rifdah  
 Rifdah ugo seneng biso mangan cilok barng Weni

Kanggo Kelas 2 43

Rifdah contoh bocah kang nduweni roso ikhlas  
 Isien tabel ing ngisor iki

No	Nyatan	Bener	Ora bener
1	Ngelakake suwiji kelakuan kanthi tulus lan ora pamrih		
2	Nulungi wong kang butuh petulangan		
3	Maringi barang keronan ngarep oleh balesan		
4	Nulungi kono keronan pengen dideloh wong liya		

**LATIHAN**

**A. Pilihhe wangsulane sing trep, kanthi menchi tandho X (ping)!**

- Sing teko ing omah Budi iku ... ?  
 a. Sopo      b. Opo      c. Piro
- Saiki aku kelas ...  
 a. Siji      b. Loro      c. Telu
- Bibi tindak ... taksi.  
 a. Nunggang  
 b. Numpahi  
 c. Nilih

Utusan 2.9 Nid.1 atau Nid.2 - Google

Kanggo Kelas 2 44

- Budhal menyang Malang jam ...  
 a. 8.00      b. 08.00      c. 08.00
- Buku iki regane limang ewu rupiah. Ukuro pitakone ...  
 a. Piro regane buku iku?  
 b. Iku bukune sopo?  
 c. Buku iku piro?
- Sesuk lebaran, saiki ing masjid ngedum ...  
 a. Dhuwit  
 b. Sego  
 c. Zakat
- Sawise shalat padho salaman njaluk ...  
 a. Jajan  
 b. Ngapuro  
 c. Dhuwit
- Yen dina Rlayo halal bihalal leluwarga iku ...  
 a. Ora apik      b. Apik      c. Apik banget
- Ono opo Pak?**  
 Yen dikromokake dadi ...  
 a. Wonten nopo Pak?  
 b. Wonten opo Pak?  
 c. Wonten menopo Pak?
- Daleme simbah resik ora ...  
 a. Ditata      b. Rusuh      c. Apik

Gambar 1.10 Mhami Zakat Sumber : Google

Gambar 1.11 Salane salaman Sumber : Ihsan Prandi

Kanggo Kelas 2 45

**B. Garapan manut pakone!**

1. *Kancil kulino ngapusi.*  
Ngapusi iku kelebu tumindak \_\_\_\_\_
2. Gaweo ukoro nganggo tembung *kembang!*  
\_\_\_\_\_
3. Manuk Bango mangan bongsono Kepithing.  
Bareng mangerteni, Kepithing moteni \_\_\_\_\_
4. Bocah sekolah kudu sinau supoyo \_\_\_\_\_
5. Sekolah iku abot ojo dianggep \_\_\_\_\_

Nilai

Paraf Guru

Paraf Ortu

Kanggo Kelas 2 46

**Latian Ulangan Akhir Semester 1**

**Wacanen sing titi!**

**TUMINDAK JUJUR**

Naliko Budi nemu dhuwit.  
Dhuwite banjur diaturake bu Guru.  
Bu Guru Vani ngendika,  
"Bud, tumindalemu pancen jujur."  
Bocah jujur iku luhur banget.  
Wong kang luhur atine resih.  
Wong kang atine resik tumindake apik.

**I. Wangsulono pitakon ing ngisor iki kanthi patitis!**

1. Sopo sing nemu dhuwit?  
\_\_\_\_\_
2. Banjur diopirake dhuwite?  
\_\_\_\_\_
3. Bocah jujur kuwi kepriye?  
\_\_\_\_\_

Kanggo Kelas 2 47

4. Kepriye wong kang atine resik?  
\_\_\_\_\_
5. Seneng opo ora kowe duwe konco koyo Budi?  
\_\_\_\_\_

**II. Pilihna wangsulan sing trep kanthi menchi tandha X (ping)!**

1. Rikolo sowan Simbah, Simbah dadi ...  
a. Susah      b. Bungah      c. Wegah
2. Rini lan Adi sungkem Simbah, pratondho yen ...  
a. Beliti      b. Srei      c. Drengki
3. ... kabare Simbah?  
a. Sopo      b. Opo      c. Kepriye
4. ... sowan Simbah?  
a. Kapan      b. Kepriye      c. Ing ngendi
5. Tembung sing diwoco muni o sampurno yaiku ...  
a. Jambune haton ketel  
b. Pipit seneng masakan soto  
c. Kapan ditemokake mantene?

Kanggo Kelas 2 48

6. Ing Sidaarjo akeh papan kanggo olahraga. Stadion Delta ono ing ...  
a. Sidaarjo      b. Gresik      c. Surabaya
7. Tembang lan lelagon keno kanggo ngesiki ...  
a. Ati      b. Seni      c. Galeri
8. Nyambang konco loro kalebu tumindak ...  
a. Olo      b. Anghara      c. Apik
9. Kelas loro SD ing pramuka kalebu ...  
a. Pembina      b. Siaga      c. Penggalang
10. Mbah Endah ngombe teh, kalebu boso ...  
a. Kromo inggil      b. Kromo madyo      c. Ngoko lugu
11. Bu Guru mbeto tas ireng, kalebu boso ...  
a. Kromo inggil      b. Kromo madyo      c. Ngoko lugu
12. Dino lebaran dino suci, kanggo nglebur ...  
a. Barang olo      b. Duso      c. Manungso
13. Sadurunge Lebaran diwajibake ...  
a. Prihatin      b. Topo brata      c. Poso
14. Sawise paso, diwajibake mbayar...  
a. Utang      b. Zakat      c. Klambi kanggo rioyo

Kanggo Kelas 2 49

15. Halal bihalal digunakake kanggo njaluk ...  
a. Sangu      b. Ngapuro      c. Klambi anyar

16. Kowe kabeh wis ngerti critane kancil. Kancil iku pinter ...  
a. Moco      b. Nulis      c. Ngapusi

17. Kowe eling critane Bango karo rojo Kepithing?  
**Bango ngapusi rojo Kepithing, bongsone rojo Kepithing**  
enteh dipangan.  
Tumindakake Bango iku mau ...  
a. Olo      b. Apik      c. Koproh

18. Pakdhe rawuh jam limo. Rawuh boso ngoko lugune ...  
a. Mulih      b. Teko      c. Budhal

19. Kabare Embah lagi loro. Loro ngoko andhape ...  
a. Loro      b. Salit      c. Gerah

20. Jam limo Bu Parto wis wungu. Wungu boso ngokone ...  
a. Lunga      b. Tangi      c. Masak

Hanggo Kelas 2 30

**III. Ceceg-ceceg ing ngisor iki wangsulono kanthi patitt!**

1. \_\_\_\_\_ kabare eyang?
2. Ven nulung kudu \_\_\_\_\_
3. Ngapusi iku tumindak sing \_\_\_\_\_
4. Ven diparingi buku matur \_\_\_\_\_
5. Dene yen tumindak salah kudu nyuwun \_\_\_\_\_
6. Ven budhal sekolah kudu \_\_\_\_\_
7. Ibu turu. Kromonipun \_\_\_\_\_
8. Siti mangan. Kromonipun \_\_\_\_\_
9. Bubar mangan kudu \_\_\_\_\_
10. Ven ora ngerti kudu \_\_\_\_\_

Nilai

Paraf Guru

Paraf Ortu

Hanggo Kelas 2 31

### 3) Bagian Akhir

#### a) Daftar Pustaka

Daftar pustaka yang berfungsi sebagai pelengkap dalam pengembangan buku, serta sebagai bukti keorsinilitasan pengembangan buku yang dikembangkan oleh peneliti yang berjudul buku Basa Jawa berbasis Karakter Islami. Daftar pustaka ini merupakan sumber acuan buku yang digunakan oleh penyusun sebagai acuan pembuatan buku ajar yang terdapat pada bagian akhir buku ajar sebelum bagian identitas peneliti sebagai pengembang buku ajar. Pada hal ini siswa atau pembaca dapat mencari rujukan atau literature lain yang dicantumkan pada daftar pustaka.

## Daftar pustaka:



### b) Profil Penulis

Profil penulis disajikan sebagai identitas pengembang atau peneliti yang berguna selain pelengkap yaitu untuk pengembangan buku ajar Basa Jawa berbasis Karakter Islami ini.

Profil penulis:



### 3. Penyajian Data Hasil Validasi

Penyajian data validasi ini merupakan data yang diperoleh dari validator buku ajar yang dikembangkan oleh peneliti. Data yang diperoleh dalam penelitian ini terdapat dua macam, yakni data kuantitatif dan data kualitatif. Data tersebut diperoleh melalui dua tahap penilaian yakni validasi ahli dan uji lapangan sebagai penilaian kemenarikan dan efektifitas oleh siswa.

Data validasi terhadap buku ajar diperoleh dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh 3 validator yang terdiri dari validator ahli isi, validator ahli desain, dan validator ahli pembelajaran yakni guru mata pelajaran Bahasa Jawa yang berperan sebagai pelaksanaan pembelajaran Bahasa Jawa di kelas II MINU Maudlu'ul Ulum Malang.

Data yang diperoleh merupakan data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berasal dari angket penilaian skala Likert, sedangkan data kualitatif berupa penilaian tambahan atau suatu saran dari validator. Untuk angket validator ahli dan uji lapangan siswa sebagai uji kemenarikan dan efektifitas kriteria penskoran nilai adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Kriteria Penskoran Angket Validasi Ahli, Guru Bidang Studi dan Siswa berdasarkan skala Likert**

<b>Skala Nilai (Skore)</b>	<b>Prosentase (%)</b>	<b>Kualifikasi</b>	<b>Kriteria Kelayakan</b>
5	85-100	Sangat Baik	Sangat layak, tidak perlu revisi
4	69-84	Baik	Layak, tidak perlu revisi
3	53-68	Cukup	Cukup layak, perlu revisi
2	37-52	Kurang	Kurang layak, perlu revisi
1	21-36	Sangat Kurang	Tidak layak, revisi total

Berikut adalah penyajian data analisis penilaian angket oleh validator ahli isi, validator ahli desain dan validator ahli pembelajaran yakni guru kelas II MI berupa kritik dan sarannya, serta perhitungan untuk uji efektifitas dan kemenarikan siswa pada waktu uji coba lapangan.

**a) Hasil Validasi Desain**

1) Profil Umum Ahli Desain

Ahli desain pada pengembangan buku ajar Basa Jawa berbasis Karakter Islami untuk siswa kelas II SD/MI terdapat 1 ahli desain pengembangan. Adapaun kriteria dari ahli desain pengembangan yaitu minimal lulusan magister (S-2) Pendidikan/non Pendidikan Teknologi / Komputer, dan bukan merupakan dosen pembimbing tesis penulis. Ahli Desain buku ajar ini yaitu Bapak Dr. Muhammad Faisal, M.T dari Instansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

2) Data Kuantitatif

Data kuantitatif hasil validasi ahli desain pengembangan buku ajar Basa Jawa berbasis Karakter Islami untuk siswa kelas II SD/MI oleh Bapak Dr. Muhammad Faisal, M.T. selengkapnya dapat dilihat pada tabel .

**Tabel 4.2**  
**Hasil Validasi Ahli Desain Pengembangan Buku Basa Jawa berbasis Karakter islami Kelas II**

Kriteria	Skor		Prosentase (%)	Tingkat Kevalidan	Keterangan
	x	xi			
Desain cover buku yang	3	5	60%	Valid	Tidak Revisi

dikembangkan sudah sesuai dengan tingkat SD/MI kelas II					
Cover buku menarik untuk siswa SD/MI kelas II	3	5	60%	Valid	Tidak Revisi
Desain buku yang dikembangkan sudah sesuai dengan tingkat SD/MI kelas II	3	5	60%	Valid	Tidak Revisi
Gambar yang ada di buku yang dikembangkan sudah sesuai dengan tingkat SD/MI kelas II	3	5	60%	Valid	Tidak Revisi
Gambar buku tidak mengandung sara	4	5	80%	Valid	Tidak Revisi
Gambar buku sudah sesuai dengan materi Bahasa Jawa berbasis karakter Islami	3	5	60%	Valid	Tidak Revisi
Gambar di buku mencerminkan dunia anak usia SD/MI kelas Ii	3	4	75%	Valid	Tidak Revisi
Penggunaan spasi sesuai dengan kriteria siswa SD/MI kelas II	4	4	100%	Sangat Valid	Tidak Revisi
Penggunaan font sesuai dengan kriteria siswa SD/MI kelas II	4	5	80%	Valid	Tidak Revisi
Penulisan buku konsisten	4	5	80%	Valid	Tidak Revisi
Adanya keserasian penulisan antara judul tiap bab dengan pembelajarannya	3	4	75%	Valid	Tidak Revisi

serta kesesuaian gambar tiap pembelajaran					
Layout pengetikan sudah sesuai dengan kriteria pengembangan buku	4	5	80%	Valid	Tidak Revisi
Perpaduan warna buku sesuai dengan tingkat SD/MI kelas II	4	5	80%	Valid	Tidak Revisi
<b>Jumlah Skore</b>	45	62			
<b>Prosentase Skore</b>	69,2%	95,3%		Valid	Tidak Revisi

Rumus : 
$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = kelayakan produk

$\sum x$  = jumlah jawaban penilaian

$\sum xi$  = jumlah jawaban penilaian tertinggi

100% = Bilangan konstan

Dari tabel pada halaman sebelumnya dapat dihitung menggunakan rumus kelayakan yaitu:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{45}{62} \times 100\%$$

$$P = 72,5\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka penilaian yang dilakukan oleh ahli desain keseluruhan mencapai 72,5%. Jika dicocokkan dengan skala tabel buku pengembangan yang dikembangkan oleh peneliti dikatakan valid dan layak untuk digunakan serta tidak perlu adanya revisi.

### 3) Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh melalui penilaian produk dari aspek saran dan kritik berupa: Pengembangan buku ajar bisa diterapkan, produk sudah bagus.

#### b) Hasil Validasi Isi

##### 1) Profil Umum Ahli Isi/Materi

Ahli Isi/materi pada pengembangan buku ajar Basa Jawa berbasis Karakter Islami untuk siswa kelas II SD/MI terdapat 1 ahli isi/materi produk pengembangan. Adapun kriteria dari ahli isi.materi pengembangan yaitu minimal lulusan magister (s-2) Pendidikan/non Pendidikan, dan bukan merupakan dosen pembimbing tesis penulis. Ahli isi/materi ini yaitu Ibu Dr. Umi Machmudah, MA dari Instansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

##### 2) Data Kuantitaif

Data kuantitatif hasil validasi ahli isi/materi pengembangan buku ajar Basa Jawa berbasis Karakter Islami untuk siswa kelas II SD/MI oleh Ibu Dr. Umi Machmudah, MA. selengkapnya dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4.3

#### Hasil Validasi Ahli Isi Pengembangan Buku Ajar Basa Jawa berbasis Karakter Islami

Kriteria	Skor		Prosentase (%)	Tingkat Kevalidan	Keterangan
	X	Xi			
Buku yang dikembangkan sudah sesuai	4	5	80%	Valid	Tidak Revisi

dengan tingkat SD/MI kelas II					
Buku yang dikembangkan sudah sesuai dengan KI dan KD	4	5	80%	Valid	Tidak Revisi
Materi dalam buku yang dikembangkan sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	4	5	80%	Valid	Tidak Revisi
Materi dalam buku yang dikembangkan sudah sesuai dengan kebutuhan siswa	3	4	75%	Valid	Tidak Revisi
Materi dalam buku yang dikembangkan sudah sesuai dengan karakter islami	4	5	80%	Valid	Tidak Revisi
Bahasa yang digunakan dalam materi sudah efektif dan efisien	4	5	80%	Valid	Tidak Revisi
Isi buku tidak mengandung sara	4	5	80%	Valid	Tidak Revisi
Isibuku mencerminkan dunia anak usia SD/MI kelas II	4	5	80%	Valid	Tidak Revisi
Isi cerita dalam buku sesuai dengan anak usia SD/MI kelas II	3	4	75%	Valid	Tidak Revisi
Isi buku memiliki soal untuk	3	4	75%	Valid	Tidak Revisi

mengevaluasi karakter Islami					
<b>Jumlah Skore</b>	<b>37</b>	<b>47</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Prosentase Skore</b>	<b>74%</b>	<b>94%</b>	<b>-</b>	<b>Valid</b>	<b>Tidak revisi</b>

Rumus : 
$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = kelayakan produk

$\sum x$  = jumlah jawaban penilaian

$\sum xi$  = jumlah jawaban penilaian tertinggi

100% = Bilangan konstan

Dari tabel diatas dihitung menggunakan rumus kelayakan yaitu:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{37}{47} \times 100\%$$

$$P = 78,7\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka pengamatan yang dilakukan oleh ahli isi keseluruhan 78,7%. Jika dicocokkan dengan skala tabel buku pengembangan yang dikembangkan oleh peneliti dikatakan valid dan layak untuk digunakan serta tidak perlu adanya revisi.

### 3) Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh melalui penilaian produk dari aspek saran dan kritik berupa: Pengembangan buku ajar bisa diterapkan, produk sudah bagus.

### c) Hasil Validasi Praktisi Pembelajaran

#### 1) Profil Umum Praktisi Pembelajaran

Validasi Praktisi Pembelajaran pada pengembangan buku ajar Basa Jawa berbasis Karakter Islami untuk siswa kelas II SD/MI terdapat 1 Praktisi Pembelajaran. Adapun kriteria dari praktisi pembelajaran yaitu minimal lulusan S-1 PGSD atau PGMI, dan bukan merupakan dosen pembimbing tesis penulis yaitu Ibu Khoridatul Husnah, S. Pd dari MINU Maudlu'ul Ulum Malang.

#### 2) Data Kuantitatif

Data kuantitatif hasil validasi praktisi pembelajaran pengembangan buku ajar Basa Jawa berbasis Karakter Islami untuk siswa kelas II SD/MI oleh Ibu Khoridatul Husnah, S. pd selengkapnya dapat dilihat pada tabel.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Validasi Praktisi Pembelajaran**

Kriteria	Skor		Prosentase (%)	Tingkat Kevalidan	Keterangan
	X	Xi			
Buku yang dikembangkan sudah sesuai dengan tingkat SD/MI Kelas II	4	5	80 %	Valid	Tidak Revisi
Buku yang dikembangkan sudah menyajikan contoh-contoh kongkrit tentang Karakter Islami	4	5	80 %	Valid	Tidak Revisi
Pemilihan kata dalam kegiatan pembelajaran pada	3	3	100 %	Sangat Valid	Tidak Revisi

buku sudah sesuai dengan karakteristik psikologi siswa SD/MI Kelas II					
Isi buku tidak mengandung sara	4	5	80 %	Valid	Tidak Revisi
Isi buku mencerminkan dunia anak usia SD/MI Kelas II	4	5	80 %	Valid	Tidak Revisi
Isi cerita dalam buku sesuai dengan SK dan KD	3	4	75 %	Valid	Tidak Revisi
Isi buku memiliki lafal vokal yang sesuai dengan Bahasa Jawa	3	4	75 %	Valid	Tidak Revisi
Kegiatan pembelajaran yang terpaut dalam aspek psikomotorik sesuai dengan karakteristik siswa SD/MI Kelas II	3	4	75 %	Valid	Tidak Revisi
<b>Jumlah Skore</b>	<b>28</b>	<b>35</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Prosentase Skore</b>	<b>70%</b>	<b>88%</b>	<b>-</b>	<b>Valid</b>	<b>Tidak revisi</b>

Rumus : 
$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

**Keterangan:**

P = kelayakan produk

$\sum x$  = jumlah jawaban penilaian

$\sum xi$  = jumlah jawaban penilaian tertinggi

100% = Bilangan konstan

Dari tabel diatas dihitung menggunakan rumus kelayakan yaitu:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{28}{35} \times 100\%$$

$$P = 80 \%$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka penilaian yang dilakukan oleh praktisi pembelajaran keseluruhan mencapai 80%. Jika dicocokkan dengan skala tabel buku pengembangan yang dikembangkan oleh peneliti dikatakan valid dan layak untuk digunakan serta tidak perlu adanya revisi.

### 3) Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh melalui penilaian produk dari aspek saran dan kritik berupa: Pengembangan buku ajar bisa diterapkan, produk sudah bagus.

## B. Efektifitas dan Kemenarikan

Data efektifitas dan kemenarikan Buku Ajar Basa jawa berbasis karakter Islami diperoleh dari hasil nilai pada angket yang telah diisi oleh objek penelitian, untuk uji efektifitas dan kemenarikan ini dilakukan 2 tahapan yaitu penilaian kelompok kecil dan penilaian kelompok besar. Penilaian kelompok kecil dilakukan terhadap responden yaitu siswa yang berada pada jenjang kelas 2 dengan jumlah 5 siswa. Untuk penilaian ini peneliti membuat 2 angket penilaian dengan asumsi 10 pertanyaan, meliputi 5 pertanyaan pada angket ke-1 dan 5 pertanyaan pada angket ke-2. Serta dilengkapi dengan wawancara yang dilakukan oleh guru dan peneliti.

## 1. Penyajian Uji Normalitas

Menguji normalitas antara kelas control dan kelas eksperimen. Uji normalitas terhadap dua kelas tersebut dilakukan dengan uji Shapiro-Wilk dengan menggunakan program SPSS 16.0 for Windows dengan taraf signifikansi 0,05. Setelah dilakukan pengolahan data, tampilan output dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.5**  
**Uji Normalitas Data Awal Pretest I Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai	Kelas A	,142	20	,200*	,943	20	,273
	Kelas B	,242	20	,003	,916	20	,082
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Berdasarkan hasil output uji normalitas varians dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro Wilk pada tabel nilai signifikansi pada kolom signifikansi data nilai tes awal untuk kelas kontrol (kelas 2A) adalah 0,273 dan kelas eksperimen (kelas 2B) adalah 0,082. Karena nilai signifikansi kedua kelas lebih dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal.

Di bawah ini, data Tabel tentang Uji normalitas data pretest 2 yaitu:

**Tabel 4.6**  
**Uji Normalitas Data Awal Pretest 2 Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.

Nilai	Kelas A	,257	20	,001	,848	20	,005
	Kelas B	,224	20	,010	,825	20	,002
a. Lilliefors Significance Correction							

Berdasarkan hasil output uji normalitas varians dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk pada tabel nilai signifikansi pada kolom signifikansi data nilai pretest 2 untuk kelas kontrol (Kelas A) adalah 0,005 dan kelas eksperimen (kelas B) adalah 0,002. Karenai nilai signifikansi kedua kelas kurang dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi tidak normal.

Data tabel tentang test normalitas hasil post test siswa yaitu:

**Tabel 4.7**  
**Uji Normalitas Data Post Test Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai	Kelas A	,116	20	,200*	,962	20	,594
	Kelas B	,183	20	,079	,950	20	,374
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Berdasarkan hasil output uji normalitas varians dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk pada Tabel nilai signifikansi pada kolom signifikansi data nilai posttest untuk kelas kontrol (kelas A) adalah 0,594 dan kelas eksperimen (kelas B) adalah 0,374. Karena nilai signifikansi kedua kelas lebih dari 0,05, maka dapat dikatakan

bahwa kelas kontrol dan kelas eksperimen pada hasil posttest berdistribusi normal.

## 2. Penyajian Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini dilakukan sebagai data awal alasan dari peneliti mengapa peneliti menggunakan 2 kelas yaitu hasil homogenitas bahwa kelas 2A (kelas kontrol) dan kelas 2B (kelas eksperimen) memiliki nilai rata-rata sama menurut data guru yang diberikan kepada peneliti dan data pretest yang peneliti lakukan. Uji homogenitas juga dilakukan oleh peneliti sebagai penguat bahwa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen benar adanya tingkat kelasnya homogeny atau sama.

Uji homogenitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan program SPSS 23 for Windows dengan taraf signifikansi 0,05. Dan menggunakan perhitungan manual dengan membandingkan kedua data eksperimen dan data kontrol.

Hasil uji homogenitas menggunakan SPSS 25 for Windows dengan taraf signifikansi 0,05 yaitu dapat dilihat pada tabel :

**Tabel 4.8**  
**Uji Homogenitas Data Pretest 1 Kelas Kontrol dan kelas Eksperimen**

### Test of Homogeneity of Variance

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,164	1	38	,287

**Tabel 4.9**  
**Uji Homogenitas Data Pretest 1 Kelas Kontrol dan Eksperimen**  
**ANOVA**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	306,950	10	30,695	1,588	,250
Within Groups	174,000	9	19,333		
Total	480,950	19			

Berdasarkan hasil output uji homogenitas varians dengan menggunakan uji levene dan Anova pada pretest 1 tabel dan nilai signifikansinya adalah 0,287 dan 0,250. Karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen berasal dari populasi-populasi yang mempunyai varians yang sama, atau kedua kelas tersebut homogen.

Data uji Homogenitas Pretest 2 kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah pada tabel :

**Tabel 4.10**  
**Uji Homogenitas Data Pretest 2 Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

Test of Homogeneity of Variance			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,225	1	38	,638

**Tabel 4.11**  
**Uji Homogenitas Data Pretest 2 Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**  
**ANOVA**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	306,950	10	30,695	1,588	,250
Within Groups	174,000	9	19,333		
Total	480,950	19			

Berdasarkan hasil output uji homogenitas varians dengan menggunakan uji levene dan Anova pada pretest 2 tabel dan nilai signifikansinya adalah

0,638 dan 0,250. Karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen berasal dari populasi-populasi yang mempunyai varians yang sama, atau kedua kelas tersebut homogen.

Penyajian data uji homogenitas secara manual yaitu:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Nilai Pre-test 1 dan 2 Kelas 2A (Kelas Kontrol)**

No	Nama Siswa	Nilai	
		Pre-test 1	Pre-test 2
1	Adrian Miftakhul Firdaus	72	65
2	Ahdi Fahmi Ramadhan	89	83
3	Ahmad Rafi Albukhori	59	65
4	Iflakha Yusfa Rasyida	83	88
5	Keyza Nakhla Aulia Putri	84	83
6	Khomairoh Izatul Khasanah	72	72
7	M. Aldi Fachrudin	50	69
8	M. Wildan Alqhiffary Arifin	61	83
9	M. Irfan Mukhiyidin	83	72
10	M. Azzam Rizqullah	72	70
11	M. Salik Azmi	85	69
12	Nabila Laila Safitri	72	65
13	Nahdiya Kamila	77	69
14	Nazriel Pasha Arrafi'	70	72
15	Nur Fadillah Sachi Ahmad	61	69
16	Rizka Dita Musyafa	90	83
17	Sakina Nur Rosida	90	90
18	Ulin Nuha Hanifah	72	66
19	Yucha Sifana Zulfa	70	69
20	Zakia Riadin Nisak	80	83
<b>Jumlah</b>		<b>1492</b>	<b>1485</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>74,6</b>	<b>74,25</b>

**Tabel 4.13**  
**Hasil Nilai Pre-test 1 dan 2 Kelas 2B (Kelas Eksperimen)**

No	Nama Siswa	Nilai	
		Pre-test 1	Pre-test 2
1	Afifah Nahdah Nur Faizah	66	65
2	Afwan Maulana Azidan	72	68
3	Ahmad Barik Alwan	61	69
4	Athaya Chawla Sahabiya	80	68
5	Faizatul Munawaroh	72	90
6	Hisyam Widad Al-Faizi	83	72
7	Jihan Maulidia Putri	66	69
8	Misbahuddin Nadif	83	68
9	M. Syahrul Khidrul Masa'id	71	77
10	M. shahibil Wafi	90	85

11	M. Abdul Basith	90	85
12	M. Nur Cahyo Putra	83	72
13	Rizal Muhaimin	72	69
14	Silmi Kafah	70	70
15	Sultan Anargya Hartanto	61	90
16	Ulul Azmi	70	77
17	Zahra Ayudyah Putri	80	69
18	Zainita Yasmine Ahzahra	70	85
19	Zena Calya Thesa V.A	70	69
20	Zulfa Azka Al-Fathina	70	73
<b>Jumlah</b>		<b>1480</b>	<b>1490</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>74</b>	<b>74,5</b>

Dari kedua tabel dan diketahui rata-rata pre-test 1 dan pre-test 2 homogeny yaitu memiliki tingkat rata-rata sama tidak ada perbandingan yang sangat mencolok dari rata-rata kedua kelas tersebut. Untuk kelas kontrol yaitu memiliki rata-rata pada pre-test 1: 74,6 dan pre-test 2: 74 dan untuk kelas Eksperimen rata-rata pre-test 1: 74,25 dan pre-test 2: 74,5.

### 3. Penyajian Data Penilaian Kelompok Kecil

#### a) Penyajian Data Penilaian Kelompok Kecil Angket 1:

**Tabel 4.14**  
**Data Penilaian Angket 1 Efektifitas dan Kemenarikan Kelompok Kecil**  
**Buku ajar Basa Jawa berbasis Karakter Islami**

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian										ΣN	ΣXi	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Afifah Nahdah Nur F	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	44	50	88
2	Afwan Maulana A	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	45	50	90
3	Ahmad Barik Alwan	4	3	4	4	5	5	4	4	3	5	41	50	82
4	Athaya Chawla S	5	4	5	4	4	4	4	4	3	5	42	50	84
5	Faizatul Munawaroh	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	46	50	92
Σ X		22	20	23	21	23	21	22	22	21	23	218	250	436
Σ Xi		25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	250	250	5
%		88	80	92	84	92	84	88	88	84	92	87,2	100	87,2

Tabel di atas adalah persentase keefektifan dan kemenarikan bahan

ajar dengan menggunakan angket 1:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{218}{250} \times 100\%$$

$$P = 87,2 \%$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian angket kelompok kecil oleh 5 siswa kelas II secara keseluruhan mencapai 87,2%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kelayakan, maka skor ini termasuk dalam kriteria sangat layak dan efektif. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa buku ajar yang telah dikembangkan ini sangat efektif dan menarik digunakan untuk pembelajaran mata pelajaran Basa Jawa.

**b) Penyajian Data Penilaian Kelompok Kecil Angket 2:**

**Tabel 4.15**  
**Data Penilaian Angket 2 Efektifitas dan Kemenarikan Kelompok Kecil**  
**Buku ajar Basa Jawa berbasis Karakter Islami**

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian										ΣN	ΣXi	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Afifah Nahdah Nur F	5	4	5	5	4	5	5	3	5	4	45	50	90
2	Afwan Maulana A	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	46	50	92
3	Ahmad Barik Alwan	3	4	4	5	5	5	4	4	3	5	42	50	84
4	Athaya Chawla S	5	4	5	5	4	5	4	5	3	5	45	50	90
5	Faizatul Munawaroh	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	46	50	92
Σ X		22	21	24	23	23	23	23	21	21	23	224	250	448
Σ Xi		25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	250	250	5
%		88	84	96	92	92	92	92	84	84	92	89,6	100	89,6

Tabel diatas adalah persentase keefektifan dan kemenarikan bahan ajar dengan menggunakan angket 2:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{224}{250} \times 100\%$$

$$P = 89,6 \%$$

Berdasarkan perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa penilaian angket berdasarkan uji lapangan kelompok kecil oleh siswa kelas II sejumlah 5 siswa secara keseluruhan mencapai 89,6%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kelayakan, maka skor ini termasuk dalam kriteria

sangat efektif. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa bahan ajar yang telah dikembangkan ini sangat efektif dan menarik untuk digunakan dalam pembelajaran mata pelajaran Basa Jawa.

c) **Penyajian Data Penilaian Hasil Wawancara Kelompok Kecil:**

**Tabel 4.16**  
**Data Penilaian Hasil Wawancara kelompok Kecil Terhadap Efektifitas dan Kemerarikan Buku Ajar Basa Jawa Berbasis Karakter Islami**

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian										ΣN	ΣXi	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Afifah Nahdah Nur F	Y	T	Y	Y	T	Y	T	Y	Y	Y	7	10	70
2	Afwan Maulana A	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	9	10	90
3	Ahmad Barik Alwan	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	10	10	100
4	Athaya Chawla S	Y	Y	Y	T	Y	T	Y	Y	Y	Y	8	10	80
5	Faizatul Munawaroh	Y	Y	T	Y	Y	Y	T	Y	T	Y	7	10	70
Σ X		4	3	4	3	4	4	3	5	4	5	41	50	410
Σ Xi		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	50	5
%		80	60	80	60	80	80	60	100	80	100	82	100	82

Ket: Y = Ya, T = Tidak

Dari pemaparan tabel data diatas siswa keseluruhan yang menjawab “Y” (setuju dengan pernyataan yang diberikan oleh peneliti) dihitung dengan data kuantitatif yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{41}{50} \times 100\%$$

$$P = 82 \%$$

Berdasarkan perhitungan pada halaman sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penilaian hasil wawancara oleh 5 siswa kelas II secara keseluruhan mencapai 82%. jika dicocokkan dengan tabel kriteria kelayakan, maka skor ini termasuk dalam kriteria sangat layak dan efektif.

#### 4. Penyajian Data Penilaian Kelompok Besar

##### a) Penyajian Data Penilaian Kelompok Besar Angket 1:

**Tabel 4.17**  
**Data Penilaian Angket 1 Kelompok Besar terhadap Efektifitas dan**  
**Kemernarikan Buku Ajar Basa Jawa Berbasis Karakter Islami**

No Absensi	Aspek Penilaian Jawaban Tiap Nomor Pertanyaan										ΣN	ΣXi	%
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	45	50	92
2	3	4	3	4	5	4	5	4	4	4	40	50	82
3	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	47	50	94
4	5	3	4	4	5	4	5	4	5	5	44	50	92
5	4	5	3	4	4	3	5	5	5	5	43	50	90
6	5	4	5	4	3	5	5	4	5	5	45	50	90
7	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	44	50	90
8	4	3	3	4	4	5	5	3	3	5	39	50	82
9	5	3	4	4	3	5	4	5	3	4	40	50	80
10	5	5	3	4	5	3	3	4	4	5	41	50	86
11	3	5	5	4	4	4	5	5	5	4	44	50	92
12	5	4	5	4	4	5	4	4	3	3	41	50	90
13	4	5	4	4	5	3	5	5	3	5	43	50	90
14	4	5	5	5	5	4	4	4	3	5	44	50	88
15	5	3	5	3	5	3	5	5	5	5	44	50	88
16	4	5	5	5	4	5	4	3	3	5	43	50	90
17	4	5	3	5	3	3	5	3	5	5	41	50	86
18	4	4	5	4	5	5	4	5	5	3	44	50	90
19	5	3	5	4	5	3	5	4	3	5	42	50	96
20	5	3	4	4	5	5	5	5	4	4	44	50	88
ΣN	87	82	85	82	89	81	92	86	83	91	858	1000	1716
ΣXi	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	1000	1000	20
%	87	82	85	82	89	81	92	86	83	91	858	100	85,8

Berikut adalah persentase keefektifan dan kemenarikan bahan ajar dengan menggunakan angket 1:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{858}{1000} \times 100\%$$

$$P = 85,8 \%$$

Dari perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa penilaian angket berdasarkan uji lapangan oleh siswa kelas IIB MINU Maudlu'ul Ulum Malang mencapai 85,8%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria

kelayakan, maka skor ini termasuk dalam kriteria sangat efektif dan layak. Hal tersebut dapat digunakan sebagai kesimpulan bahwa buku ajar yang telah dikembangkan ini sangat efektif dan menarik untuk pembelajaran Mata Pelajaran Basa Jawa.

b) Penyajian Data Penilaian Kelompok Besar Angket 2:

**Tabel 4.18**  
Data Penilaian Angket 2 Kelompok Besar terhadap Efektifitas dan Kemerarikan Buku Ajar Basa Jawa Berbasis Karakter Islami

No Absensi	Aspek Penilaian Jawaban Tiap Nomor Pertanyaan										ΣN	ΣXi	%
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	45	50	90
2	3	4	3	4	5	4	5	4	4	4	40	50	80
3	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	47	50	94
4	5	3	4	4	5	4	5	4	5	5	44	50	88
5	4	5	3	4	4	3	5	5	5	5	43	50	86
6	5	4	4	4	3	5	5	4	5	5	44	50	88
7	4	4	4	4	5	3	4	5	5	5	43	50	86
8	4	3	3	4	4	5	5	3	3	5	39	50	78
9	5	3	4	4	3	5	4	5	3	4	40	50	80
10	5	5	3	4	5	3	3	4	4	5	41	50	82
11	3	5	5	4	4	4	5	5	5	4	44	50	88
12	5	4	5	4	4	5	4	4	3	3	41	50	82
13	4	5	4	4	5	3	5	5	3	5	43	50	86
14	3	5	5	3	5	4	4	4	3	5	41	50	82
15	5	3	5	3	5	3	5	3	5	5	42	50	84
16	4	5	5	5	4	5	4	3	3	5	43	50	86
17	4	5	3	5	3	3	5	3	5	5	41	50	82
18	4	4	5	4	5	5	4	3	5	3	42	50	84
19	5	3	5	4	5	3	3	4	3	5	40	50	80
20	5	3	4	4	5	5	5	5	4	4	44	50	88
ΣN	86	82	84	80	89	80	90	82	83	91	847	1000	1694
ΣXi	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	1000	1000	20
%	86	82	84	80	89	80	90	82	83	91	84,7	100	84,7

Berikut adalah persentase keefektifan dan kemerarikan buku ajar

dengan menggunakan angket 2:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{847}{1000} \times 100\%$$

$$P = 84.7 \%$$

Pada perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa penilaian angket berdasarkan uji lapangan oleh siswa kelas IIB MINU Maudlu'ul Ulum Malang secara keseluruhan mencapai 84,7%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kelayakan, maka skor ini termasuk dalam kriteria sangat efektif dan layak yang berarti buku ajar yang telah dikembangkan ini sangat efektif dan layak serta menarik digunakan untuk pembelajaran mata pelajaran Basa Jawa.

c) Pemaparan Hasil Wawancara Kelompok Besar Kelas IIB

**Tabel 4.19**  
**Data Penilaian Hasil Wawancara Kelompok Besar terhadap**  
**Efektifitas dan Kemenarikan Buku Ajar Basa Jawa Berbasis**  
**Karakter Islami**

No Absensi	Aspek Penilaian Jawaban Tiap Nomor Pertanyaan										$\Sigma N$	$\Sigma X_i$	%
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	10	10	100
2	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	9	10	90
3	Y	Y	Y	T	Y	T	Y	Y	Y	Y	8	10	80
4	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	9	10	90
5	Y	Y	T	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	8	10	80
6	Y	Y	Y	T	Y	T	Y	Y	Y	Y	8	10	80
7	T	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	8	10	80
8	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	9	10	90
9	Y	T	Y	T	Y	T	Y	Y	T	Y	6	10	60
10	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	T	8	10	80
11	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	9	10	90
12	Y	Y	Y	T	Y	T	Y	Y	Y	Y	8	10	80
13	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	10	10	100
14	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	10	10	100
15	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	9	10	90
16	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	10	10	100
17	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	10	10	100
18	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	7	10	70
19	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	8	10	80
20	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	10	10	100
$\Sigma N$	19	18	19	15	19	16	16	19	19	19	174	200	1740
$\Sigma X_i$	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	200	200	20
%	95	90	95	75	95	80	80	95	95	95	87	100	87

Ket: Y = Ya, T = Tidak

Dari pemaparan tabel diatas, siswa keseluruhan yang menjawab “Y” (ya/ setuju dengan pernyataan yang diberikan) dihirung dengan data kuantitatif yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{174}{200} \times 100\%$$

$$P = 87 \%$$

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat disimpulkan bahwa penilaian hasil wawancara oleh siswa kelas IIB MINU Maudlu’ul Ulum Malang mencapai 87%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kelayakan, maka skor ini termasuk dalam kriteria sangat efektif dan layak. Jadi hasil penilaian kelompok besar angket 1 mencapai 85,8%, angket 2 mencapai 84,7%, serta hasil nilai dari wawancara siswa mencapai 87%. Hal tersebut dapat menjadi kesimpulan bahwa buku ajar yang telah dikembangkan ini sangat efektif dan layak serta menarik untuk pembelajaran Mata Pelajaran Basa Jawa di MINU Maudlu’ul Ulum Malang.

**C. Perbedaan hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol sebelum menggunakan buku yang dikembangkan dan eksperimen setelah menggunakan Buku Ajar Bahasa Jawa Berbasis Karakter Islami**

Perbedaan antara kelas kontrol dan eksperimen dengan penggunaan buku Ajar Bahasa Jawa berbasis Karakter Islami dapat dilihat dengan 2 cara yaitu: 1) wawancara berupa pengisian angket dan 2) hasil belajar siswa.

## 1. Penyajian Data Hasil Angket Sebelum dan Sesudah Pembelajaran Berlangsung

### a) Penilaian Angket Sebelum Pembelajaran Berlangsung

**Tabel 4.20**  
Data Angket Sebelum Pembelajaran Berlangsung Kelas 2A (Kelas Kontrol)

No Absensi	Aspek Penilaian Jawaban Tiap Nomor Pertanyaan										ΣN	ΣXi	%
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	4	5	3	4	5	4	1	4	5	1	36	50	72%
2	3	1	5	3	5	5	2	2	5	5	36	50	72%
3	4	2	4	2	3	5	4	2	5	3	34	50	68%
4	2	3	2	4	3	1	3	1	5	4	28	50	56%
5	3	1	3	4	5	2	3	3	4	2	30	50	60%
6	2	2	5	3	3	4	3	2	3	2	29	50	58%
7	3	5	4	2	5	3	3	4	2	3	34	50	68%
8	5	4	1	5	2	4	5	1	4	1	32	50	64%
9	4	3	4	5	1	2	5	2	3	4	33	50	66%
10	2	5	2	4	1	3	3	5	2	1	28	50	56%
11	4	5	3	3	1	4	1	4	5	3	33	50	66%
12	3	3	3	2	5	2	5	3	3	2	31	50	62%
13	4	2	2	1	4	3	3	2	5	2	28	50	56%
14	3	3	1	4	5	2	2	1	5	2	28	50	56%
15	2	2	2	3	5	3	4	2	4	3	30	50	60%
16	4	1	3	2	3	2	2	3	4	4	28	50	56%
17	3	3	2	1	3	3	3	1	3	4	26	50	52%
18	2	2	3	4	5	3	5	2	3	5	34	50	68%
19	3	2	3	4	3	1	4	3	3	1	27	50	54%
20	5	2	1	2	2	5	3	4	2	1	27	50	54%
ΣN	65	56	56	62	69	61	64	51	75	53	612	1000	1224
ΣXi	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	1000	1000	20
%	65	56	56	62	69	61	64	51	75	53	61,2	100	61,2

Dengan perhitungan rumus:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{612}{1000} \times 100\%$$

$$P = 61.2 \%$$

Dari tabel diatas diperoleh nilai total keseluruhan angket yang diberikan kepada siswa kelas 2A sebagai kelas control dalam uji

lapangan sebelum responden memperoleh pembelajaran yaitu mencapai 61,2%.

**Tabel 4.21**  
**Data Angket Sebelum Pembelajaran Berlangsung Kelas 2B (Kelas Eksperimen)**

No Absensi	Aspek Penilaian Jawaban Tiap Nomor Pertanyaan										ΣN	ΣXi	%
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	4	5	3	4	5	4	1	4	5	1	36	50	72%
2	3	1	5	3	5	5	2	2	5	5	36	50	72%
3	4	2	4	2	3	5	4	2	5	3	34	50	68%
4	2	3	2	4	3	1	3	1	5	4	28	50	56%
5	3	1	3	4	5	2	3	3	4	2	30	50	60%
6	2	2	5	3	3	4	3	2	3	2	29	50	58%
7	3	5	4	2	5	3	3	4	2	3	34	50	68%
8	5	4	1	5	2	4	5	2	4	1	33	50	66%
9	4	3	4	5	1	2	5	2	3	4	33	50	66%
10	2	5	2	4	1	3	3	5	2	1	28	50	56%
11	4	5	3	3	2	4	4	4	5	3	37	50	74%
12	3	3	3	2	5	2	5	3	3	2	31	50	62%
13	4	2	2	1	4	3	3	2	5	2	28	50	56%
14	3	5	1	4	5	2	2	3	5	2	32	50	64%
15	2	2	2	3	5	3	4	4	4	3	32	50	64%
16	4	3	3	2	3	2	2	3	4	4	30	50	60%
17	3	3	2	1	3	3	3	2	3	4	27	50	54%
18	2	2	3	4	5	3	5	2	3	5	34	50	68%
19	3	2	3	4	3	5	4	3	3	1	31	50	62%
20	5	2	4	2	2	5	3	4	2	1	30	50	60%
ΣN	65	60	59	62	70	65	67	57	75	53	633	1000	1266
ΣXi	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	1000	1000	20
%	65	60	59	62	70	65	67	57	75	53	63,3	100	63,3

Dengan perhitungan rumus:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{633}{1000} \times 100\%$$

$$P = 63.3 \%$$

Dari tabel diatas diperoleh nilai total keseluruhan angket yang diberikan kepada siswa kelas 2B sebagai kelas eksperimen dalam uji lapangan sebelum responden memperoleh pembelajaran yaitu mencapai 63,3%.

**b) Penilaian Angket Sesudah Pembelajaran Berlangsung**

**Tabel 4.22**  
**Data Angket Sesudah Pembelajaran Berlangsung Kelas 2A (Kelas Kontrol)**

No Absensi	Aspek Penilaian Jawaban Tiap Nomor Pertanyaan										ΣN	ΣXi	%
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	5	5	4	5	2	4	4	4	5	4	42	50	84%
2	4	4	5	4	4	5	3	5	4	5	43	50	86%
3	5	3	4	3	4	5	4	4	5	4	41	50	82%
4	5	3	4	5	3	4	5	4	4	4	41	50	82%
5	4	4	5	1	5	3	4	5	4	4	39	50	78%
6	3	4	5	4	3	2	4	4	3	4	36	50	72%
7	4	3	4	4	5	4	3	4	2	4	37	50	74%
8	5	4	5	1	4	3	5	4	2	4	37	50	74%
9	4	4	4	5	4	4	5	5	3	5	43	50	86%
10	5	5	5	4	1	3	3	5	4	5	40	50	80%
11	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	43	50	86%
12	4	5	4	4	5	5	5	3	3	5	43	50	86%
13	5	3	2	4	2	4	4	2	3	4	33	50	66%
14	4	4	5	4	5	2	4	4	2	5	39	50	78%
15	3	5	4	1	3	3	4	5	4	3	35	50	70%
16	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	40	50	80%
17	3	4	4	1	4	4	4	5	2	4	35	50	70%
18	5	4	4	4	5	4	3	4	3	5	41	50	82%
19	4	3	5	5	4	4	3	5	3	5	41	50	82%
20	5	5	3	4	5	5	4	4	2	1	38	50	76%
ΣN	85	81	83	72	76	77	80	84	66	83	787	1000	1574
ΣXi	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	1000	1000	20
%	85	81	83	72	76	77	80	84	66	83	78,7	100	78,7

Dengan perhitungan rumus:

$$c) P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$d) P = \frac{787}{1000} \times 100\%$$

$$e) P = 78,7 \%$$

Dari tabel diatas diperoleh nilai total keseluruhan angket yang diberikan kepada siswa kelas 2A sebagai kelas kontrol dalam uji lapangan setelah responden memperoleh pembelajaran menggunakan buku yang belum dikembangkan oleh peneliti yaitu mencapai: 78,7%.

**Tabel 4.23**  
**Data Angket Sesudah Pembelajaran Berlangsung Kelas 2B (Kelas Eksperimen)**

No Absensi	Aspek Penilaian Jawaban Tiap Nomor Pertanyaan										ΣN	ΣXi	%
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	4	5	3	4	5	4	5	4	5	5	44	50	88%
2	4	5	5	3	5	5	4	5	5	5	46	50	92%
3	5	4	4	5	4	5	4	4	5	3	43	50	86%
4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	4	41	50	82%
5	4	4	3	4	5	4	3	3	4	5	39	50	78%
6	4	5	5	3	3	5	4	4	4	5	42	50	84%
7	4	5	4	4	5	4	3	5	5	3	42	50	84%
8	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	46	50	92%
9	5	4	5	5	4	4	5	4	3	5	44	50	88%
10	4	5	4	4	4	4	3	5	5	4	42	50	84%
11	5	5	3	5	4	5	5	4	5	5	46	50	92%
12	4	5	3	4	5	4	5	3	5	4	42	50	84%
13	5	4	4	5	5	5	3	4	5	5	45	50	90%
14	4	5	5	4	5	4	4	3	5	4	43	50	86%
15	4	4	4	3	5	3	4	5	4	5	41	50	82%
16	5	4	3	5	3	4	4	3	5	5	41	50	82%
17	4	5	4	5	3	3	3	4	3	5	39	50	78%
18	4	4	3	5	5	3	5	5	5	5	44	50	88%
19	4	3	3	5	3	5	5	3	5	4	40	50	80%
20	5	4	5	4	5	5	3	5	4	5	45	50	90%
ΣN	87	90	78	86	86	85	80	81	92	90	855	1000	1710
ΣXi	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	1000	1000	20
%	87	90	78	86	86	85	80	81	92	90	85,5	100	85,5

Dengan perhitungan rumus:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{855}{1000} \times 100\%$$

$$P = 85,5 \%$$

Dari tabel diatas diperoleh nilai total keseluruhan angket yang diberikan kepada siswa kelas 2B sebagai kelas Eksperimen dalam uji lapangan setelah responden memperoleh pembelajaran dengan menggunakan buku yang telah dikembangkan oleh peneliti yaitu mencapai: 85,5%.

Data yang diperoleh dari peniaian angket yang diberikan sebelum pembelajaran kelas 2A sebagai kelas kontrol yaitu mencapai: 61,2%. Sedangkan penilaian angket yang diberikan setelah pembelajaran berlangsung di kelas 2A sebagai kelas kontrol dengan menggunakan buku yang belum dikembangkan oleh peneliti yaitu mencapai: 78,7%. Dari hasil tersebut diketahui adanya peningkatan dari sebelum dan sesudah mengalami pembelajaran berlangsung terhadap kelas control yaitu sebesar:  $78,7\% - 61,2\% = 17,5\%$ .

Dari hasil pemberian angket kepada siswa kelas 2B sebagai kelas eksperimen sebelum pembelajaran berlangsung yaitu mencapai: 63,3%, sedangkan setelah pembelajaran berlangsung menggunakan buku ajar yang sudah dikembangkan oleh peneliti yaitu mencapai: 85,5%. Dari hasil tersebut kelas 2B (kelas Eksperimen) diketahui adanya peningkatan sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan buku ajar yang telah dikembangkan yaitu sebesar :  $85,5\% - 63,3\% = 22,2\%$  perbandingan antara prosentase kelas kontrol dan kelas Eksperimen pada hasil peningkatan yaitu  $17,5\% : 22,2\%$  dimana ada peningkatan siswa yang menggunakan buku yang dikembangkan peneliti disbanding dengan siswa yang belum menggunakan buku yang belum dikembangkan oleh peneliti.

## **2. Penyajian Data Hasil pretest dan Post Test kelas 2A dan 2B**

### **a) Hasil pre-test dan post-test Kelas 2A (Kelas Kontrol)**

**Tabel 4.24**  
**Hasil pre-test dan post-test Kelas 2A (Kelas Kontrol)**

No	Nama Siswa	Nilai	
		Pre-test	Post-test
1	Adrian Miftakhul Firdaus	72	88
2	Ahdi Fahmi Ramadhan	89	94
3	Ahmad Rafi Albukhori	59	79
4	Iflakha Yusfa Rasyida	83	90
5	Keyza Nakhla Aulia Putri	84	85
6	Khomairoh Izatul Khasanah	72	77
7	M. Aldi Fachrudin	50	80
8	M. Wildan Alqhiffary Arifin	61	88
9	M. Irfan Mukhiyidin	83	80
10	M. Azzam Rizqullah	72	90
11	M. Salik Azmi	85	94
12	Nabila Laila Safitri	72	72
13	Nahdiya Kamila	77	83
14	Nazriel Pasha Arrafi'	70	94
15	Nur Fadillah Sachi Ahmad	61	77
16	Rizka Dita Musyafa	90	94
17	Sakina Nur Rosida	90	91
18	Ulin Nuha Hanifah	72	83
19	Yucha Sifana Zulfa	70	98
20	Zakia Riadin Nisak	80	85
<b>Jumlah</b>		<b>1492</b>	<b>1722</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>74,6</b>	<b>86,1</b>

Berdasarkan paparan data pada halaman sebelumnya, maka dapat diketahui nilai rata-rata kelas kontrol masing-masing test yaitu nilai rata-rata untuk pre-test sebesar 74,6 sedangkan nilai post-test sebesar 86,1. Rata-rata nilai post-test yang diperoleh siswa lebih besar daripada nilai rata-rata pre-test, dengan selisih 11,5. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan nilai atau hasil belajar setelah menggunakan buku ajar Basa Jawa yang belum dikembangkan oleh peneliti.

Dari data pre-test dan post-test kelas kontrol tersebut dianalisis menggunakan uji-t dua sampel (Paired T Test) dengan taraf signifikansi 0,05. Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya suatu perlakuan yang dikenakan pada objek penelitian. Adapun langkah-langkah untuk menganalisis dengan uji-t yaitu sebagai berikut:

Langkah 1 : membuat  $H_a$  dan  $H_o$  dalam bentuk kalimat

$H_a$  → Terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah menggunakan buku ajar

$H_o$  → Tidak dapat perbedaan hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah menggunakan buku ajar

Langkah 2 : Mencari Thitung dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{D}{\sqrt{\frac{d^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

- t : nilai t yang dihitung
- X1 : Variabel I dari sampel siswa pada pre-test
- X2 : Variabel II dari sampel siswa pada post-test
- D : Different (X2-X1)
- $d^2$  : Variensi
- X1 : Deviasi skor variabel 1
- X2 : Deviasi skor variabel 2
- N : jumlah dari N1 dan N2
- N1 : jumlah siswa pada pre-test
- N2 : jumlah siswa pada post-test

Langkah 3 : menentukan kriteria uji-t

- a. Jika nilai t hitung lebih kecil daripada t-tabel maka tidak signifikan, artinya  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak
- b. Jika nilai t hitung lebih besar daripada t-tabel maka signifikan, artinya  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Langkah 4 : menentukan hasil statistik pada pre-test dan post-test dengan rumus uji-t

**Tabel 4.25**  
**Hasil Statistik Kelas Kontrol Nilai pre-test dan Post-test**

No	Nama Siswa	Nilai		d=X2-X1	d <sup>2</sup>
		Pre-test	Post-test		
1	Adrian Miftakhul Firdaus	72	88	16	256
2	Ahdi Fahmi Ramadhan	89	94	5	25
3	Ahmad Rafi Albukhori	59	79	20	400
4	Iflakha Yusfa Rasyida	83	90	7	49
5	Keyza Nakhla Aulia Putri	84	85	1	1
6	Khomairoh Izatul Khasanah	72	77	5	25
7	M. Aldi Fachrudin	50	80	30	600
8	M. Wildan Alqhiffary Arifin	61	88	27	729
9	M. Irfan Mukhiyidin	83	80	3	9
10	M. Azzam Rizqullah	72	90	18	324
11	M. Salik Azmi	85	94	9	81
12	Nabila Laila Safitri	72	72	0	0
13	Nahdiya Kamila	77	83	6	36
14	Nazriel Pasha Arrafi'	70	94	24	576
15	Nur Fadillah Sachi Ahmad	61	77	16	256
16	Rizka Dita Musyafa	90	94	4	16
17	Sakina Nur Rosida	90	91	1	1
18	Ulin Nuha Hanifah	72	83	11	121
19	Yucha Sifana Zulfa	70	98	28	784
20	Zakia Riadin Nisak	80	85	5	25
<b>Jumlah</b>		<b>1492</b>	<b>1722</b>	<b>236</b>	<b>4314</b>

Berikut adalah hasil pre-test dan post-test dengan rumus uji-t:

$$t = \frac{D}{\sqrt{\frac{d^2}{N(N-1)}}}$$

$$D = \frac{\sum D}{n}$$

$$D = \frac{236}{20}$$

$$D = 11,8$$

$$t = \frac{D}{\sqrt{\frac{d^2}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{11,8}{\sqrt{\frac{4314}{20(20-1)}}}$$

$$t = \frac{11,8}{\sqrt{\frac{4314}{380}}}$$

$$t = \frac{11,8}{\sqrt{11,35}}$$

$$t = \frac{11,8}{3,37}$$

$$t = 3,5$$

Langkah 5 : membandingkan t-hitung dan t-tabel

Dengan mengukur taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05 dan jumlah responden sebanyak 20 siswa maka dapat diketahui t-tabel yaitu 2,093

Cara mencari t-tabel:

$$t\text{-tabel} = t_{\alpha : db}$$

$$db = n-1$$

$$db = 20-1$$

$$t\text{-hitung} = 3,5 \text{ dan } t\text{-tabel} = 2,093$$

$$t\text{-hitung} > t\text{-tabel} \text{ yaitu } 3,5 > 2,093$$

Langkah 6 : Kesimpulan

Dari perhitungan diatas menunjukkan bahwa  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  yaitu  $3,5 > 2,093$

**b) Hasil pre-test dan post-test Kelas 2B (Kelas Eksperimen)**

**Tabel 4.26**  
**Hasil pre-test dan post-test Kelas 2B (Kelas Eksperimen)**

No	Nama Siswa	Nilai	
		Pre-test	Post-test
1	Afifah Nahdah Nur Faizah	66	98
2	Afwan Maulana Azidan	72	97
3	Ahmad Barik Alwan	61	90
4	Athaya Chawla Sahabiya	80	89
5	Faizatul Munawaroh	72	94
6	Hisyam Widad Al-Faizi	83	88
7	Jihan Maulidia Putri	66	87
8	Misbahuddin Nadif	83	94
9	M. Syahrul Khidrul Masa'id	71	83
10	M. shahibil Wafi	90	94
11	M. Abdul Basith	90	90

12	M. Nur Cahyo Putra	83	94
13	Rizal Muhaimin	72	88
14	Silmi Kafah	70	83
15	Sultan Anargya Hartanto	61	90
16	Ulul Azmi	70	88
17	Zahra Ayudiyah Putri	80	99
18	Zainita Yasmine Ahzahra	70	90
19	Zena Calya Thesa V.A	70	100
20	Zulfa Azka Al-Fathina	70	85
<b>Jumlah</b>		<b>1480</b>	<b>1821</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>74</b>	<b>91.05</b>

Berdasarkan paparan data diatas, maka dapat diketahui nilai rata-rata dari masing-masing test yaitu nilai rata-rata untuk pre-test sebesar 74 sedangkan nilai post-test sebesar 88,15. Rata-rata nilai post-test yang diperoleh siswa lebih besar daripada nilai rata-rata pre-test, dengan selisih 14,15. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan nilai atau hasil belajar setelah menggunakan buku ajar Basa Jawa berbasis Karakter Islami. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui buku ajar Basa Jawa berbasis Karakter Islami ini mampu secara efektif dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar pada pelajaran Basa Jawa.

Dari data pre-test dan post-test tersebut dianalisis menggunakan uji-t dua sampel (Paired T test) dengan taraf signifikan 0,05. Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya suatu perlakuan yang dikenakan pada objek penelitian. Adapun langkah-langkah untuk menganalisis dengan uji-t yaitu sebagai berikut:

Langkah 1 : Membuat  $H_a$  dan  $H_o$  dalam bentuk kalimat

$H_a$  → Terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah menggunakan buku ajar Basa Jawa berbasis Karakter Islami

$H_0 \rightarrow$  tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah menggunakan buku ajar Basa Jawa berbasis Karakter Islami untuk siswa kelas 2 SD/MI Kota Malang

Langkah 2 : Mencari t-hitung dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{D}{\sqrt{\frac{d^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

t : nilai t yang dihitung

X1 : Variabel I dari sampel siswa yang menggunakan buku ajar yang telah dikembangkan

X2 : Variabel II dari sampel siswa yang menggunakan buku ajar yang belum dikembangkan

D : Different (X2-X1)

$d^2$  : Variensi

X1 : Deviasi skor variabel 1

X2 : Deviasi skor variabel 2

N : jumlah dari N1 dan N2

N1 : jumlah siswa yang menggunakan buku ajar yang telah dikembangkan

N2 : jumlah siswa yang menggunakan buku ajar sebelum dikembangkan

Langkah 3 : menentukan kriteria uji-t

c. Jika nilai t hitung lebih kecil daripada t-tabel maka tidak signifikan, artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

d. Jika nilai t hitung lebih besar daripada t-tabel maka signifikan, artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Langkah 4 : menentukan hasil statistik pada pre-test dan post-test dengan rumus uji-t

**Tabel 4.27**  
**Hasil Statistik Kelas Eksperimen Nilai Pre-test dan Post-test**

No	Nama Siswa	Nilai		d= X2-X1	d <sup>2</sup>
		Pre-test	Post-test		
1	Afifah Nahdah Nur Faizah	66	98	32	1024
2	Afwan Maulana Azidan	72	97	25	625
3	Ahmad Barik Alwan	61	90	29	841
4	Athaya Chawla Sahabiya	80	89	9	81
5	Faizatul Munawaroh	72	94	22	484
6	Hisyam Widad Al-Faizi	83	88	5	25
7	Jihan Maulidia Putri	66	87	21	441
8	Misbahuddin Nadif	83	94	11	121
9	M. Syahrul Khidrul Masa'id	71	83	12	144
10	M. shahibil Wafi	90	94	4	16
11	M. Abdul Basith	90	90	0	0
12	M. Nur Cahyo Putra	83	94	11	121
13	Rizal Muhaimin	72	88	16	256
14	Silmi Kafah	70	83	13	169
15	Sultan Anargya Hartanto	61	90	29	841
16	Ulul Azmi	70	88	18	324
17	Zahra Ayudyah Putri	80	99	19	361
18	Zainita Yasmine Ahzahra	70	90	20	400
19	Zena Calya Thesa V.A	70	100	30	900
20	Zulfa Azka Al-Fathina	70	85	15	225
<b>Jumlah</b>		<b>1480</b>	<b>1821</b>	<b>341</b>	<b>7399</b>

Berikut hasil pre-test dan post-test dengan rumus uji-t:

$$t = \frac{D}{\sqrt{\frac{d^2}{N(N-1)}}}$$

$$D = \frac{\sum D}{n}$$

$$D = \frac{341}{20}$$

$$D = 17,05$$

$$t = \frac{D}{\sqrt{\frac{d^2}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{17,05}{\sqrt{\frac{7399}{20(20-1)}}}$$

$$t = \frac{17,05}{\sqrt{\frac{7399}{380}}}$$

$$t = \frac{17,05}{\sqrt{19,47}}$$

$$t = \frac{17,05}{4,4}$$

$$t = 3,875$$

Langkah 5 : membandingkan t-hitung dan t-tabel

Dengan mengukur taraf spesifikasi ( $\alpha$ ) 0,05 dan jumlah responden sebanyak 20 siswa maka dapat diketahui ttabel yaitu 2,093

t-hitung = 3,875 dan t-tabel = 2,093

t-hitung > t-tabel yaitu 3,875 > 2,093

Langkah 6 : Kesimpulan

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa t-hitung > t-tabel yaitu 3,875 > 2,093

Maka kesimpulannya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, karena terdapat perbedaan peningkatan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah buku ajar Basa Jawa berbasis Karakter Islami. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dengan peningkatan tersebut menunjukkan pula peningkatan pada karakter siswa.

Dari perbedaan yang sudah dihitung oleh peneliti dalam kelas kontrol dan kelas eksperimen dimana kelas control mendapatkan nilai t-hitung signifikan sebesar: 3,5, dan untuk hasil dari kelas eksperimen mendapatkan nilai t-hitung signifikan sebesar: 3,875. Maka perbandingan kelas kontrol dengan kelas eksperimen yaitu 3,5 : 3,875, dengan kata lain kelas eksperimen memiliki peningkatan lebih tinggi

dibandingkan dengan kelas kontrol. Jadi peningkatan karakter serta hasil belajar siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen taraf signifikan lebih signifikan kelas eksperimen yaitu  $3,875$  (Eksperimen)  $>$   $3,5$  (Kontrol).

### **Rangkuman Hasil Penelitian**

Berdasarkan data yang telah dipaparkan peneliti, dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Data kuantitatif oleh ahli desain diperoleh penilaian sebesar  $72,5\%$ , berarti buku yang dikembangkan valid, layak dan tidak perlu revisi
2. Data kuantitatif oleh ahli isi/materi diperoleh penilaian sebesar  $78,7\%$ , berarti buku yang dikembangkan valid, layak dan tidak perlu revisi.
3. Data kuantitatif oleh praktisi pembelajaran diperoleh penilaian sebesar  $80\%$  berarti buku yang dikembangkan valid, layak dan tidak perlu revisi.
4. Hasil output uji normalitas varians dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk, nilai signifikansi untuk kelas Kontrol (Kelas A) adalah  $0,594$  dan kelas eksperimen (kelas B) adalah  $0,374$ .
5. Data yang diperoleh dari penilaian angket yang diberikan kepada siswa kelas 2A (kelas control) diketahui adanya peningkatan dari sebelum dan sesudah pembelajaran berlangsung yaitu sebesar:  $78,7\%$  (sesudah) –  $61,2\%$  (sebelum) =  $17,5\%$ .
6. Data yang diperoleh dari penilaian angket yang diberikan kepada siswa kelas 2B (kelas eksperimen) diketahui adanya peningkatan dari sebelum dan sesudah pembelajaran berlangsung yaitu sebesar:  $85,5\%$  (sesudah) –  $63,3\%$  (sebelum) =  $22,2\%$ .

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. Analisa Hasil Spesifikasi Pengembangan Buku Ajar Bahasa Jawa berbasis Karakter Islami

Buku ajar hingga saat ini masih dianggap suatu yang buku yang paling utama dalam dunia pendidikan. Terbukti bahwa dari jenjang yang paling dasar sampai jenjang yang paling tinggi menggunakan buku sebagai bahan ajar utamanya. Dari hal tersebut membuktikan bahwa buku ajar merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan proses pembelajaran.

Buku ajar mempunyai 5 fungsi, yaitu:<sup>77</sup>

- a. buku ajar sebagai bahan referensi atau bahan rujukan oleh siswa;
- b. buku ajar sebagai bahan evaluasi;
- c. buku ajar sebagai alat bantu pendidik dalam melaksanakan kurikulum;
- d. buku ajar sebagai salah satu penentu metode atau teknik pengajaran yang akan digunakan pendidik;
- e. buku ajar sebagai sarana untuk peningkatan karier dan jabatan.

Spesifikasi hasil pengembangan berupa buku ajar bahasa jawa berbasis karakter islami ini terdiri dari empat bagian, yaitu:

1. Bagian pra-pendahuluan, mencakup hasil pengembangan yang berupa sampul depan dan belakang, identitas diri, kata pengantar, daftar isi.
2. Bagian pendahuluan, mencakup hasil pengembangan yang berupa judul bab, tujuan khusus pembelajaran, serta karakter yang diharapkan.

---

<sup>77</sup> Andi Prastowo, *Panduan Kreatif*, hlm. 169

3. Bagian isi, mencakup hasil pengembangan yang berupa kegiatan belajar peserta didik. Bagian isi ini meliputi ayo moco, ayo nulis, ayo gatekno, ayo nembang, latihan tiap bab.
4. Bagian penutup, mencakup hasil pengembangan yang berupa evaluasi akhir dan daftar pustaka serta profil penyusun.

Buku Ajar memiliki 4 macam kegunaan, yaitu;<sup>78</sup>

- a. Buku ajar membantu pendidik dalam kurikulum karena buku ajar disusun berdasarkan kurikulum yang berlaku;
- b. Buku ajar menjadi pegangan pendidik dalam menentukan suatu metode pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran;
- c. Buku ajar dapat membuat peserta didik menambah sebuah wawasan yang baru.
- d. Buku ajar dapat membuat peserta didik mengulangi pelajaran.

#### **B. Analisis Hasil Proses Pengembangan Buku Ajar Bahasa Jawa berbasis Karakter Islami**

Peneliti hanya menggunakan 6 langkah pengembangan dari model *Borg and Gall* sebagai berikut:<sup>79</sup> 1) Penelitian dan Pengumpulan Informasi, 2) Perencanaan, 3) Pengembangan Format produk, 4) Validasi Produk, 5) Uji Coba Produk, 6) Produk Akhir. Hasil dari proses tersebut, berupa buku ajar bahasa jawa pada kelas 2 semester I yang berjumlah 55 halaman. Buku yang dihasilkan dibagi menjadi empat bagian: bagian awal, bagian isi dan bagian

<sup>78</sup> Andi Prastowo, *Panduan Kreatif*, hlm. 170

<sup>79</sup> Arif S Sadiman, (2003). "Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya". Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Hal : 183-187

akhir. Pada semester I ini terdiri dari 3 Bab. Bab dalam bahasa Jawa disebut “wulangan”, terdapat 3 Bab dalam buku ini. Judul masing-masing Bab adalah (1) Sumber Maron; (2) Bibi Rawuh; (3) Sholat idul Fitri. Dalam masing-masing Bab terdapat kompetensi dasar dan karakter yang diharapkan.

Produk pengembangan ini sudah dilakukan penyempurnaan secara bertahap melalui para ahli dan uji coba penggunaan produk. Unsur yang diungkap adalah dari unsur materi dandesain buku ajar. Oleh sebab itu, validasi dilakukan pada para ahli materi dan ahli desain. Setelah buku ajar melewati tahap tersebut, selanjutnya dilakukan revisi sesuai dengan kritik dan saran para ahli.

Berdasarkan hasil akhir validasi materi didapatkan skor 94% menunjukkan bahwa produk berada pada kualifikasi sangat baik. Sehingga berada pada tingkat valid pada aspek materi dan tidak perlu revisi. Hasil akhir validasi oleh ahli desain didapatkan skor 95,3% menunjukkan bahwa produk berada pada kualifikasisangat baik. Sehingga berada pada tingkat kualifikasi valid pada aspek desain dan tidak perlu revisi.

### **C. Analisis Keefektifan dan kemenarikan Produk Pengembangan Buku Ajar Bahasa Jawa berbasis Karakter Islami**

Pembelajaran adalah suatu sistem yang melibatkan berbagai komponen antara lain komponen pendidik, peserta didik, materi, media pembelajaran, sumber belajar, metode dan lain sebagainya. Komponen-komponen tersebut saling berinteraksi menciptakan suatu pembelajaran yang terstruktur. Keberhasilan pembelajaran sangat ditentukan manakala proses tersebut mampu

merubah diri peserta didik. Perubahan tersebut dalam arti dapat menumbuh kembangkan potensi-potensi yang dimiliki sehingga peserta didik dapat memperoleh manfaatnya secara langsung dalam perkembangan pribadinya.

Mengetahui keberhasilan pembelajaran tentunya juga dilakukan dengan evaluasi untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Davies mengemukakan evaluasi merupakan proses sederhana memberikan nilai kepada sejumlah tujuan, kegiatan, keputusan, unjuk kerja, proses, dan lain-lain berdasarkan kriteria tertentu melalui penilaian.<sup>80</sup> Untuk menilai hasil belajar peserta didik menggunakan alat-alat penilaian hasil belajar yakni tes, baik tes uraian maupun tes objektif. Karena tes pada umumnya digunakan untuk menilai hasil belajar peserta didik.<sup>81</sup>

Peneliti menggunakan instrument penilaian yang berupa pretest dan posttest untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran dengan menggunakan buku ajar bahasa jawa berbasis karakter islami. Penilaian pretest digunakan untuk mengetahui hasil pembelajaran peserta didik sebelum menggunakan buku ajar bahasa jawa berbasis karakter islami. Dan penilaian posttest digunakan untuk mengetahui hasil pembelajaran peserta didik setelah peserta didik menggunakan buku ajar bahasa jawa berbasis karakter islami.

Untuk mengetahui hasil tersebut dilakukan dengan analisis uji-t dengan menggunakan paired simple t-test dari program SPSS. Dari data analisis didapatkan bahwa  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  dengan  $3,875 > 2,093$ , yang artinya  $H_0$

---

<sup>80</sup> Dimiyati dan Mudjiono, belajar dan pembelajaran, hlm. 190

<sup>81</sup> Nana Sudjana, Penilaian Hasil, hlm. 35

ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh belajar terhadap nilai belajar peserta didik sebelum dan sesudah mereka belajar menggunakan buku ajar yang dikembangkan dan perbedaan tersebut memang berbeda secara signifikan yang artinya dikategorikan efektif diterapkan dalam pembelajaran.

Kemenarikan buku ajar bahasa Jawa dapat dilihat dari penilaian tanggapan peserta didik melalui angket. Subjek penilaian terbagi pada kelompok besar yang berjumlah 20 peserta didik. Pada uji coba penggunaan didapatkan skor 85,5% yang berarti pada tingkat kualifikasi baik/valid yang dalam artian buku ajar dinyatakan menarik.

Kemenarikan tersebut juga terlihat dari hasil pengamatan atau observasi pengembangan saat pembelajaran sedang berlangsung ketika menggunakan buku ajar yang dikembangkan. Dalam hasil pengamatan, peserta didik terlihat sangat antusias dan tertarik dengan buku ajar yang dikembangkan. Hal tersebut juga diperkuat dengan hasil wawancara terbuka ketika pengembang bertanya tentang pendapatnya saat menggunakan buku ajar.

#### **D. Kesimpulan Hasil Pengembangan**

Berdasarkan proses pengembangan dan hasil uji coba terhadap buku ajar Bahasa Jawa berbasis Karakter Islami kelas II ini dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Data kuantitatif oleh ahli desain diperoleh penilaian sebesar 72,5%, berarti buku yang dikembangkan valid, layak dan tidak perlu revisi
2. Data kuantitatif oleh ahli isi/materi diperoleh penilaian sebesar 78,7%, berarti buku yang dikembangkan valid, layak dan tidak perlu revisi.

3. Data kuantitatif oleh praktisi pembelajaran diperoleh penilaian sebesar 80% berarti buku yang dikembangkan valid, layak dan tidak perlu revisi.
4. Hasil output uji normalitas varians dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk, nilai signifikansi untuk kelas Kontrol (Kelas A) adalah 0,594 dan kelas eksperimen (kelas B) adalah 0,374.
5. Data yang diperoleh dari penilaian angket yang diberikan kepada siswa kelas 2A (kelas control) diketahui adanya peningkatan dari sebelum dan sesudah pembelajaran berlangsung yaitu sebesar: 78,7% (sesudah) – 61,2% (sebelum) = 17,5%.
6. Data yang diperoleh dari penilaian angket yang diberikan kepada siswa kelas 2B (kelas eksperimen) diketahui adanya peningkatan dari sebelum dan sesudah pembelajaran berlangsung yaitu sebesar: 85,5% (sesudah) – 63,3% (sebelum) = 22,2%.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan dapat disimpulkan, buku ajar ini mampu memecahkan permasalahan buku ajar yang digunakan oleh guru.

Buku ajar ini memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan yang terdapat dalam buku ajar ini antara lain: (1) didesain sesuai dengan karakteristik siswa, (2) dilengkapi dengan gambar-gambar menarik yang kongkrit sehingga membuat siswa memiliki daya Tarik yang tinggi dalam menggunakan buku ajar Bahasa Jawa ini, (3) buku ajar yang dikembangkan berbasis karakter-karakter islami dilakukan pula dengan pembiasaan didalam pembelajaran.

Kekurangan yang terdapat didalam buku ajar ini adalah belum menggunakan pembelajaran tematik karena menyesuaikan situasi dan kondisi yang diteliti.

## **E. Saran**

### **1. Saran Pemanfaatan**

Buku ajar Bahasa Jawa ini akan memberikan manfaat yang lebih optimal apabila: (a) jika guru mempelajari terlebih dahulu buku siswa sebelum menggunakan buku ajar dalam proses pembelajaran, (b) sumber belajar lain yaitu relevan masih diperlukan untuk memperkaya pengetahuan siswa, (c) karena ketepatan waktu yang sangat berpengaruh terhadap kelancaran kegiatan pembelajaran, maka guru diharapkan mampu sumber belajar lain yaitu relevan masih diperlukan untuk memperkaya pengetahuan siswa, (c) karena ketepatan waktu yang sangat berpengaruh terhadap kelancaran kegiatan pembelajaran, maka guru diharapkan mampu memotivasi siswa untuk mengerjakan setiap tugas dalam buku ajar Bahasa Jawa tepat waktu.

### **2. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut**

Produk yang telah dikembangkan berupa buku ajar Bahasa Jawa ini berpeluang untuk dikembangkan lebih lanjut. Saran untuk pengembangan lebih lanjut berupa: (a) berdasarkan kajian dari para ahli isi/materi dan ahli desain produk hasil pengembangan ini dinyatakan layak. Dengan demikian produk dapat digunakan sebagai model untuk pengembangan produk yang sama; (b) produk buku ajar Bahasa Jawa ini diujicobakan pada subjek

terbatas sehingga untuk menunjukkan tingkat efisiensi dan efektivitas buku ajar diharapkan pengembangan dengan wawasan yang sama atau lebih luas;

(c) buku ajar yang dikembangkan dapat divariasikan tidak hanya berbentuk cetak namun diintegrasikan dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi seperti pengembangan buku ajar multimedia berbasis Pendidikan Karakter.



## DAFTAR PUSTAKA

- A, Nugroho. 2008. *Pengembangan Model Pembelajaran Menggunakan Materi Kubus dan Balok*. Malang: Tesis tidak diterbitkan, Pascasarjana Universitas Malang
- Abdullah Sani, Ridwan dan Muhammad Kadri. 2016. *Pendidikan Karakter Mengembangkan Karakter Anak yang Islami*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Akbar, Sa'dun. 2015. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya Offset.
- Amin, Mohammad dkk. 2006. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar IPA*. DEPDIKNAS: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan menengah.
- Amri dan Ahmadi. 2010. *Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif dalam kelas*. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya.
- Anggraini, Eka Fitria. 2011. *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Islam (Studi Kasus di Sekolah Dasar YIMA Islamic School Bondowoso)*. Tesis. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Azzet, Ahmad Muhaimin. 2011. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Depdiknas. 2006. *Petunjuk Penulisan Bahan Ajar Cetak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Depdiknas. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, Direktorat Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Dick, Walter and Lou Carey. 1978. *The Systematic Design of Instruction*. USA: Sott Foresman and Company.
- Ds, Slamet. Dkk. 2003. *Peribahasa Jawa sebagai Cermin Watak, Sifat dan Perilaku Manusia Jawa*. Jakarta: Pusat.
- H, Banathy B. 1968. *Instructional system*. California: Fearon Publisher.
- <http://goodminds.id/arti-warna/> , diakses pada Hari Senin Tanggal 22 Juli 2019 jam 10.45

- <http://irmanoviantiade.blogspot.co.id/2014/05/jenis-jenis-bahan-ajar-dan-pemilihan.html> diakses tanggal 20 Juli 2017
- [http://nurhidayatibj.blogspot.co.id/2013/05/bahan-ajar\\_8069.html](http://nurhidayatibj.blogspot.co.id/2013/05/bahan-ajar_8069.html) diakses tanggal 20 Juli 2017
- [https://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa\\_Jawa](https://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa_Jawa), diakses pada tanggal 10 Januari 2017 pukul 22.57 WIB
- Hurlock. 1998. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Kemediknas. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Puskur.
- Khalid, Amru. 2008. *Tampil Menawan dengan Akhlak Mulia*. Jakarta: Cakrawala Publishing.
- Kongres Bahasa Jawa IV. 2006. Semarang: Panitia Kongres Bahasa Jawa.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2010. *Pendidikan Karakter dalam perspektif Islam*. Bandung: Insan Cita Utama.
- Marlina, Tuti. 2016. *Pengembangan Modul bahasa jawa berbasis nilai-nilai islami dengan menggunakan multimedia pada kelas IV MIN Malang 2*. Tesis. Pogram Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Mulyasa. 2016. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mursidi. 2011. *Moral Sumber Pendidikan*. Bandung: Ghalia Indonesia.
- Nata, Abuddin. 2007. *Manajemen Pendidikan Mengatasi kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: prenada Media.
- P, Panen dan Purwanto. 2011. *Penulisan Bahan Ajar*. Jakarta: Pusat Antar Universitas untuk Peningkatan dan Pengembangan Aktifitas Intructional Dirjen Diknas.
- Pasaribu. 1992. *Proses Belajar mengajar*. Bandung: Warsito.
- Prastowo, Andi. 2015. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Purwanto. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Rahma dan N. Djunaedi. 2002. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Insan Cendekia.
- Smaldino, S. E., Deborah L. L. & James D. R., *Instructional Techmology and Media for Learnig (6<sup>th</sup> edition)*, (New Jersey: Pearson Education, Inc., 2006)

- Sungkono, *Pengembangan dan Pemanfaatan Bahan Aja Modul dalam Proses Pembelajaran*. [http://isjd.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/4311079834\\_0215-8205.pdf](http://isjd.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/4311079834_0215-8205.pdf)), 2003, diakses pada 20 Juli 2017
- Sutiah. 2008 *Pengembangan Model Bahan Ajar Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendidikan Karakter dengan Pendekatan Kontesktual di SMA kelas X Kota Malang*. Disertasi. Pascasarjana Program STudi Teknologi Pembelajaran. Universitas Negeri Malang
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Tim Penyusun Kurikulum. 2010. *Kurikulum Muatan Lokal: Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*. Yogyakarta: Dinas Dikpora Provinsi DIY.
- W, Sanjaya. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- YP, Suyitno. 2013. Seminar Nasional dan Bedah Buku *Sumbangsih Pembelajaran Bahasa Jawa terhadap Pendidikan Karakter dalam Implementasi Kurikulum*.
- Zayadi, Ahmad dan Abdul Majid. 2005. *Tadzkirah Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Pendekatan Kontesktual*. Jakarta: Raja Grafindo persada.



# LAMPIRAN – LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  
**PASCASARJANA**

Jalan Ir. Soekarno No.34 Dadaprejo Kota Batu 65323, Telepon (0341) 531133 Faksimile (0341) 531130  
 Website: <http://pasca.uin-malang.ac.id>, Email: [pps@uin-malang.ac.id](mailto:pps@uin-malang.ac.id)

Nomor : Un.03.PPs/TL.03/142/2017  
 Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

20 Juni 2017

Kepada  
 Yth. Kepala Madrasah MI NU Maudlu'ul Ulum Malang  
 Di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Berkenaan dengan penulisan tesis bagi mahasiswa kami, maka dengan ini mohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memberi ijin melakukan penelitian pada lembaga yang Bapak/Ibu pimpin:

Nama : Hanifah Nur Sholihah  
 NIM : 15760038  
 Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Semester : V (Lima)  
 Dosen Pembimbing : 1. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd  
 2. Dr. Marno, M.Ag  
 Judul Penelitian : Pengembangan Buku Ajar Bahasa Jawa Berbasis Pendidikan Karakter Islami Kelas II MI NU Maudlu'ul Ulum Malang

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*



Direktur,  
 Prof. Dr. H. Baharuddin, M.Pd.I  
 NIP.195612311983031032



**YAYASAN PENDIDIKAN MA'ARIF KOTA MALANG**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH NAHDATUL ULAMA'**  
**MAUDLU'UL ULUM**

**STATUS TERAKREDITASI NSM : 111235730029**  
 Jl. Bauksit 45 (Ex. Pandaan Gg. 1) Telp. 0341-485509 Kota Malang

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No. 01/MI.NU.MU/SKP/III/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Achmad Taqiyyuddin, S.Ag, S. PdI  
 Jabatan : Kepala MINU Maudlu'ul Ulum  
 Alamat kantor : Jl. Bauksit no. 45 Telp. (0341) 485509

**Menerangkan Bahwa Nama dibawah ini :**

Nama : Hanifah Nur Sholihah  
 NIM : 15760038  
 Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menerangkan bahwa Mahasiswa/Mahasiswi yang tersebut diatas telah mengadakan penelitian/survey/wawancara di lembaga kami MINU MAUDLU'UL ULUM dengan tema **"Pengembangan Buku Ajar Bahasa Jawa Berbasis Pendidikan Karakter Islam Kelas II Maudlu'ul Ulum Malang"**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 17 Maret 2020

Kepala MINU Maudlu'ul Ulum,



Achmad Taqiyyuddin, S.Ag, S. PdI





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  
**PASCASARJANA**

Jalan Ir. Soekarno No.34 Dadaprejo Kota Batu 65323, Telepon (0341) 531133 Faksimile (0341) 531130  
 Website: <http://pasca.uin-malang.ac.id>, Email: [pps@uin-malang.ac.id](mailto:pps@uin-malang.ac.id)

Nomor : Un.03.PPs/TL.03/34/2017  
 Hal : **Permohonan Menjadi Validator**

20 Oktober 2017

Kepada  
 Yth. Dr. Hj. Umi Machmudah, MA  
 di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Berkenaan dengan pembuatan *Buku Ajar Bahasa Jawa Berbasis Pendidikan Karakter* sebagai tugas pendukung tesis bagi mahasiswa kami, maka dengan ini mohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan menjadi Tim Validator bagi produk tersebut;

Nama : Hanifah Nur Sholihah  
 NIM : 15760038  
 Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
 Semester : V (Lima)  
 Dosen Pembimbing : 1. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd  
 2. Dr. Marno, M.Ag  
 Judul Penelitian : Pengembangan Buku Ajar Bahasa Jawa Berbasis Pendidikan Karakter Islami Kelas II MI NU Maudlu'ul Ulum Malang

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*



Direktur,

Prof. Dr. H. Baharuddin, M.Pd.I  
 NIP.195612311983031032

### Angket Penilaian Ahli Desain

Pengembangan Buku Ajar Bahasa Jawa Berbasis Pendidikan Karakter Islami

#### Petunjuk pengisian dengan skala nilai:

Skore 5 : Sangat layak, tidak perlu revisi

Skore 4 : Layak, tidak perlu revisi

Skore 3 : Cukup layak, perlu revisi

Skore 2 : Kurang layak, perlu revisi

Skore 1 : Tidak layak, revisi total

A. Berilah tanda ( ✓ ) pada alternative jawaban yang dianggap paling sesuai dengan substansi desain.

No	Kriteria	Nilai				
		1	2	3	4	5
1.	Desain cover buku yang dikembangkan sudah sesuai dengan tingkat SD/MI Kelas II					✓
2.	Cover buku menarik untuk siswa SD/MI Kelas II					✓
3.	Desain buku yang dikembangkan sudah sesuai dengan tingkat SD/MI Kelas II					✓
4.	Gambar yang ada di buku yang dikembangkan sudah sesuai dengan tingkat SD/MI Kelas II					✓
5.	Gambar buku tidak mengandung sara					✓

6.	Gambar buku sudah sesuai dengan materi bahasa Jawa berbasis Pendidikan karakter islami					✓
7.	Gambar buku sudah sesuai dengan materi bahasa Jawa berbasis Pendidikan karakter islami					✓
8.	Gambar buku mencerminkan dunia anak usia SD/MI Kelas II				✓	
9.	Penggunaan spasi sesuai dengan kriteria siswa SD/MI Kelas II				✓	
10.	Penggunaan font sesuai dengan kriteria siswa SD/MI Kelas II					✓
11.	Penulisan buku konsiten					✓
12.	Adanya keserasian penulisan antara judul tiap bab dengan pembelajarannya serta kesesuaian gambar tiap pembelajaran				✓	
13.	Layout pengetikan sudah sesuai dengan kriteria pengembangan buku					✓
14.	Perpaduan warna buku sesuai dengan tingkat SD/MI Kelas II					✓
15.						
Jumlah Skore						
Presentase Skore						

**B. Mohon Ahli Desain memberikan komentar beserta saran tentang konten desain buku yang dikembangkan tersebut.**

No	Komentar Terhadap Konten Desain	Saran Kepada Peneliti

Malang, ..... 2017

(*Dr. Muh. Faizul*)

NIP 19740510 2005 011 007

## Validasi Ahli Desain

**Judul Penelitian :**

**Pengembangan Buku Ajar Bahasa Jawa Berbasis Pendidikan karakter**

**Islami Kelas II MINU Maudlu'ul Ulum Malang**

Bapak/Ibu yang saya hormati, sehubungan dengan penelitian dan pengembangan yang saya lakukan, maka saya mohon kesediaan Bapak/ibu untuk menjadi validator pengembangan Buku Ajar Bahasa Jawa berbasis Pendidikan karakter Islami. Bapak/Ibu dapat mengisi identitas serta membaca petunjuk pengisian angket validator pada halaman berikutnya beserta saran yang membangun untuk peningkatan pengembangan yang dilakukan oleh peneliti. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu validator, saya ucapkan terima kasih.

### Identitas Ahli Desain

Nama : ..... Dr. Muhammad Fausil .....

NIP : ..... 197105102005011007 .....

Jabatan : ..... Dosen T. Informatika .....

Profesi : .....

#### Riwayat Pendidikan Ahli Desain :

1. TK : .....

2. SD/MI : .....

3. SMP/MTs : ..... SMPN 4 Kediri .....

4. S1/S2/S3 : ..... S3 T. Elektro ITS .....

#### Pengalaman dalam bidang Pendidikan :

..... multimedia, Pemrograman Web, Grafika komputer .....

#### Buku/ Bahan Ajar/ Media yang pernah ditulis/ dikembangkan :

..... Game, multimedia, jaringan komputer .....

Ahli diatas adalah ahli yang akan menjadi validator desain produk

“Pengembangan Buku Ajar Bahasa Jawa berbasis Pendidikan Karakter Islami”

yang akan dikembangkan oleh peneliti.

### Angket Penilaian Ahli Desain

Pengembangan Buku Ajar Bahasa Jawa Berbasis Pendidikan Karakter Islami

**Petunjuk pengisian dengan skala nilai:**

Skore 5 : Sangat layak, tidak perlu revisi

Skore 4 : Layak, tidak perlu revisi

Skore 3 : Cukup layak, perlu revisi

Skore 2 : Kurang layak, perlu revisi

Skore 1 : Tidak layak, revisi total

**A. Berilah tanda ( ✓ ) pada alternative jawaban yang dianggap paling sesuai dengan substansi desain.**

No	Kriteria	Nilai				
		1	2	3	4	5
1.	Desain cover buku yang dikembangkan sudah sesuai dengan tingkat SD/MI Kelas II			✓		
2.	Cover buku menarik untuk siswa SD/MI Kelas II			✓		
3.	Desain buku yang dikembangkan sudah sesuai dengan tingkat SD/MI Kelas II			✓		
4.	Gambar yang ada di buku yang dikembangkan sudah sesuai dengan tingkat SD/MI Kelas II			✓		
5.	Gambar buku tidak mengandung sara				✓	

6.	Gambar buku sudah sesuai dengan materi bahasa Jawa berbasis Pendidikan karakter islami			✓		
7.	Gambar buku sudah sesuai dengan materi bahasa Jawa berbasis Pendidikan karakter islami			✓		
8.	Gambar buku mencerminkan dunia anak usia SD/MI Kelas II			✓		
9.	Penggunaan spasi sesuai dengan kriteria siswa SD/MI Kelas II				✓	
10.	Penggunaan font sesuai dengan kriteria siswa SD/MI Kelas II				✓	
11.	Penulisan buku konsiten				✓	
12.	Adanya keserasian penulisan antara judul tiap bab dengan pembelajarannya serta kesesuaian gambar tiap pembelajaran			✓		
13.	Layout pengetikan sudah sesuai dengan kriteria pengembangan buku				✓	
14.	Perpaduan warna buku sesuai dengan tingkat SD/MI Kelas II				✓	
15.						
Jumlah Skore						
Presentase Skore						

## Validasi Ahli Isi

**Judul Penelitian :**

**Pengembangan Buku Ajar Bahasa Jawa Berbasis Pendidikan karakter  
Islami Kelas II MINU Maudlu'ul Ulum Malang**

Bapak/Ibu yang saya hormati, sehubungan dengan penelitian dan pengembangan yang saya lakukan, maka saya mohon kesediaan Bapak/ibu untuk menjadi validator pengembangan Buku Ajar Bahasa Jawa berbasis Pendidikan karakter Islami. Bapak/Ibu dapat mengisi identitas serta membaca petunjuk pengisian angket validator pada halaman berikutnya beserta saran yang membangun untuk peningkatan pengembangan yang dilakukan oleh peneliti. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu validator, saya ucapkan terima kasih.

### Identitas Ahli Isi

Nama : Dr. Umi Machmudah, MA

NIP : 196810081994032004

Jabatan : .....

Profesi : Dosen

#### Riwayat Pendidikan Ahli Isi :

1. S1: Fakultas Tarbiyah STAIN Malang 1992
2. S2: PBA PPS STAIN Malang 2003
3. S3: Teknik (29) Pembelajaran PPS UM 2010

#### Pengalaman dalam bidang Pendidikan :

- Pengajar S1, S2, S3
- Pembimbing Skripsi, Tesis, Disertasi PBA

#### Buku/ Bahan Ajar/ Media yang pernah ditulis/ dikembangkan :

- Active Learning dalam Pembelajaran Bhs Arab

Ahli diatas adalah ahli yang akan menjadi validator isi produk "Pengembangan Buku Ajar Bahasa Jawa berbasis Pendidikan Karakter Islami" yang akan dikembangkan oleh peneliti.

### Angket Penilaian Ahli Isi

Pengembangan Buku Ajar Bahasa Jawa Berbasis Pendidikan Karakter Islami

#### Petunjuk pengisian dengan skala nilai:

Skore 5 : Sangat layak, tidak perlu revisi

Skore 4 : Layak, tidak perlu revisi

Skore 3 : Cukup layak, perlu revisi

Skore 2 : Kurang layak, perlu revisi

Skore 1 : Tidak layak, revisi total

A. Berilah tanda ( ✓ ) pada alternative jawaban yang dianggap paling sesuai dengan substansi isi.

No	Kriteria	Nilai				
		1	2	3	4	5
1.	Buku yang dikembangkan sudah sesuai dengan tingkat SD/MI Kelas II					✓
2.	Buku yang dikembangkan sudah sesuai dengan KI dan KD					✓
3.	Materi dalam buku yang dikembangkan sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran					✓
4.	Materi dalam buku yang dikembangkan sudah sesuai dengan kebutuhan siswa				✓	
5.	Materi dalam buku yang dikembangkan sudah sesuai dengan karakter islami					✓

6.	Bahasa yang digunakan dalam materi sudah efektif dan efisien					✓
7.	Isi buku tidak mengandung sara					✓
8.	Isi buku mencerminkan dunia anak usia SD/MI Kelas II					✓
9.	Isi cerita dalam buku sesuai dengan anak usia SD/MI Kelas II				✓	
10.	Isi buku memiliki lafal vocal yang sesuai a-i-u-e-o dalam Bahasa Jawa					
Jumlah Skore						
Presentase Skore						

**B. Mohon Ahli Isi memberikan komentar beserta saran tentang konten desain buku yang dikembangkan tersebut.**

No	Komentar Terhadap Konten	Saran Kepada Peneliti

Malang, ..... 2017

(.....)

NIP \_\_\_\_\_

## Validasi Ahli Isi

**Judul Penelitian :**

**Pengembangan Buku Ajar Bahasa Jawa Berbasis Pendidikan karakter**

**Islami Kelas II MINU Maudlu'ul Ulum Malang**

Bapak/Ibu yang saya hormati, sehubungan dengan penelitian dan pengembangan yang saya lakukan, maka saya mohon kesediaan Bapak/ibu untuk menjadi validator pengembangan Buku Ajar Bahasa Jawa berbasis Pendidikan karakter Islami. Bapak/Ibu dapat mengisi identitas serta membaca petunjuk pengisian angket validator pada halaman berikutnya beserta saran yang membangun untuk peningkatan pengembangan yang dilakukan oleh peneliti. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu validator, saya ucapkan terima kasih.

### Identitas Ahli Isi

Nama : Dr. Umi Machmudah, MA

NIP : 196810081994632004

Profesi : Dosen

#### Riwayat Pendidikan Ahli Isi :

- |       |                                  |            |
|-------|----------------------------------|------------|
| 1. S1 | : Fakultas Tarbiyah STAIN Malang | Tahun 1992 |
| 2. S2 | : PBA PPS STAIN Malang           | Tahun 2003 |
| 3. S3 | : Teknologi Pembelajaran         | Tahun 2010 |

#### Pengalaman dalam bidang Pendidikan :

1. Pengajar S1, S2 dan S3
2. Pembimbing Skripsi, Thesis dan Disertasi Jurusan PBA

#### Buku/ Bahan Ajar/ Media yang pernah ditulis/ dikembangkan :

Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Ahli diatas adalah ahli yang akan menjadi validator isi produk  
 “Pengembangan Buku Ajar Bahasa Jawa berbasis Pendidikan Karakter Islami”  
 yang akan dikembangkan oleh peneliti.

### Angket Penilaian Ahli Isi

Pengembangan Buku Ajar Bahasa Jawa Berbasis Pendidikan Karakter Islami

#### Petunjuk pengisian dengan skala nilai:

Skore 5 : Sangat layak, tidak perlu revisi

Skore 4 : Layak, tidak perlu revisi

Skore 3 : Cukup layak, perlu revisi

Skore 2 : Kurang layak, perlu revisi

Skore 1 : Tidak layak, revisi total

**A. Berilah tanda ( √ ) pada alternative jawaban yang dianggap paling sesuai dengan substansi desain.**

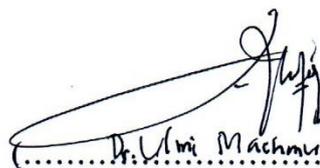
No	Kriteria	Nilai				
		1	2	3	4	5
1.	Buku yang dikembangkan sudah sesuai dengan tingkat SD/MI Kelas II					√
2.	Buku yang dikembangkan sudah sesuai dengan KI dan KD					√
3.	Materi dalam buku yang dikembangkan sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran					√
4.	Materi dalam buku yang dikembangkan sudah sesuai dengan kebutuhan siswa				√	
5.	Materi dalam buku yang dikembangkan sudah sesuai dengan karakter islami					√
6.	Bahasa yang digunakan					√

	dalam materi sudah efektif dan efisien					
7.	Isi buku tidak mengandung sara					√
8.	Isi buku mencerminkan dunia anak usia SD/MI Kelas II					√
9.	Isi cerita dalam buku sesuai dengan anak usia SD/MI Kelas II				√	
10.	Isi buku memiliki soal untuk mengevaluasi karakter Islami				√	
Jumlah Skore						
Presentase Skore						

**B. Mohon Ahli Isi memberikan komentar beserta saran tentang konten desain buku yang dikembangkan tersebut.**

No	Komentar Terhadap Konten Desain	Saran Kepada Peneliti

Malang, ...24... November..... 2017

  
 (..... Dr. Umi Machmudah, MA.....)

NIP 196810081994032004

**Validasi Ahli Pembelajaran/ Praktisi Pembelajaran****Judul Penelitian :****Pengembangan Buku Ajar Bahasa Jawa Berbasis Pendidikan karakter  
Islami Kelas II MINU Maudlu'ul Ulum Malang**

Bapak/Ibu yang saya hormati, sehubungan dengan penelitian dan pengembangan yang saya lakukan, maka saya mohon kesediaan Bapak/ibu untuk menjadi validator pengembangan Buku Ajar Bahasa Jawa berbasis Pendidikan karakter Islami. Bapak/Ibu dapat mengisi identitas serta membaca petunjuk pengisian angket validator pada halaman berikutnya beserta saran yang membangun untuk peningkatan pengembangan yang dilakukan oleh peneliti. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu validator, saya ucapkan terima kasih.

### Identitas Ahli Pembelajaran

Nama : KHORIDATUL HUSNIAH . Spd .....

NIP : .....

Jabatan : GURU KELAS / GURU BHS. JAWA .....

Profesi : GURU .....

#### Riwayat Pendidikan Ahli Pembelajaran :

1. TK : MUSLIMAT ITU 18 MALANG .....
2. SD/MI : MIYU MAUDLU'UL ULUM MALANG .....
3. SMP/MTs: SMP 1 MARIF 03 MALANG .....
4. S1/S2/S3 : UNIVERSITAS ISLAM MALANG .....

#### Pengalaman dalam bidang Pendidikan :

~~MIYU MAUDLU'UL ULUM~~ PENGAJAR MAPEL AGAMA, BHS. AWAB.  
 TEMATIK di MIYU MAUDLU'UL ULUM .....

#### Buku/ Bahan Ajar/ Media yang pernah ditulis/ dikembangkan :

—  
 .....  
 .....

Ahli diatas adalah ahli yang akan menjadi validator praktisi pembelajaran produk “Pengembangan Buku Ajar Bahasa Jawa berbasis Pendidikan Karakter Islami” yang akan dikembangkan oleh peneliti.

### Angket Penilaian Ahli Pembelajaran/ Praktisi Pembelajaran

Pengembangan Buku Ajar Bahasa Jawa Berbasis Pendidikan Karakter Islami

#### Petunjuk pengisian dengan skala nilai:

Skore 5 : Sangat layak, tidak perlu revisi

Skore 4 : Layak, tidak perlu revisi

Skore 3 : Cukup layak, perlu revisi

Skore 2 : Kurang layak, perlu revisi

Skore 1 : Tidak layak, revisi total

A. Berilah tanda (√) pada alternative jawaban yang dianggap paling sesuai dengan substansi desain.

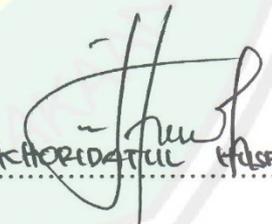
No	Kriteria	Nilai				
		1	2	3	4	5
1.	Buku yang dikembangkan sudah sesuai dengan tingkat SD/MI Kelas II					✓
2.	Buku yang dikembangkan sudah menyajikan contoh-contoh konkrit tentang Karakter Islami					✓
3.	Pemilihan kata dalam kegiatan pembelajaran pada buku sesuai dengan karakteristik psikologi siswa SD/MI Kelas II			✓		✓
4.	Isi buku tidak mengandung sara					✓
5.	Isi buku mencerminkan dunia anak usi SD/MI Kelas II					✓
6.	Isi cerita dalam buku sesuai dengan SK dan KD			✓	✓	

7.	Isi buku memiliki lafal vocal yang sesuai dengan Bahasa Jawa				✓	✓
8.	Kegiatan pembelajaran yang terpaut dalam aspek psikomotorik sesuai dengan karakteristik siswa SD/MI Kelas II				✓	
Jumlah Skore		35				
Presentase Skore						

**B. Mohon Ahli Praktisi Pembelajaran memberikan komentar beserta saran tentang konten desain buku yang dikembangkan tersebut.**

No	Komentar Terhadap Produk	Saran Kepada Peneliti
	Jumlah kata dalam Cerita dlm produk ini terlalu banyak untuk siswa kelas II SD/MI	Jumlah kata / Cerita perlu dipersingkat lagi

Malang, ..17..... November..... 2017

(  
.....KHOLIDATUL HUSNAH.....)

NIP \_\_\_\_\_

**Data Siswa Kelas 2A**

No. Presensi Siswa	Nama Siswa
1	Adrian Miftakhul Firdaus
2	Ahdi Fahmi Ramadhan
3	Ahmad Rafi Albukhori
4	Iflakha Yusfa Rasyida
5	Keyza Nakhla Aulia Putri
6	Khomairoh Izatul Khasanah
7	M. Aldi Fachrudin
8	M. Wildan Alqhiffary Arifin
9	M. Irfan Mukhiyidin
10	M. Azzam Rizqullah
11	M. Salik Azmi
12	Nabila Laila Safitri
13	Nahdiya Kamila
14	Nazriel Pasha Arrafi'
15	Nur Fadillah Sachi Ahmad
16	Rizka Dita Musyafa
17	Sakina Nur Rosida
18	Ulin Nuha Hanifah
19	Yucha Sifana Zulfa
20	Zakia Riadin Nisak

**Data Siswa Kelas 2B**

No. Presensi Siswa	Nama Siswa
1	Afifah Nahdah Nur Faizah
2	Afwan Maulana Azidan
3	Ahmad Barik Alwan
4	Athaya Chawla Sahabiya
5	Faizatul Munawaroh
6	Hisyam Widad Al-Faizi
7	Jihan Maulidia Putri
8	Misbahuddin Nadif
9	M. Syahrul Khidrul Masa'id
10	M. shahibil Wafi
11	M. Abdul Basith
12	M. Umar Afandi
13	Rizal Muhaimin
14	Silmi Kafah
15	Sultan Anargya Hartanto
16	Ulul Azmi
17	Zahra Ayudyah Putri
18	Zainita Yasmine Ahzahra
19	Zena Calya Thesa V.A
20	Zulfa Azka Al-Fathina

**Hasil Nilai Pre-test 1 dan 2 Kelas 2A (Kelas Kontrol)**

No	Nama Siswa	Nilai	
		Pre-test 1	Pre-test 2
1	Adrian Miftakhul Firdaus	72	65
2	Ahdi Fahmi Ramadhan	89	83
3	Ahmad Rafi Albukhori	59	65
4	Iflakha Yusfa Rasyida	83	88
5	Keyza Nakhla Aulia Putri	84	83
6	Khomairoh Izatul Khasanah	72	72
7	M. Aldi Fachrudin	50	69
8	M. Wildan Alqhiffary Arifin	61	83
9	M. Irfan Mukhiyidin	83	72
10	M. Azzam Rizqullah	72	70
11	M. Salik Azmi	85	69
12	Nabila Laila Safitri	72	65
13	Nahdiya Kamila	77	69
14	Nazriel Pasha Arrafi'	70	72
15	Nur Fadillah Sachi Ahmad	61	69
16	Rizka Dita Musyafa	90	83
17	Sakina Nur Rosida	90	90
18	Ulin Nuha Hanifah	72	66
19	Yucha Sifana Zulfa	70	69
20	Zakia Riadin Nisak	80	83
<b>Jumlah</b>		<b>1492</b>	<b>1485</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>74,6</b>	<b>74,25</b>

**Hasil Nilai Pre-test 1 dan 2 Kelas 2B (Kelas Eksperimen)**

No	Nama Siswa	Nilai	
		Pre-test 1	Pre-test 2
1	Afifah Nahdah Nur Faizah	66	65
2	Afwan Maulana Azidan	72	68
3	Ahmad Barik Alwan	61	69
4	Athaya Chawla Sahabiya	80	68
5	Faizatul Munawaroh	72	90
6	Hisyam Widad Al-Faizi	83	72
7	Jihan Maulidia Putri	66	69
8	Misbahuddin Nadif	83	68
9	M. Syahrul Khidrul Masa'id	71	77
10	M. shahibil Wafi	90	85
11	M. Abdul Basith	90	85
12	M. Nur Cahyo Putra	83	72
13	Rizal Muhaimin	72	69
14	Silmi Kafah	70	70
15	Sultan Anargya Hartanto	61	90
16	Ulul Azmi	70	77
17	Zahra Ayudyah Putri	80	69
18	Zainita Yasmine Ahzahra	70	85
19	Zena Calya Thesa V.A	70	69
20	Zulfa Azka Al-Fathina	70	73
<b>Jumlah</b>		<b>1480</b>	<b>1490</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>74</b>	<b>74,5</b>

**Data Angket Sebelum Pembelajaran Berlangsung Kelas 2A (Kelas Kontrol)**

No Absensi	Aspek Penilaian Jawaban Tiap Nomor Pertanyaan										$\Sigma N$	$\Sigma X_i$	%
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	4	5	3	4	5	4	1	4	5	1	36	50	72%
2	3	1	5	3	5	5	2	2	5	5	36	50	72%
3	4	2	4	2	3	5	4	2	5	3	34	50	68%
4	2	3	2	4	3	1	3	1	5	4	28	50	56%
5	3	1	3	4	5	2	3	3	4	2	30	50	60%
6	2	2	5	3	3	4	3	2	3	2	29	50	58%
7	3	5	4	2	5	3	3	4	2	3	34	50	68%
8	5	4	1	5	2	4	5	1	4	1	32	50	64%
9	4	3	4	5	1	2	5	2	3	4	33	50	66%
10	2	5	2	4	1	3	3	5	2	1	28	50	56%
11	4	5	3	3	1	4	1	4	5	3	33	50	66%
12	3	3	3	2	5	2	5	3	3	2	31	50	62%
13	4	2	2	1	4	3	3	2	5	2	28	50	56%
14	3	3	1	4	5	2	2	1	5	2	28	50	56%
15	2	2	2	3	5	3	4	2	4	3	30	50	60%
16	4	1	3	2	3	2	2	3	4	4	28	50	56%
17	3	3	2	1	3	3	3	1	3	4	26	50	52%
18	2	2	3	4	5	3	5	2	3	5	34	50	68%
19	3	2	3	4	3	1	4	3	3	1	27	50	54%
20	5	2	1	2	2	5	3	4	2	1	27	50	54%
$\Sigma N$	65	56	56	62	69	61	64	51	75	53	612	1000	1224
$\Sigma X_i$	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	1000	1000	20
%	65	56	56	62	69	61	64	51	75	53	61,2	100	61,2

**Data Angket Sebelum Pembelajaran Berlangsung Kelas 2B (Kelas Eksperimen)**

No Absensi	Aspek Penilaian Jawaban Tiap Nomor Pertanyaan										$\Sigma N$	$\Sigma X_i$	%
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	4	5	3	4	5	4	1	4	5	1	36	50	72%
2	3	1	5	3	5	5	2	2	5	5	36	50	72%
3	4	2	4	2	3	5	4	2	5	3	34	50	68%
4	2	3	2	4	3	1	3	1	5	4	28	50	56%
5	3	1	3	4	5	2	3	3	4	2	30	50	60%
6	2	2	5	3	3	4	3	2	3	2	29	50	58%
7	3	5	4	2	5	3	3	4	2	3	34	50	68%
8	5	4	1	5	2	4	5	2	4	1	33	50	66%
9	4	3	4	5	1	2	5	2	3	4	33	50	66%
10	2	5	2	4	1	3	3	5	2	1	28	50	56%
11	4	5	3	3	2	4	4	4	5	3	37	50	74%
12	3	3	3	2	5	2	5	3	3	2	31	50	62%
13	4	2	2	1	4	3	3	2	5	2	28	50	56%
14	3	5	1	4	5	2	2	3	5	2	32	50	64%
15	2	2	2	3	5	3	4	4	4	3	32	50	64%
16	4	3	3	2	3	2	2	3	4	4	30	50	60%
17	3	3	2	1	3	3	3	2	3	4	27	50	54%
18	2	2	3	4	5	3	5	2	3	5	34	50	68%
19	3	2	3	4	3	5	4	3	3	1	31	50	62%
20	5	2	4	2	2	5	3	4	2	1	30	50	60%
$\Sigma N$	65	60	59	62	70	65	67	57	75	53	633	1000	1266
$\Sigma X_i$	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	1000	1000	20
%	65	60	59	62	70	65	67	57	75	53	63,3	100	63,3

**Data Angket Sesudah Pembelajaran Berlangsung Kelas 2A (Kelas Kontrol)**

No Absensi	Aspek Penilaian Jawaban Tiap Nomor Pertanyaan										$\Sigma N$	$\Sigma Xi$	%
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	5	5	4	5	2	4	4	4	5	4	42	50	84%
2	4	4	5	4	4	5	3	5	4	5	43	50	86%
3	5	3	4	3	4	5	4	4	5	4	41	50	82%
4	5	3	4	5	3	4	5	4	4	4	41	50	82%
5	4	4	5	1	5	3	4	5	4	4	39	50	78%
6	3	4	5	4	3	2	4	4	3	4	36	50	72%
7	4	3	4	4	5	4	3	4	2	4	37	50	74%
8	5	4	5	1	4	3	5	4	2	4	37	50	74%
9	4	4	4	5	4	4	5	5	3	5	43	50	86%
10	5	5	5	4	1	3	3	5	4	5	40	50	80%
11	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	43	50	86%
12	4	5	4	4	5	5	5	3	3	5	43	50	86%
13	5	3	2	4	2	4	4	2	3	4	33	50	66%
14	4	4	5	4	5	2	4	4	2	5	39	50	78%
15	3	5	4	1	3	3	4	5	4	3	35	50	70%
16	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	40	50	80%
17	3	4	4	1	4	4	4	5	2	4	35	50	70%
18	5	4	4	4	5	4	3	4	3	5	41	50	82%
19	4	3	5	5	4	4	3	5	3	5	41	50	82%
20	5	5	3	4	5	5	4	4	2	1	38	50	76%
$\Sigma N$	85	81	83	72	76	77	80	84	66	83	787	1000	1574
$\Sigma Xi$	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	1000	1000	20
%	85	81	83	72	76	77	80	84	66	83	78,7	100	78,7

**Data Angket Sesudah Pembelajaran Berlangsung Kelas 2B (Kelas Eksperimen)**

No Absensi	Aspek Penilaian Jawaban Tiap Nomor Pertanyaan										$\Sigma N$	$\Sigma Xi$	%
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	4	5	3	4	5	4	5	4	5	5	44	50	88%
2	4	5	5	3	5	5	4	5	5	5	46	50	92%
3	5	4	4	5	4	5	4	4	5	3	43	50	86%
4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	4	41	50	82%
5	4	4	3	4	5	4	3	3	4	5	39	50	78%
6	4	5	5	3	3	5	4	4	4	5	42	50	84%
7	4	5	4	4	5	4	3	5	5	3	42	50	84%
8	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	46	50	92%
9	5	4	5	5	4	4	5	4	3	5	44	50	88%
10	4	5	4	4	4	4	3	5	5	4	42	50	84%
11	5	5	3	5	4	5	5	4	5	5	46	50	92%
12	4	5	3	4	5	4	5	3	5	4	42	50	84%
13	5	4	4	5	5	5	3	4	5	5	45	50	90%
14	4	5	5	4	5	4	4	3	5	4	43	50	86%
15	4	4	4	3	5	3	4	5	4	5	41	50	82%
16	5	4	3	5	3	4	4	3	5	5	41	50	82%
17	4	5	4	5	3	3	3	4	3	5	39	50	78%
18	4	4	3	5	5	3	5	5	5	5	44	50	88%
19	4	3	3	5	3	5	5	3	5	4	40	50	80%
20	5	4	5	4	5	5	3	5	4	5	45	50	90%
$\Sigma N$	87	90	78	86	86	85	80	81	92	90	855	1000	1710
$\Sigma Xi$	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	1000	1000	20
%	87	90	78	86	86	85	80	81	92	90	85,5	100	85,5

**Data Penilaian Angket 1 Efektifitas dan Kemenarikan Kelompok Kecil  
Buku ajar Basa Jawa berbasis Karakter Islami**

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian										$\Sigma N$	$\Sigma X_i$	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Afifah Nahdah Nur F	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	44	50	88
2	Afwan Maulana A	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	45	50	90
3	Ahmad Barik Alwan	4	3	4	4	5	5	4	4	3	5	41	50	82
4	Athaya Chawla S	5	4	5	4	4	4	4	4	3	5	42	50	84
5	Faizatul Munawaroh	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	46	50	92
$\Sigma X$		22	20	23	21	23	21	22	22	21	23	218	250	436
$\Sigma X_i$		25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	250	250	5
%		88	80	92	84	92	84	88	88	84	92	87,2	100	87,2

**Data Penilaian Angket 2 Efektifitas dan Kemenarikan Kelompok Kecil  
Buku ajar Basa Jawa berbasis Karakter Islami**

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian										$\Sigma N$	$\Sigma X_i$	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Afifah Nahdah Nur F	5	4	5	5	4	5	5	3	5	4	45	50	90
2	Afwan Maulana A	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	46	50	92
3	Ahmad Barik Alwan	3	4	4	5	5	5	4	4	3	5	42	50	84
4	Athaya Chawla S	5	4	5	5	4	5	4	5	3	5	45	50	90
5	Faizatul Munawaroh	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	46	50	92
$\Sigma X$		22	21	24	23	23	23	23	21	21	23	224	250	448
$\Sigma X_i$		25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	250	250	5
%		88	84	96	92	92	92	92	84	84	92	89,6	100	89,6

**Data Penilaian Angket 1 Kelompok Besar terhadap Efektifitas dan  
Kemenarikan Buku Ajar Basa Jawa Berbasis Karakter Islami**

No Absensi	Aspek Penilaian Jawaban Tiap Nomor Pertanyaan										$\Sigma N$	$\Sigma X_i$	%
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	45	50	92
2	3	4	3	4	5	4	5	4	4	4	40	50	82
3	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	47	50	94
4	5	3	4	4	5	4	5	4	5	5	44	50	92
5	4	5	3	4	4	3	5	5	5	5	43	50	90
6	5	4	5	4	3	5	5	4	5	5	45	50	90
7	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	44	50	90
8	4	3	3	4	4	5	5	3	3	5	39	50	82
9	5	3	4	4	3	5	4	5	3	4	40	50	80
10	5	5	3	4	5	3	3	4	4	5	41	50	86
11	3	5	5	4	4	4	5	5	5	4	44	50	92
12	5	4	5	4	4	5	4	4	3	3	41	50	90
13	4	5	4	4	5	3	5	5	3	5	43	50	90
14	4	5	5	5	5	4	4	4	3	5	44	50	88
15	5	3	5	3	5	3	5	5	5	5	44	50	88
16	4	5	5	5	4	5	4	3	3	5	43	50	90
17	4	5	3	5	3	3	5	3	5	5	41	50	86
18	4	4	5	4	5	5	4	5	5	3	44	50	90
19	5	3	5	4	5	3	5	4	3	5	42	50	96
20	5	3	4	4	5	5	5	5	4	4	44	50	88
$\Sigma N$	87	82	85	82	89	81	92	86	83	91	858	1000	1716
$\Sigma X_i$	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	1000	1000	20
%	87	82	85	82	89	81	92	86	83	91	858	100	85,8

**Data Penilaian Angket 2 Kelompok Besar terhadap Efektifitas dan  
Kemenarikan Buku Ajar Basa Jawa Berbasis Karakter Islami**

No Absensi	Aspek Penilaian Jawaban Tiap Nomor Pertanyaan										$\Sigma N$	$\Sigma X_i$	%
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	45	50	90
2	3	4	3	4	5	4	5	4	4	4	40	50	80
3	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	47	50	94
4	5	3	4	4	5	4	5	4	5	5	44	50	88
5	4	5	3	4	4	3	5	5	5	5	43	50	86
6	5	4	4	4	3	5	5	4	5	5	44	50	88
7	4	4	4	4	5	3	4	5	5	5	43	50	86
8	4	3	3	4	4	5	5	3	3	5	39	50	78
9	5	3	4	4	3	5	4	5	3	4	40	50	80
10	5	5	3	4	5	3	3	4	4	5	41	50	82
11	3	5	5	4	4	4	5	5	5	4	44	50	88
12	5	4	5	4	4	5	4	4	3	3	41	50	82
13	4	5	4	4	5	3	5	5	3	5	43	50	86
14	3	5	5	3	5	4	4	4	3	5	41	50	82
15	5	3	5	3	5	3	5	3	5	5	42	50	84
16	4	5	5	5	4	5	4	3	3	5	43	50	86
17	4	5	3	5	3	3	5	3	5	5	41	50	82
18	4	4	5	4	5	5	4	3	5	3	42	50	84
19	5	3	5	4	5	3	3	4	3	5	40	50	80
20	5	3	4	4	5	5	5	5	4	4	44	50	88
$\Sigma N$	86	82	84	80	89	80	90	82	83	91	847	1000	1694
$\Sigma X_i$	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	1000	1000	20
%	86	82	84	80	89	80	90	82	83	91	84,7	100	84,7

**Hasil pre-test dan post-test Kelas 2A (Kelas Kontrol)**

No	Nama Siswa	Nilai	
		Pre-test	Post-test
1	Adrian Miftakhul Firdaus	72	88
2	Ahdi Fahmi Ramadhan	89	94
3	Ahmad Rafi Albukhori	59	79
4	Iflakha Yusfa Rasyida	83	90
5	Keyza Nakhla Aulia Putri	84	85
6	Khomairoh Izatul Khasanah	72	77
7	M. Aldi Fachrudin	50	80
8	M. Wildan Alqhiffary Arifin	61	88
9	M. Irfan Mukhiyidin	83	80
10	M. Azzam Rizqullah	72	90
11	M. Salik Azmi	85	94
12	Nabila Laila Safitri	72	72
13	Nahdiya Kamila	77	83
14	Nazriel Pasha Arrafi'	70	94
15	Nur Fadillah Sachi Ahmad	61	77
16	Rizka Dita Musyafa	90	94
17	Sakina Nur Rosida	90	91
18	Ulin Nuha Hanifah	72	83
19	Yucha Sifana Zulfa	70	98
20	Zakia Riadin Nisak	80	85
<b>Jumlah</b>		<b>1492</b>	<b>1722</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>74,6</b>	<b>86,1</b>

**Hasil pre-test dan post-test Kelas 2B (Kelas Eksperimen)**

No	Nama Siswa	Nilai	
		Pre-test	Post-test
1	Afifah Nahdah Nur Faizah	66	98
2	Afwan Maulana Azidan	72	97
3	Ahmad Barik Alwan	61	90
4	Athaya Chawla Sahabiya	80	89
5	Faizatul Munawaroh	72	94
6	Hisyam Widad Al-Faizi	83	88
7	Jihan Maulidia Putri	66	87
8	Misbahuddin Nadif	83	94
9	M. Syahrul Khidrul Masa'id	71	83
10	M. shahibil Wafi	90	94
11	M. Abdul Basith	90	90
12	M. Nur Cahyo Putra	83	94
13	Rizal Muhaimin	72	88
14	Silmi Kafah	70	83
15	Sultan Anargya Hartanto	61	90
16	Ulul Azmi	70	88
17	Zahra Ayudyah Putri	80	99
18	Zainita Yasmine Ahzahra	70	90
19	Zena Calya Thesa V.A	70	100
20	Zulfa Azka Al-Fathina	70	85
<b>Jumlah</b>		<b>1480</b>	<b>1821</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>74</b>	<b>91.05</b>

## DOKUMENTASI







## RIWAYAT HIDUP



Hanifah Nur Sholihah, lahir di Malang, 1 Desember 1993. Merupakan anak pertama dari Amim dan Mas'uliyah. Tinggal di Jl. Silikat No 1 RT/RW 01/11, Kel. Purwantoro, Kec. Blimbing, Kota Malang. Email: [hanifah.nur112@gmail.com](mailto:hanifah.nur112@gmail.com)

### a. Pendidikan Formal

1. TK Muslimat NU 18 Malang tahun 1997-1999
2. MINU Maudlu'ul Ulum Malang tahun 1999-2005
3. MTs Nurul Ulum Malang tahun 2005-2008
4. MA Nurul Ulum Malang tahun 2008-2011
5. S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ PGMI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2001-2015
6. S2 Pascasarjana/ Magister PGMI Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2015-2019

### b. Pendidikan Non Formal

1. Madrasah Diniyah Nurul Ulum Malang tahun 2005-2011
2. Ma'had Sunan Ampel Al-Aly (MSAA) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun ajaran 2011-2012

### c. Karya Tulis Ilmiah

1. Penelitian Tindakan kelas : Penggunaan Metode Index Card Match Melalui Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Keterampilan Menulis Huruf Jawa Mata Pelajaran Bahasa Jawa Kelas III-B Sekolah Dasar Islam (SDI) Surya Buana Malang
2. Skripsi : Penggunaan Media Teka-Teki Silang Untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama' (MINU) Maudlu'ul Ulum Pandean Malang